



UNIVERSITAS INDONESIA

**PEMANFAATAN PANGKALAN DATA TERPASANG OLEH
MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA (FKM UI)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

**MOHAMMAD REZCKY RAMADHAN
0706291754**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JULI 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, Juli 2011



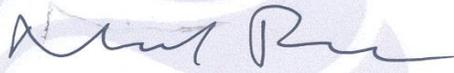
Mohammad Rezcky Ramadhan

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Mohammad Rezcky Ramadhan

NPM : 0706291754

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

nama : Mohammad Rezcky Ramadhan

NPM : 0706291754

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI)

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterimasebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Taufik Asmiyanto M.Si

(*T. Asmiyanto*)

Penguji : Utami B.R. Hariyadi M.Lib, M.Si

(*Utami B.R. Hariyadi*)

Penguji : Mohammad Aries M.Lib

(*M. Aries*)

Panitera : Yeni Budi Rachman S.Hum

(*Yeni Budi Rachman*)

Ditetapkan di : Depok
tanggal : Juli 2011

oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta
Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

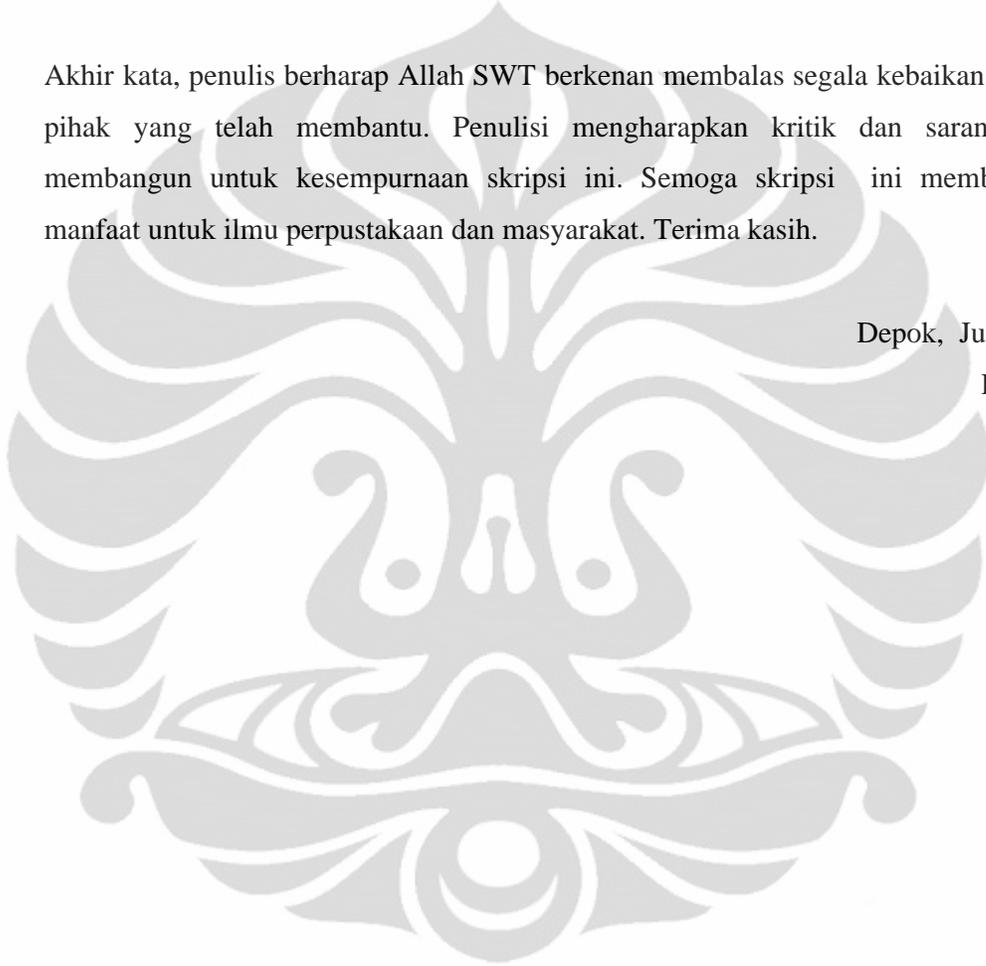
- 1) Taufik Asmiyanto M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Utami B.R. Hariyadi M.Lib., M.Si. dan Mohammad Aries M.Lib selaku pembaca dan penguji yang telah banyak memberikan masukan dan kritik yang membangun sampai akhirnya skripsi ini dapat diuji;
- 3) Nina Mayesti M.Hum selaku koordinator penulisan skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Sarjana (PSIP) S1, dan juga Pak Amin yang selalu setia membantu kami;
- 4) Seluruh dosen PSIP yang memberikan ilmu yang sangat berharga selama empat tahun ini untuk bekal di masa depan;
- 5) Bu Endang dan semua pihak yang ada di Pusat Infokesmas FKM UI;
- 6) Ayahanda dan Almarhumah ibunda yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa yang begitu besar untuk berhasil dalam pendidikan selama penulis mengeyam pendidikan dasar hingga perguruan tinggi;
- 7) Kakak Arief dan adik Firdha yang telah memberikan semangat dan doa;
- 8) Teman-teman *kuanties* yang begitu inspiratif memberi masukan: Intan Satriani, Fitri Fauziea, Nuria Prasanti, dan Ria Ariani;
- 9) Seluruh Angkatan PSIP 2007, sukses selalu untuk kalian semua;
- 10) Teman Magang angkatan pertama Asosiasi *Internship at ExxonMobil* yang saling memberikan semangat: Aulya Nuraini, Fina Wulandari, Sarah Balvast, Stephanus Syauta, dan Virtus;

- 11) Mahasiswa FKM UI yang telah bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner untuk penelitian ini, dan untuk Monica Dwimandhani yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data;
- 12) Dan seluruh rekan-rekan dan pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk ilmu perpustakaan dan masyarakat. Terima kasih.

Depok, Juli 2011

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Rezcky Ramadhan

NPM : 0706291754

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Departemen : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Juli 2011

Yang menyatakan



(Mohammad Rezcky Ramadhan)

ABSTRAK

Nama : Mohammad Rezcky Ramadhan
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI)

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, dan mengetahui apakah fasilitas dan sosialisasi sudah cukup untuk mendukung mahasiswa dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan walaupun tingkat kesadaran akan keberadaan fasilitas ini cukup tinggi (82% responden) namun tingkat pemanfaatannya masih rendah yaitu hanya 62,7% responden. Sebagian besar responden menyatakan memanfaatkan pangkalan data terpasang sebagai referensi untuk mengerjakan tugas kuliah seperti: penulisan makalah harian, UTS, dan UAS. Hasil penelitian ini juga menyarankan bahwa fakultas dan perpustakaan harus memaksimalkan fasilitas yang mendukung peningkatan pemanfaatan pangkalan data terpasang.

Kata kunci:

Pemanfaatan, Pangkalan Data Terpasang, Kajian Pemakai

ABSTRACT

Name : Mohammad Rezcky Ramadhan
Majors : Ilmu Perpustakaan
Title : The Use of Online Database by Students in Faculty of Public Health
University of Indonesia (FKM UI)

This study discusses the use of online database by students in FKM UI. The objectives of this study are to see the description of the use of online database by FKM UI students, identify the advantages and disadvantages for the students when they use it, and ascertain whether the facility and its socialization is sufficient to support the students in using the online database. This is a quantitative research with descriptive design. This study uses questionnaire as a method to collect the data. The result of this study shows that even though the awareness level of the existence of this facility is quite high (82%), the level of the use is still low at only 62.7% of the respondents. Most of the respondents said that they use the online database as a reference to perform the assignments such as: writing the daily papers, mid-tests, and final exams. In addition, the result also suggests that the faculty and its library should provide the supporting facilities that able to increase the use of online database.

Keywords:
The Use, Online Database, User Study

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Metode Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	8
2.1. Koleksi Elektronik Perpustakaan Perguruan Tinggi	8
2.2. Koleksi Pangkalan Data Terpasang	12
2.3. Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Pangkalan Data Terpasang	14
2.4. Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik Dalam Pangkalan Data Terpasang	18
2.5. Penelitian Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Pangkalan Data Terpasang	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1. Pendekatan Penelitian	27
3.2. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	29
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.6. Metode Pengumpulan Data	29
3.7. Variabel dan Instrumen Penelitian	30
3.8. Teknik Analisis Data.....	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Profil.....	35
4.1.1. Fasilitas Pangkalan Data Terpasang.....	35

4.1.2.	Profil FKM UI.....	37
4.1.3.	Profil Pusat Infokesmas FKM UI.....	41
4.1.2.	Profil Responden.....	43
4.2.	Tingkat Kesadaran (<i>Awareness</i>) Mahasiswa Terhadap Pangkalan Data Terpasang	45
4.3.	Kondisi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang. Error! Bookmark not defined.	
4.3.1.	Pangkalan Data Terpasang Yang Digunakan.....	51
4.3.2.	Frekuensi Pemanfaatan	54
4.3.3.	Durasi Waktu Akses Pangkalan Data Terpasang	55
4.3.4.	Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang	56
4.3.5.	Cara Menggunakan/Membaca Artikel Jurnal Elektronik.....	57
4.3.6.	Rata-rata Artikel Yang Di- <i>Download</i>	58
4.3.7.	Lokasi Akses Pangkalan Data Terpasang	59
4.3.8.	Tujuan Mengakses Pangkalan Data Terpasang.....	60
4.3.9.	Faktor Yang Paling Mempengaruhi Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang	61
4.3.10.	Pengetahuan Cara Menelusur Pangkalan Data Terpasang	62
4.3.11.	Hambatan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	64
4.4.	Kelebihan Yang Dirasakan Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang ...	67
4.4.1.	Kemutakhiran, Relevansi, dan Kualitas Informasi.....	67
4.4.2.	Kemudahan Akses.....	69
4.4.3.	Ketersediaan Artikel <i>Full Text</i>	70
4.4.4.	Kemampuan Pangkalan Data Terpasang Untuk Mengakses Langsung Ke Informasi Lain.....	71
4.5.	Kekurangan/Kendala Yang Dirasakan Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang	72
4.5.1.	Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi Komputer Dan Internet.....	72
4.5.2.	Kesulitan Saat Menentukan <i>Key Word</i> Untuk Memulai Pencarian.....	73
4.5.3.	Penggunaan Identifikasi <i>Password</i> Yang Menyulitkan	74
4.5.4.	Tidak Nyaman Dan Tidak Praktis Dalam Membaca Artikel Pada Layar Monitor	75
4.5.5.	Tampilan <i>Website</i> Yang Sulit Digunakan/Tidak <i>User Friendly</i>	76
4.6.	Elemen Pendukung Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	76
4.6.1.	Fasilitas Komputer	77
4.6.2.	Tempat Akses.....	77
4.6.3.	Koneksi Internet	78
4.6.4.	Sosialisasi Dan Promosi Pangkalan Data.....	79

4.6.5. <i>User Education</i>	80
BAB 5 PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan	82
5.1. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN TABEL	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Awareness Responden Terhadap Layanan Pangkalan Data Terpasang	46
Gambar 4.2. Diagram Sumber Awareness Responden.....	47
Gambar 4.3. Diagram Pemanfaatan Layanan Pangkalan Data Terpasang	47
Gambar 4.4. Diagram Perbandingan Pemanfaatan Pengguna Berdasarkan Sumber Awareness	49
Gambar 4.5. Diagram Non-pengguna Berdasarkan Tingkat Awareness.....	50
Gambar 4.6. Diagram Hambatan Non-pengguna yang Mengetahui Layanan Pangkalan Data Terpasang.....	51
Gambar 4.7. Diagram Pangkalan Data Terpasang Yang Paling Banyak Digunakan	52
Gambar 4.8. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	54
Gambar 4.9. Diagram Durasi Waktu Akses per-sesi Penelusuran	55
Gambar 4.10. Diagram Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang	56
Gambar 4.11. Diagram Cara Menggunakan/Membaca Artikel Dalam Jurnal Elektronik	57
Gambar 4.12. Diagram Jumlah Rata-rata Artikel yang di-download per-sesi Penelusuran	59
Gambar 4.13. Diagram Lokasi Akses Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	59
Gambar 4.13. Diagram Lokasi Akses Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	60
Gambar 4.15. Diagram Faktor Yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan	62
Gambar 4.16. Diagram Pengetahuan Cara Menelusur Pangkalan Data Terpasang.....	63
Gambar 4.17. Diagram Pemanfaatan tools UI Federate Search	64
Gambar 4.18. Diagram Hambatan Pemanfaatan Layanan Pangkalan Data Terpasang Seluruh Non-pengguna	65
Gambar 4.19. Diagram Sumber Informasi Responden Non-Pengguna.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1.	Frekuensi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	48
Tabel 4.2.	Sebaran Responden Berdasarkan Program Studi.....	49
Tabel 4.3.	Pengetahuan Responden Terhadap Layanan Berdasarkan Angkatan .	51
Tabel 4.4.	Sebaran Tahun Angkatan Pengguna dan Non-pengguna	52
Tabel 4.5.	Tingkat Pemanfaatan Per-angkatan Dilihat Dari Selisih Kesadaran dan Penggunaan.....	53
Tabel 4.6.	Penilaian Pengguna Terhadap Pangkalan Data Terpasang Yang Digunakan.....	57
Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Kemutakhiran Informasi	71
Tabel 4.10.	Distribusi Frekuensi Kualitas Informasi.....	72
Tabel 4.11.	Distribusi Frekuensi Kemudahan Akses	73
Tabel 4.14.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Artikel Full Text	74
Tabel 4.13.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menakses Langsung ke Informasi Lain.....	75
Tabel 4.15.	Distribusi Frekuensi Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi Komputer dan Internet.....	76
Tabel 4.16.	Distribusi Frekuensi Kesulitan Dalam Menentukan Kata Kunci.....	77
Tabel 4.17.	Distribusi Frekuensi Identifikasi Password yang Menyulitkan	78
Tabel 4.18.	Distribusi Frekuensi Ketidaknyamanan dalam Membaca di Layar Monitor	79
Tabel 4.19.	Distribusi Frekuensi Tampilan Website yang Menyulitkan	79
Tabel 4.21.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Fasilitas Komputer	80
Tabel 4.22.	Distribusi Frekuensi Tempat Akses	81
Tabel 4.23.	Distribusi Frekuensi Koneksi Internet.....	82
Tabel 4.24.	Distribusi Frekuensi Sosialisasi dan Promosi.....	83
Tabel 4.25.	Distribusi Frekuensi Perlunya Pelatihan	84

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

- Lampiran Tabel 3.1.** Ukuran Sampel Beserta Batasan Kesalahan
- Lampiran Tabel 3.2.** Uji Validitas
- Lampiran Tabel 3.3.** Uji Reliabilitas
- Lampiran Tabel 4.7.** Statistik Deskriptif Kelebihan Yang Dirasakan
- Lampiran Tabel 4.14.** Statistik Deskriptif Kekurangan/Kendala Yang Dirasakan
- Lampiran Tabel 4.20.** Statistik Deskriptif Elemen Pendukung Pemanfaatan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Kuesioner
- Lampiran 2.** Tampilan Webpage Pangkalan Data
- Lampiran 3.** Tampilan Informasi *Password* Melalui *Webmail UI*
- Lampiran 4.** *Tampilan UI Federate Search*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian dari institusi perguruan tinggi yang memiliki fungsi utama yaitu menyediakan fasilitas dan layanan bagi komunitas perguruan tinggi dalam membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan informasi. Keberadaan perpustakaan di suatu perguruan tinggi merupakan sarana esensial untuk menciptakan masyarakat ilmiah. Konsekuensinya menyebabkan koleksi perpustakaan harus benar-benar menunjang kebutuhan belajar mengajar dan penelitian dari berbagai disiplin ilmu dengan memberi kemudahan akses akan publikasi-publikasi ilmiah yang diperlukan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat akan mempengaruhi bidang ekonomi, budaya, sosial, sains, pendidikan dan sebagainya. Perkembangan pendidikan juga mengalami perkembangan yang pesat sehingga kebutuhan informasi pengguna perpustakaan semakin meningkat. Hal ini membuat perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik, memahami pola kebutuhan informasi pengguna yang berubah-ubah dan mengadakan penyesuaian. Atherton, seperti yang dikutip oleh Fidel (2000) menyatakan bahwa seseorang membutuhkan informasi pada saat memerlukan informasi terbaru untuk bidang tertentu atau bidang yang berhubungan; melakukan pekerjaan sehari-hari, yang membutuhkan informasi faktual, seperti gambar, metode, rancangan; dan menyelesaikan suatu masalah atau proyek.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) telah mengembangkan perpustakaanannya dalam rangka menunjang visi, misi, dan tujuannya sejak berdiri tahun 1975. Sejak 2009 Perpustakaan FKM UI berubah nama menjadi Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat (Pusat Infokesmas) FKM UI. Perubahan nama tersebut seiring dengan harapannya menjadi pusat informasi

yang memberikan akses informasi ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat dalam berbagai format untuk menunjang aktifitas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan yang besar, yang muncul akibat perubahan dari format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model berbeda dengan pola sebelumnya. Sekarang ini jurnal ilmiah secara elektronik banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia (UI) adalah sebuah sistem terintegrasi yang menawarkan akses antar fakultas dan disiplin ilmu. Untuk memfasilitasi koordinasi dan komunikasi, Perpustakaan Pusat UI menjadi fusi bagi semua perpustakaan fakultas. Layanannya mencakup layanan terpadu bagi semua mahasiswa UI. Saat ini Perpustakaan Pusat UI melanggan 19 *Online Database* yang didalamnya terdapat ratusan judul-judul jurnal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan UI dengan biaya yang sangat besar per tahunnya. Jurnal-jurnal yang dilanggan untuk bidang kesehatan yang sudah tercakup dalam pangkalan data terpasang di Perpustakaan Pusat UI dapat dimanfaatkan langsung oleh civitas akademi dari lingkungan FKM UI.

Setelah fasilitas pangkalan data terpasang ini berjalan, maka harus diadakan evaluasi apakah fasilitas pangkalan data ini sudah dimanfaatkan secara maksimal atau belum oleh mahasiswa di lingkungan UI khususnya FKM UI, yang sekaligus dapat menghasilkan karya-karya ilmiah baru hasil dari penelitian (*research*) dan penunjang untuk kegiatan perkuliahan mahasiswa. Dalam Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) pada tahun pertama mahasiswa, telah diperkenalkan dan dilakukan pelatihan untuk fasilitas *Online Database* yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI. Pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai jurnal-jurnal elektronik yang ada dalam pangkalan data terpasang seharusnya telah merata kepada setiap mahasiswa.

Pendidikan Pemakai (*user education*) merupakan bagian penting dari pemanfaatan pangkalan data terpasang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeGroot dan Dorsch (2003) yang menyatakan bahwa kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang merupakan penghambat dalam pemanfaatannya. Sementara itu,

Serotkin, *et al* (2005) menyatakan bahwa pendidikan pemakai di tempat yang menyediakan fasilitas dan layanan dapat memberikan dampak pada persepsi mahasiswa dan juga terhadap pemanfaatan sumber informasi. Pendidikan pemakai yang sesuai dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan layanan yang ada.

Pusat Infokesmas FKM UI telah memiliki layanan pelatihan penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) dan koleksi jurnal yang ada dalam pangkalan data terpasang kepada mahasiswanya. Pelatihan penelusuran ini bisa setiap saat diminta kepada staf Pusat Infokesmas FKM UI dengan mendaftar dan membuat grup/kelompok minimal enam orang untuk selanjutnya diberikan bimbingan melalui fasilitas komputer yang ada di Pusat Infokesmas FKM UI. Staf Pusat Infokesmas FKM UI juga melakukan layanan ini secara proaktif dengan membuat jadwal khusus untuk suatu departemen dengan materi penelusuran layanan pangkalan data terpasang yang telah dilanggan Perpustakaan Pusat UI.

Sebagai bagian dari koleksi perpustakaan, jurnal-jurnal elektronik yang ada di dalam *Online Database* juga perlu untuk dievaluasi untuk mengetahui apakah suatu koleksi sudah maksimal pemanfaatannya, apakah sudah sesuai dengan tujuan dan harapan penyedia layanan, dan mengetahui apa saja kendala atau halangan pengguna dalam memanfaatkan koleksi terutama masalah tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai layanan dan fasilitas tersebut agar dapat diketahui solusi untuk memperbaiki keadaan tersebut.

Penelitian ini berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan pangkalan data terpasang yang dilanggan secara langsung oleh Perpustakaan Pusat UI dan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi (DIKTI) yang berkaitan dengan pangkalan data yang mencakup jurnal-jurnal kesehatan (EBSCO, *Proquest*, JSTOR, *ScienceDirect*, dsb). Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi dengan menggunakan metode survei pada pengguna.

Survei pendapat pengguna mengenai koleksi merupakan metode yang paling sering digunakan dalam program evaluasi koleksi (Evans, 2000). Survei pengguna merupakan cara yang paling efektif dalam menangkap perspektif dan kebutuhan dari pengguna yang menjadi target pelayanan perpustakaan dengan

waktu yang relatif singkat. Metode tersebut sudah umum digunakan dan dikembangkan untuk melakukan evaluasi jurnal tercetak. Tenopir (2003) menyatakan bahwa metode evaluasi dengan menggunakan metode survei pendapat pengguna dapat diterapkan pula pada lingkungan koleksi elektronik.

Penelitian ini juga didasari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dharma dalam tesisnya yang berjudul "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest oleh Pengguna Miriam Budiarjo Resource Center (MBRC) FISIP UP*" tahun 2006. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui kondisi pemanfaatan jurnal elektronik *Proquest* oleh pengguna MBRC sekaligus melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkannya dan mengidentifikasi hambatan yang dialami pemustaka dalam proses pemanfaatan tersebut. Hasil penelitian menggambarkan bahwa meskipun kesadaran pengguna akan fasilitas jurnal elektronik *Proquest* di MBRC tinggi, namun jumlah responden yang memanfaatkan dan tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal. Masih 40% lebih responden yang belum memanfaatkannya. Hambatan yang paling banyak dirasakan pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest* adalah aspek kemudahan akses seperti kurangnya fasilitas komputer dan penggunaan *password* yang menyulitkan.

Penelitian serupa mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang juga pernah diteliti oleh Fajry pada 2008 dengan judul "*Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis oleh Pengguna Perpustakaan FE U*". Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa kesadaran pengguna atas pangkalan data terpasang bidang ekonomi dan bisnis masih rendah, yaitu 67,3% dan yang memanfaatkannya hanya 62,5% dari total responden yang disurvei. Pada umumnya mahasiswa FE UI memanfaatkan fasilitas ini dengan tujuan mencari informasi untuk mengerjakan tugas perkuliahan. Sedangkan hambatan yang paling sering dihadapi adalah kesulitan saat melakukan pencarian seperti menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Pertimbangan lain yaitu karena belum pernah dilakukan survei yang menggambarkan pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI. Perubahan kebijakan di lingkungan Universitas Indonesia mengenai integrasi perpustakaan fakultas beserta koleksi tercetaknya pada tahun 2011 ini yang

menyebabkan layanan sirkulasi menjadi sulit dijangkau karena memakan waktu lebih lama, sehingga seharusnya sumber informasi elektronik akan semakin dimanfaatkan oleh pengguna di fakultas. Bidang kesehatan yang menjadi bidang studi di FKM UI juga merupakan bidang dalam rumpun ilmu *science* yang memiliki kemutakhiran informasi yang cukup cepat dari berbagai penelitian dan penemuan baru di bidang kesehatan ini. Untuk itu, penelitian untuk mengidentifikasi kondisi pemanfaatan pangkalan data terpasang penting untuk dilakukan di perpustakaan fakultas pada saat ini. Jika faktor-faktor pemanfaatan pangkalan data terpasang teridentifikasi, maka perpustakaan akan memiliki dasar atau landasan dalam menyusun rencana agar layanan pangkalan data yang dilanggan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

1.2. Permasalahan Penelitian

Mahasiswa FKM UI saat ini bisa mengakses pangkalan data terpasang yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI dan DIKTI, sosialisasi dan layanan pelatihan penelusuran juga telah dilakukan oleh Pusat Infokesmas FKM UI. Selain itu lingkungan FKM UI telah dilengkapi fasilitas internet (*hot spot*) untuk membantu mahasiswanya dalam mengakses koleksi pangkalan data tersebut. Dengan latar belakang tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UI”. Permasalahan tersebut muncul dari pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI?
 - a. Apa tujuan mahasiswa memanfaatkan layanan pangkalan data tersebut?
 - b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas ini?
 - c. Pangkalan data terpasang apa yang tingkat pemanfaatannya paling tinggi dan paling rendah?
 - d. Hambatan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa belum memanfaatkan fasilitas ini?

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan/kendala yang dirasakan mahasiswa dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang?
3. Apakah fasilitas dan sosialisasi layanan ini sudah cukup untuk mendukung mahasiswa dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran pemanfaatan pada layanan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI
 - a. Mengidentifikasi tujuan mahasiswa memanfaatkan layanan pangkalan data tersebut.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas ini.
 - c. Mengetahui pangkalan data terpasang apa yang tingkat pemanfaatannya paling tinggi dan paling rendah.
 - d. Mengetahui hambatan yang mempengaruhi mahasiswa belum memanfaatkan fasilitas ini.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan/kendala yang dirasakan mahasiswa dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang.
3. Mengetahui apakah fasilitas dan sosialisasi sudah cukup untuk mendukung mahasiswa dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Akademis: Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah dari Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan memberikan informasi tentang evaluasi pemanfaatan fasilitas pangkalan data terpasang.
2. Praktis: Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan oleh pengelola Perpustakaan dalam menentukan kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam layanan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang yang dilanggan.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pada penelitian ini data yang dijadikan bahan untuk analisis diperoleh dengan menggunakan kuesioner.



BAB 2

TINJAUAN LITERATUR

2.1. Koleksi Elektronik Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi elektronik memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dari koleksi tercetak. Perbedaan karakteristik diantaranya untuk membaca koleksi elektronik diperlukan alat tertentu berupa *hardware* dan *software* yang sesuai. Pengguna juga harus memiliki keahlian untuk mengoperasikan *hardware* dan *software* untuk dapat membaca koleksi elektronik (Evans, 2000). Koleksi elektronik mampu memuat informasi multimedia (teks, gambar, audio, video) dalam satu dokumen. Dengan didukung fasilitas jaringan, koleksi elektronik lebih mudah diakses, dan ditelusur dengan lebih cepat, sehingga distribusi dan penyampaian informasi dapat lebih cepat dan *up to date*

Koleksi elektronik dapat didefinisikan sebagai sumber-sumber bahan pustaka yang diakses dengan atau dibaca melalui komputer. Koleksi atau sumber-sumber elektronik termasuk kepingan CD-ROM, pangkalan data terpasang (*Online Database*), *hard disk resident database* dan sumber-sumber lainnya yang dibuat dengan komputer (Dickinson, 1994). Sumber elektronik adalah sumber-sumber yang menyediakan informasi dalam format digital dan atau elektronik. Sumber-sumber ini selalu tersedia dalam CD-ROM atau *Online* melalui jaringan atau internet dan pengguna dapat menggunakannya melalui komputer. Jenis informasi pada sumber elektronik (Andreou, 2001) antara lain:

1. Informasi katalog perpustakaan. Informasi ini dapat diperoleh melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Informasi yang utama adalah entri bibliografi buku, jurnal dan bahan perpustakaan lainnya. Entri ini berisi bibliografi rujukan tentang kepemilikan perpustakaan dan mengenai status terkininya.
2. Data bibliografi dari pangkalan data bibliografi terpasang melalui internet atau CD-ROM yang berisi bibliografi referensi dan sitasi ke buku, artikel jurnal dan bahan lainnya.

3. Dokumen *full text* yang dapat diperoleh melalui pangkalan data terpasang, halaman web di internet, atau melalui pangkalan data CD-ROM. Dokumen ini dapat berupa artikel koran, artikel jurnal, terbitan pemerintah, keseluruhan atau suatu bab khusus yang dalam suatu buku berformat elektronik. Dokumen *full text* elektronik dapat berisi gambar, tabel, diagram atau foto. Pengguna dapat membaca dokumen elektronik dari layar komputer atau mencetaknya dan membacanya dari format tercetak.

Sumber informasi elektronik yang umumnya terdapat di perpustakaan perguruan tinggi (Andreou, 2001) antara lain:

1. *Online Public Access Catalogue (OPAC)*. OPAC merupakan katalog terkomputerisasi perpustakaan dan tersedia untuk pengguna perpustakaan melalui terminal komputer. Akses ke katalog terpasang dapat juga diberikan melalui *web-OPAC* yang memungkinkan seseorang diluar kampus atau bahkan di luar negara memiliki akses ke katalog perpustakaan melalui internet. OPAC memungkinkan pengguna menelusur koleksi dengan subjek spesifik. Melalui OPAC, mahasiswa dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul buku, subjek, kata kunci atau menggunakan kombinasi semuanya. OPAC menunjukkan keberadaan buku di perpustakaan dan memberikan informasi tentang status buku tersebut.
2. *Compact Disk Read Only Memory (CD-ROM)*. Pada awal kemunculannya, banyak perpustakaan universitas yang menyediakan layanan CD-ROM. Beberapa CD-ROM sangat menarik bagi mahasiswa karena CD-ROM dapat menggabungkan informasi dengan suara, gambar, dan gerakan. Pada pengindeksan pangkalan data CD-ROM seseorang dapat dengan mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka cari di antara banyaknya data dan informasi. Karakteristik tersebut memuat CD-ROM sangat dikenal oleh pengguna. Kebanyakan perpustakaan menggunakan CD-ROM *towers* (server yang memberikan kemampuan kepada sejumlah pengguna untuk menggunakan CD-ROM yang sama di waktu yang sama) atau perpustakaan membuat jaringan CD-ROM untuk

menghadapi meningkatnya permintaan pengguna. Beberapa CD-ROM yang paling sering disediakan perpustakaan akademik yaitu: *ABI/Inform*; *Econlit*; *ERIC (Educational Resource Information Center) CD-ROM*; *Humanities Index*; *The Philosopher Index*; dan *Bookfind*.

3. Pangkalan data terpasang melalui internet. Pada umumnya perpustakaan universitas melanggan pangkalan data melalui internet. Pangkalan data ini memungkinkan mahasiswa menelusur secara mudah dan cepat dalam temu kembali hasil bibliografi, abstrak dan artikel *full text*. Umumnya pangkalan data dapat diakses dari kampus melalui alamat protokol internet universitas, atau melalui *log in* atau *password* yang perpustakaan berikan.
4. Jurnal dan buku elektronik yang memberikan dokumen *full text* dalam bentuk format elektronik. Akhir-akhir ini banyak jurnal diterbitkan dalam format elektronik. Kecenderungan organisasi penerbit besar saat ini yaitu menyediakan jurnal mereka secara elektronik. Beberapa jurnal walaupun tetap diterbitkan dalam format tercetak juga diterbitkan dalam format elektronik. Jurnal elektronik baru, majalah dan koran terbit setiap hari di internet. Jurnal tersebut dapat diakses secara gratis dan ada pula yang dikenalkan biaya. Terbitan elektronik memiliki nilai lebih karena terbitan elektronik berisi warna, kertas berkualitas tinggi, fasilitas penelusuran, presentasi multimedia dan *link* langsung ke sumber elektronik lainnya. Kebanyakan pangkalan data buku elektronik yang dapat ditemukan di internet berisi buku lama dan langka dan terbitan lainnya yang tidak dipengaruhi oleh hukum hak cipta. Digitalisasi buku atau naskah dapat juga digunakan untuk tujuan khusus lainnya. Pembaca dengan hambatan visual dan tuna netra, contohnya dengan membaca teks elektronik melalui suara dengan bantuan piranti lunak khusus atau melalui sentuhan dengan bantuan tampilan braile yang khusus dibuat untuk tujuan ini. Digitalisasi buku atau naskah dapat melindungi dari banyaknya penggunaan, khususnya jika buku ini unik atau langka. Teks elektronik buku atau manuskrip dapat diberikan ke pengguna melalui internet atau CD-ROM.
5. Internet. Internet menawarkan berbagai jenis fasilitas dan layanan informasi. Surat elektronik (*e-mail*), *telnet protocol*, *File Transfer*

Protocol (FTP), Hyper Text Markup Language (HTML) dan World Wide Web (WWW) merupakan beberapa alat yang telah dikembangkan di internet untuk membantu pengguna untuk mencari, mengantarkan dan temu kembali informasi. Internet melalui *WWW* dan mesin pencari menjadi alat penelusuran yang kuat di mana seseorang dapat mencari berbagai informasi yang mereka butuhkan. Tetapi, ledakan informasi di internet dan meningkatnya jumlah halaman web juga membuat situasi menjadi kacau. Saat ini terdapat sejumlah halaman *web* juga membuat situasi menjadi kacau. Saat ini terdapat sejumlah halaman *web* yang tak terhitung yang tak dapat diakses melalui internet yang mencakup semua subjek dan topik. Selain itu juga terdapat beberapa mesin pencari (*search engine*) khusus untuk suatu topik dan juga untuk penelusuran umum.

Bentuk koleksi elektronik pertama kali muncul pada tahun 70-an dalam bentuk pangkalan data terpasang komersial. Pangkalan data ini dapat diakses dengan jarak jauh melalui hubungan *dial-up* dan tersedia melalui penyedia (*vendor*) layanan penelusuran komersial seperti *Dialog Corp.* Keberadaan pangkalan data komersial ini merupakan perkembangan yang cukup signifikan pada waktu itu. Hal ini karena pangkalan data tersebut memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses informasi dari jarak jauh dan melakukan penelusuran *full text searching*. (Rowley dalam Chowdury dan Chowdury, 2001).

Meskipun begitu, informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang pada masa awal belum sepenuhnya sama dengan versi tercetaknya. Karena teknologi pada masa itu hanya memungkinkan untuk memuat informasi berupa teks sederhana saja. (*plain text* dalam *ASCII*), maka konsekuensinya tabel, gambar, foto dan diagram yang terdapat dalam informasi dalam versi tercetaknya belum bisa dicantumkan. Selain itu pangkalan data ini bersifat eksklusif dan relatif mahal, karena memerlukan infrastruktur telekomunikasi mandiri yang terhubung langsung antara perpustakaan dan penyedia layanan disertai pengenaan biaya yang dihitung berdasarkan waktu pakai (Satyanarayana, 2000).

Munculnya koleksi elektronik ini merubah perpustakaan dalam memandang koleksi. Karena pada koleksi elektronik yang terpenting adalah tingkat keterpakaian/kegunaan koleksi yang dapat diketahui dari tingkat

pengaksesan pangkalan data tersebut. Sehingga saat ini prestasi perpustakaan bukan lagi diukur berdasarkan kekayaan koleksi dan jumlah pengunjung yang datang langsung ke perpustakaan melainkan dari jumlah orang yang menggunakan layanan perpustakaan tersebut meskipun mereka tidak datang secara fisik.

2.2. Koleksi Pangkalan Data Terpasang

Pangkalan data yaitu kumpulan rekaman terbaca mesin yang dibina secara terpadu untuk berbagai keperluan, disebut juga bank data. Sedangkan terpasang diartikan sebagai hubungan langsung dari terminal ke unit pengolahan pusat sehingga masukan data dapat langsung diolah (Magetsari, 1992).

Dalam *Glossary of Library Terms Guarini Library New Jersey City University* pangkalan data terpasang adalah Index terbitan berkala elektronik yang memungkinkan untuk menempatkan dan menemukan kembali artikel di majalah atau jurnal melalui internet. Pangkalan data tersebut dapat menampung berbagai multi disiplin ilmu seperti *Academic Search Premiere*, atau hanya suatu subjek khusus seperti *ERIC*. Sebuah pangkalan data dapat memuat artikel *full text*, atau sitasi/abstraknya saja.

Pangkalan data dalam arti luas merupakan suatu sistem pengelolaan rekod dokumen yang berbasis informasi bibliografis, abstrak maupun artikel lengkap, baik secara manual maupun otomatis menggunakan komputer. Pangkalan data berfungsi menghimpun data dan memelihara informasi. Definisi lain dari pangkalan data adalah suatu koleksi data yang terorganisir yang disimpan dan saling berelasi sedemikian rupa sehingga dapat diakses dengan mudah oleh lebih dari seorang pengguna (Chowdury, 1999).

Pangkalan data didesain untuk menghindari duplikasi data sehingga memudahkan pengguna dalam menelusur informasi yang dibutuhkan. Sifat utama pangkalan data antara lain: 1) terintegrasi dengan aplikasi yang berbeda, 2) menghilangkan atau mengurangi duplikasi data, 3) meningkatkan independensi data, 4) memungkinkan terjadinya pembagian akses, dan 5) menyediakan fasilitas pengendalian terpusat dalam pengawasan akses dan keamanan pemanfaatan informasi (Kusmayadi, 2008)

Menurut Kumar pangkalan data terdiri dari dua jenis kelompok, yaitu: Pangkalan data rujukan dan pangkalan data sumber. Pangkalan data rujukan berisi bibliografi referensi dan sitasi ke buku, artikel jurnal dan bahan lainnya. Pangkalan data sumber merupakan sumber utama informasi atau data yang terdiri dari informasi *full text* yang didistribusikan secara elektronik. Pangkalan data ini selanjutnya dapat dipisahkan ke *full text*, numerik dan kombinasi keduanya. Pangkalan data *full text* berisi bahan text asli sumber primer seperti ensiklopedia, Koran, keputusan pengadilan, jurnal dan sebagainya. Pangkalan data numerik berisi numerik atau statistik asli seperti keuangan, sensus, data produksi perdagangan. Pangkalan data tekstual numerik berisi bidang campuran data numeric dan tekstual termasuk kamus atau buku pegangan (Kumar 2002 dalam Singh dan Gautam, 2004).

Sejak pengenalan penelusuran pangkalan data terpasang di pertengahan tahun 1960-an, informasi elektronik telah diberikan melalui berbagai macam saluran, antara lain: penelusuran terpasang perantara, penelusuran terpasang pengguna, pangkalan data lokal, CD-ROM, akses melalui OPAC, dan akses pengguna ke Website (Tenopir & Ennis 1998 dalam Kim 2005). Saati ini kebanyakan penyedia (*vendor*) pangkalan data memfokuskan layanan mereka pada akses *web* kerana *web* sebagai media untuk mendistribusikan informasi semakin dibutuhkan. *Vendor* membuat pangkalan data mereka dalam bentuk *web* dan membuat akses *web* sebagai priorotas mereka, sehingga *web* menjadi bentuk yang paling populer pada pangkalan data terpasang. Sejak *inter-face* dari *Web* dikenal oleh banyak pengguna, membuat seleksi pangkalan data, pencarian, dan penelusuran lebih mudah dari sebelumnya.

Antarmuka pangkalan data terpasang berbasis *web* umumnya lebih interaktif dan intuitif. Karakteristik antarmuka berbasis web pada pangkalan data terpasang yaitu: Memandu pengguna mengakses ke berbagai pangkalan data; Menyediakan banyak strategi penelusuran interaktif, seperti pencarian, penelusuran, dan sebagainya; Pemetaan ke istilah thesaurus; Mekanisme bantuan yang interaktif; Banyak pengalihan dari keluaran; Pergerakan berulang-ulang dari *link* (Kim, 2005).

Munculnya pangkalan data berlangganan berbasis *web* telah mengubah cara orang memperoleh dan menggunakan informasi. Dengan meningkatnya permintaan pengguna akan sumber-sumber elektronik, ketersediaan pangkalan data berbasis *web* menjadi sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran (Kim, 2005).

Koleksi elektronik yang dihimpun dalam pangkalan data terpasang memiliki karakteristik masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Ada banyak keuntungan dari terbitan elektronik, mempercepat peredaran artikel merupakan faktor utama, karena bidang ilmu sains, teknologi, ilmu pengobatan dan hukum sangat membutuhkan kecepatan dari peredaran artikel-artikel elektronik (Deegan dan Tanner, 2002).

2.3. Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Pangkalan Data Terpasang

Seiring dengan perkembangan teknologi, jurnal ilmiah dengan format elektronik telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dunia perguruan tinggi. Jurnal ilmiah elektronik merupakan salah satu sarana untuk mengkomunikasikan berbagai hasil penelitian yang dapat memperkaya serta menambah pengetahuan. Perkembangan jurnal elektronik dan pangkalan data terpasang telah merubah cara pandang akademisi serta civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi dalam mengakses informasi (Hurd, 2001). Saat ini, jurnal elektronik merupakan salah satu koleksi yang semakin berkembang di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi dan berpotensi memperkaya koleksi serta memberikan kemudahan terhadap akses informasi (Woodward *et al*, 1998).

Jurnal elektronik menurut *Online Dictionary for Library and Information Science*, didefinisikan sebagai versi digital dari suatu jurnal tercetak, atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya, yang tersedia melalui *web* atau akses internet (Reitz, 2005). Sementara, *Harrod Librarians' Glossary and Reference Book* (Prytech, 2000) mendefinisikan jurnal elektronik adalah suatu jurnal yang tersedia secara fisik dalam format elektronik yang distribusinya dilakukan secara elektronik, namun kemungkinan juga tersedia dalam versi tercetaknya.

Definisi tersebut mengacu pada pengertian bahwa jurnal elektronik merupakan terbitan berkala, terutama berkaitan dengan bidang tertentu yang biasanya memuat isu terkini (*current*) dalam bentuk format elektronik terbaca komputer. Jurnal elektronik sebenarnya tidak selalu berupa jurnal yang dapat diakses melalui internet saja, tetapi juga dapat diterbitkan dalam media elektronik lain seperti *Compact Disk Read Only Memory* (CD-ROM), lalu didistribusikan kepada para pembacanya.

Berdasarkan jenis penerbitannya, terdapat jurnal elektronik yang terbitannya hanya dalam format elektronik, diterbitkan sebagai pengganti jurnal tercetak, atau diterbitkan sebagai pengganti jurnal tercetak, atau diterbitkan secara paralel dengan jurnal versi tercetaknya (Harter & Kim, 1996). Jurnal elektronik juga biasanya tersedia baik secara gratis (*free*), berlangganan (*subscription*), maupun pembayaran lisensi hak akses per artikel.

Berdasarkan metode akses, jurnal elektronik yang ada pada pangkalan data terpasang dapat diakses dari jarak jauh (*remote*) dari lokasi manapun, namun ada pula pangkalan data terpasang jurnal elektronik yang hanya dapat diakses di jaringan lokal perpustakaan (Nisonger, 1997). Beberapa *vendor* penyedia informasi menghimpun jurnal elektronik ke dalam pangkalan data terpasang (*online database*) jurnal elektronik dan CD-ROM. Saat ini, umumnya jurnal elektronik terpasang diakses melalui internet (Woodward, *et al*, 1998). Sedangkan jurnal dalam CD-ROM biasanya merupakan kumpulan jurnal elektronik beragam subjek, lengkap dengan fasilitas penelusuran dan memanfaatkan CD-ROM sebagai media penyimpanan datanya.

Pengguna menilai bahwa jurnal elektronik memiliki banyak keunggulan. Staf pengajar pada perguruan tinggi yang diteliti oleh Lenares (1999) mengutarakan bahwa akses yang lebih mudah, kemutakhiran informasi dan kemampuan penelusuran *full-text* merupakan keunggulan jurnal elektronik dibandingkan jurnal tercetak. Survei lainnya mengungkapkan bahwa keunggulan utama jurnal elektronik ialah kemampuan untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain baik didalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi yang lebih baik (Woodward, *et al.*, 1998)

Keunggulan jurnal elektronik lainnya ialah kemudahan dan kecepatan akses. Jurnal elektronik dapat diakses kapan saja (*timeless access*), dari lokasi mana saja (*remote access*) dan dapat dimanfaatkan banyak pengguna dalam waktu bersamaan (*multiple-user access*). Selain itu, koleksi jurnal elektronik lebih baik dalam ketersediannya (*availability*) dimana koleksi tidak akan pernah dalam status dipinjam pengguna lain atau hilang (Tenner & Yang, 1999).

Wolf (2001) pada penelitiannya mengenai pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa, menemukan bahwa tiga hal teratas yang dinilai responden menjadi keunggulan jurnal elektronik ialah kemampuan mengakses informasi dengan lebih cepat, lebih mudah dan dengan cakupan jurnal yang lebih luas. Penelitian mengenai dampak jurnal elektronik pada perpustakaan perguruan tinggi yang dilakukan Vijaykumar dan Vijaykumar (2002) mengidentifikasi bahwa kecepatan penerbitan dan distribusi merupakan keunggulan dari jurnal elektronik. Informasi dalam artikel jurnal elektronik dapat diterbitkan dan didistribusikan dengan lebih cepat karena dimungkinkannya pengiriman secara elektronik melalui internet antar penulis, editor, penilai, penerbit, dan penyedia pangkalan data jurnal elektronik. Implikasi penting dari hal ini ialah informasi ilmiah yang berkualitas dapat tersedia lebih cepat dan lebih mutakhir untuk dimanfaatkan pengguna.

Selain banyak keunggulan yang ditawarkan, ada juga beberapa kelemahan yang dimiliki oleh jurnal elektronik. Kelemahan jurnal elektronik antara lain ialah ketergantungan jurnal elektronik pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet. Hal ini menyebabkan jurnal elektronik kadang kurang termanfaatkan karena internet yang lambat, perangkat komputer yang tidak memadai baik dari segi jumlah dan kualitas (Vijaykumar & Vijaykumar, 2002). Kualitas teks, grafik dan foto hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah, serta kewajiban melakukan identifikasi dengan *password* juga dirasakan sebagai kelemahan jurnal elektronik (Tenner & Yang, 1999).

Kelemahan jurnal elektronik lainnya ialah membaca artikel pada layar monitor komputer. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan dalam membaca oleh beberapa pengguna. Selain itu jurnal elektronik juga tidak mudah dijinjing (*portable*). Hal ini juga terkadang menghalangi pemanfaatan jurnal elektronik oleh pengguna yang sibuk karena mereka tidak punya waktu untuk membaca

jurnal elektronik pada komputer atau *laptop* mereka. Karena alasan inilah banyak pengguna jurnal elektronik yang mencetak terlebih dahulu artikel dalam bentuk tercetak (DeFelice, 2005; Vijaykumar & Vijaykumar, 2002)

Untuk membaca jurnal elektronik dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer. Beberapa literatur mengidentifikasi hal ini sebagai kelemahan dan halangan dalam memanfaatkan koleksi elektronik seperti halnya jurnal elektronik (Woodward, *et al.*, 1998). Pemanfaatan jurnal elektronik membutuhkan keterampilan penelusuran elektronik, mengunduh artikel, navigasi didalam halaman artikel maupun antar artikel, sampai mencetak artikel, yang mana keterampilan ini tidak dibutuhkan untuk membaca jurnal tercetak.

Bishop menyatakan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan beberapa sebab (Bishop dalam Wardhani dan Purwono, 2007), diantaranya :

1. Beberapa pengguna potensial tidak mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini;
2. Ada masalah dengan pengaksesan, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya;
3. Pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelir-belit.
4. Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini.

Secara rinci Andreou (2001) menjabarkan elemen-elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik, yaitu:

1. Tempat akses untuk mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki akses keterminal komputer dengan *software* yang sesuai, koneksi ke internet dan *printer* untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik dan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Tempat akses dapat disediakan oleh perpustakaan baik di gedung perpustakaan maupun di areal kampus. Perpustakaan akademik harus memberikan jumlah komputer yang mencukupi dimana pengguna dapat menggunakan layanan ini khususnya diwaktu ramai.
2. Sumber informasi elektronik. Perpustakaan harus memiliki sumber-sumber informasi spesifik yang dilanggannya.

3. Kemampuan informasi. Untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik, mahasiswa harus mempunyai beberapa kemampuan informasi dasar bagaimana cara menggunakan sumber-sumber khusus.

2.4. Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik Dalam Pangkalan Data Terpasang

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diadakan baik dari internal maupun eksternal perpustakaan, dalam batasan waktu dan ekonomi (Evans, 2000). Pengembangan koleksi yang efektif bertujuan untuk menghasilkan suatu rencana kebijakan koleksi yang dapat memperbaiki kelemahan dari koleksi perpustakaan dan mempertahankan keunggulan dari koleksi perpustakaan saat ini. Faktor yang menjadi penyebab perpustakaan gagal dalam memformulasikan atau memperbaiki kebijakan pengembangan koleksinya, antara lain karena kurangnya pengetahuan mengenai kekuatan dan kelemahan koleksi, pengguna koleksi, serta tingkat pemanfaatan koleksi yang dapat mendukung kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan (Evans, 2000; Singh, 2004).

Menurut Evans (2000), proses pengembangan koleksi perpustakaan diibaratkan berupa lingkaran proses berkelanjutan. Tahapan utama dari proses pengembangan koleksi terdiri atas analisis komunitas, seleksi, akuisisi, dan evaluasi. Evaluasi sebagai elemen penting dalam proses pengembangan koleksi memiliki beragam tujuan, seperti mencari landasan untuk pendanaan investasi koleksi perpustakaan dan sebagainya.

Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Empat tujuan evaluasi sistem adalah: 1) membandingkan dua sistem atau lebih, 2) mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan suatu sistem, 3) mengeksplorasi teknik peningkatan efektivitas kegiatan, dan 4) memperbaiki sistem berdasarkan temuan yang diperoleh (Kusmayadi, 2008).

Selanjutnya menurut Kusmayadi (2008) evaluasi dapat dilakukan melalui dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan manajemen dan pendekatan pengguna. Berdasarkan pendekatan manajemen, identifikasi dilakukan berdasarkan performa (kinerja) dan biaya, sedangkan pendekatan pengguna didasarkan pada

besarnya upaya pengguna dalam memperoleh informasi dan waktu yang digunakan.

Kriteria lain yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem (Chowdury, 1999) adalah:

1. Perolehan (*recall*), yaitu kemampuan sistem untuk menampilkan semua hasil pencarian yang sesuai. Nilai perolehan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah artikel yang relevan (sesuai)}}{\text{Jumlah artikel yang terpanggil}} \times 100\%$$

2. Ketepatan sistem untuk menampilkan semua hasil pencarian yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Nilai ketepatan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perolehan} = \frac{\text{Jumlah artikel yang terpanggil}}{\text{Jumlah artikel dalam koleksi}} \times 100\%$$

3. Waktu tanggapan (*time lag*), yakni waktu yang dibutuhkan sistem untuk menjawab *query* setelah pengguna memasukkan *query* ke dalam sistem. Waktu tanggap dipengaruhi oleh pengorganisasian dokumen yang disimpan, jenis *query* yang digunakan, lokasi pada pusat informasi, ukuran koleksi, dan frekuensi penerimaan *query*.
4. Upaya (*effort*), yakni kegiatan pengguna dalam memperoleh jawaban atas pencarian yang diminta. Upaya dipengaruhi oleh aksesibilitas sistem, ketersediaan panduan sistem, volume rekod yang dicari, dan fasilitas interaksi dengan sistem.
5. Bentuk yang diinginkan pengguna (*form of presentation*), baik jenis alat untuk menampilkan, apakah ke monitor, *file* atau kepada kertas, maupun hasil yang diinginkan, apakah dalam bentuk bibliografi, abstrak atau artikel lengkap.

6. Cakupan koleksi (*coverage of collection*). Cakupan ini dipengaruhi oleh jenis alat *input* serta jenis dan ukuran alat penyimpan dat, kedalaman analisis subjek, permintaan pengguna, wilayah subjek inti, dan bentuk fisik dokumen.

Berdasarkan *The ALA's Guide to the Evaluating of Library Collection* (1981) yang diktip oleh Evans (2000), metode evaluasi koleksi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu evaluasi yang berorientasi kepada koleksi (*collection centered*) dan evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi (*use centered*). Metode evaluasi yang berorientasi koleksi diantaranya adalah metode *list checking*, pendapat ahli (*expert opinion*), dan metode standar koleksi (*collection standard*). Kajian yang menggunakan metode evaluasi yang berorientasi pemanfaatan koleksi diantaranya adalah kajian sirkulasi (*circulation studies*), survei pemakai, analisis peminjaman antar perpustakaan (*inter-library loan analysis*), kajian pemanfaatan di dalam perpustakaan (*in-house use studies*), dan metode analisis sitiran (*citation analysis*).

Survei pendapat pengguna mengenai koleksi merupakan metode yang paling sering digunakan dalam program evaluasi koleksi (Evans, 2000). Survei pengguna merupakan cara yang paling efektif dalam menangkap perspektif dan kebutuhan dari pengguna yang menjadi target pelayanan perpustakaan dengan waktu yang relatif singkat. metode tersebut sudah umum digunakan dan dikembangkan untuk melakukan evaluasi jurnal tercetak. Tenopir (2003) menyatakan bahwa metode evaluasi dengan menggunakan metode survei pendapat pengguna dapat diterapkan pula pada lingkungan koleksi elektronik

Nisonger (1997) mengingatkan pentingnya suatu evaluasi yang berorientasi pengguna. Kriteria evaluasi berorientasi pengguna yang penting untuk dipertimbangkan pada koleksi jurnal elektronik antara lain kemudahan penggunaan (*ease of use*), antarmuka sistem yang ramah untuk pengguna (*user friendly interface*), dan relevansi ini informasi dengan kebutuhan informasi penggunaannya. Beberapa literatur dengan jelas menyatakan bahwa masukan atau pendapat dari pengguna merupakan hal yang sangat penting dalam proses perencanaan dan evaluasi sumber informasi baik sumber-sumber tercetak maupun elektronik. Mengevaluasi dengan menilai pemahaman akan pengguna

perlu ditingkatkan dalam rangka memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

2.5. Penelitian Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Pangkalan Data Terpasang

Penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui respon terhadap pengembangan yang telah dilakukan oleh perpustakaan. Pemanfaatan seringkali didefinisikan secara beragam dalam berbagai penelitian mengenai pemanfaatan. Pemanfaatan sumber elektronik didefinisikan sebagai pencarian, penelusuran, menjelajah dan mengunjungi sumber dan atau layanan elektronik oleh pengguna (Hurd, 2004).

Penelitian yang memberi perhatian terhadap model prediksi pemanfaatan jurnal elektronik diantaranya dilakukan oleh Kim (2005) dan Thong (2004). Kim secara khusus meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan fasilitas pangkalan data jurnal elektronik yang disediakan perpustakaan, sedangkan penelitian Thong relatif lebih luas yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan perpustakaan digital dengan jurnal elektronik sebagai salah satu layanannya.

Kim (2005) pada penelitiannya memperhatikan kondisi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik yang rendah, padahal pangkalan data jurnal elektronik membutuhkan investasi yang besar. Oleh sebab itu Kim melakukan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang dapat memprediksi tingkat pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik, dengan harapan jika faktor-faktor tersebut dapat diupayakan demikian rupa maka akan mendorong tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi.

Penelitian Kim (2005) tersebut mengadopsi Teori Tindakan Bersebab (*Theory of Reasoned Action – TRA*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein pada tahun 1980. Menurut TRA, keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan akan ditentukan dari keinginan orang tersebut (*intention*). Jika seseorang ingin melakukan suatu tindakan maka sangat mungkin tindakan tersebut diwujudkannya. Mengadopsi TRA dalam konteks pemanfaatan pangkalan data

jurnal elektronik, Kim (2005) mengemukakan bahwa tingkat pemanfaatan dapat diprediksi dengan mengidentifikasi keinginan pengguna dalam memanfaatkannya. Selanjutnya Kim (2005) juga memberikan istilah penerimaan pengguna (*user acceptance*) bagi keinginan pengguna untuk memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik. Mengacu pada TRA, Kim (2005) menganggap perlu untuk mengidentifikasi keinginan pengguna untuk memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik karena jika tingkat keinginan untuk memanfaatkan tinggi, maka dapat diprediksi pemanfaatannya akan tinggi pula.

Dalam penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik telah banyak diidentifikasi bahwa karakteristik sistem memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi keinginan untuk memanfaatkan jurnal elektronik. Dalam konteks pangkalan data jurnal elektronik, karakteristik yang penting adalah kualitas informasi atau kualitas artikel dari pangkalan data terpasang dari sudut pandang pengguna (Kim, 2005). Beberapa peneliti dan praktisi telah mengemukakan bahwa kualitas informasi yang terdapat dalam suatu pangkalan data berlangganan umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan informasi yang didapat dari penelusuran bebas di internet.

Tenopir (1999) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang dengan melakukan survei secara acak di 61 perpustakaan umum. Penelitian tersebut meneliti beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi tingkat pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang adalah jika pangkalan data tersebut dianggap pengguna memiliki artikel berkualitas (*high-quality content*) dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu pengguna juga akan lebih memanfaatkan pangkalan data terpasang yang mudah diakses dan mudah digunakan.

Faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memanfaatkan jurnal elektronik adalah kemudahan akses (*accessibility*). Kemudahan akses dalam konteks sistem informasi didefinisikan sebagai kemudahan seseorang dalam menemukan atau mengakses suatu sistem informasi. Sedangkan dalam konteks sumber informasi merupakan konsep multidimensi yang meliputi akses

fisik dan akses informasi kepada suatu sumber informasi (Culnan yang dikutip dalam Kim, 2005).

Aspek kemudahan akses seperti penggunaan berbagai *password* untuk mengakses jurnal elektronik juga diidentifikasi memiliki pengaruh terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik (Rusch-Feja dan Siebeky, 1999). Tenopir (2001) juga mengungkapkan bahwa akan lebih sulit untuk meningkatkan pemanfaatan jika jurnal elektronik berada dalam suatu sistem atau pangkalan data yang kompleks dan sulit digunakan. Sedangkan Mahe (2000) mengungkapkan bahwa dalam kasus dimana pemanfaatan jurnal elektronik lebih tinggi, ternyata didapati hal tersebut karena tidak terdapatnya akses yang mudah kepada perangkat komputer untuk mengakses jurnal elektronik. Selain akses yang lebih mudah, akses kepada perangkat komputer yang lebih baik juga cukup penting dalam rangka meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik.

Kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan merupakan faktor penting yang ditemukan dan secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang. Tenopir (1999) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang antara lain kemudahan penggunaan dan isi yang bermanfaat dari pangkalan data tersebut. Kemudahan akses akan menjadi faktor yang sangat menentukan pada kasus dimana terdapat beberapa pilihan pangkalan data untuk dimanfaatkan. Untuk membuat suatu sistem dimanfaatkan pengguna secara maksimal, menurut Woodward, *et al* (1998), harus memperhatikan kemudahan pengguna harus yang harus diutamakan. Adanya upaya untuk mendapatkan *password* sebagai bagian dari konsekuensi teknologi juga merupakan salah satu yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan pangkalan data terpasang.

Faktor yang juga ditemukan mempengaruhi tingkat pemanfaatan jurnal elektronik adalah kemampuan penggunaan komputer. Sebagaimana dikutip oleh Majid dan Tan (2002) dari penelitian yang dilakukan oleh Majid dan Abazova (1999) bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kemampuan mengoperasikan komputer dengan pemanfaatan sumber informasi elektronik oleh mahasiswa. Ibrahim (2004) pada penelitiannya mengenai pemanfaatan sumber informasi menyimpulkan bahwa pemanfaatan sumber informasi *online*

membutuhkan kemampuan penggunaan komputer khususnya internet dan kemampuan penelusuran yang memadai.

Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang mendukung bahwa kemampuan penggunaan komputer merupakan faktor penting bagi peningkatan pemanfaatan jurnal elektronik, DeGroot dan Dorsch (2003) pada penelitiannya mengenai pola pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan penggunaan komputer seseorang dengan pemanfaatan jurnal elektronik.

Pendidikan Pemakai (*user education*) merupakan komponen pemanfaatan jurnal elektronik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeGroot dan Dorsch (2003) yang menyatakan bahwa kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang merupakan penghambat dalam pemanfaatannya. Sementara itu, Serotkin, *et al* (2005) menyatakan bahwa pendidikan pemakai di tempat yang menyediakan fasilitas dan layanan dapat memberikan dampak pada persepsi mahasiswa dan juga terhadap pemanfaatan sumber informasi. Pendidikan pemakai yang sesuai dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan layanan sumber elektronik yang ada karena pengguna telah memiliki pengetahuan dasar dan lanjutan (*advance*) mengenai layanan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang.

Selain faktor personal, faktor lain yang ditemukan dan menentukan keinginan menggunakan layanan jurnal elektronik adalah faktor pengaruh sosial. Faktor pengaruh sosial dalam konteks TRA adalah norma subjektif (*subjective norms*), Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang pada penilaian dari individu maupun kelompok lain yang dianggap penting sebagai dasar pengambil keputusan apakah ia akan melakukan atau tidak suatu tindakan tertentu (Fishbein & Ajzen dalam Kim, 2005). Penelitian Ramlogan (2005) untuk mengetahui pemanfaatan pangkalan data terpasang jurnal elektronik oleh mahasiswa tingkat akhir jenjang sarjana di Universitas of The West Indies mengungkapkan bahwa rekomendasi dosen merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal elektronik dalam suatu pangkalan data terpasang. Faktor penting lain adalah rekomendasi dari teman atau

mahasiswa lain. Mahasiswa belajar menggunakan oangkalan data terpasang melalui teman serta mencoba-coba sendiri (*trial and error*).

Penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik dalam pengakalan data terpasang juga pernah dilakukan oleh Dharma pada tahun 2006. Penelitian yang dilakukan oleh Dharma yaitu “Pemanfaatan Jurnal Elektronik *Proquest* oleh Pengguna MBRC FISIP UI”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi pemanfaatan jurnal elektronik *Proquest* oleh pengguna MBRC sekaligus melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkannya dan mengidentifikasi hambatan yang dialami pengguna dalam proses pemanfaatan tersebut. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor prediktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest* di MBRC digunakan model penelitian yang diadaptasi dari model penerimaan pengguan terhadap pangkalan data jurnal elektronik yang dilakukan Kim pada tahun 2005 dan model pemanfaatan sumber informasi dalam perpustakaan digital oleh Tong tahun 2004.

Penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2006) merupakan jenis penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan survei kuesionerdalam pengumpulan datanya. Model penelitian merupakan analisis terhadap bagaimana pengaruh faktor-faktor seperti: kemampuan menggunakan komputer, norma subjektif, kualitas informasi, kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik dalam *Proquest*, sehingga tingkat pemanfaatan layanan suatu layanan jurnal elektronik dapat diprediksi.

Hasil penelitian mendapati bahwa meskipun kesadaran pengguna akan fasilitas jurnal elektronik *Proquest* di MBRC tinggi, namun jumlah responden yang memanfaatkan dan tingkat pemanfaatnnya masih belum maksimal. Masih ada 40% lebih responden yang belum memanfaatkan. Tingkat pemanfaatan yang diindikasikan dengan frekuensi dan durasi pemanfaatan serta jumlah artikel yang diunduh juga masih rendah. Dan enam faktor yang diuji pengaruhnya terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest*, faktor manfaat yang dirasakan (*preceived usefulness*) memiliki pengaruh yang paling besar (27,5%) disusul oleh norma subjektif (21%), kemudian penggunaan

(19,8%), kemudahan akses (17,1%), dan kualitas informasi (14,6%). Kemampuan pengguna dalam menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) tidak ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest*. Hambatan yang paling banyak dirasakan pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest* ialah kurang kesadaran (*awareness*) dan masalah kemudahan akses seperti kurangnya fasilitas komputer dan penggunaan *password* yang menyulitkan.

Beberapa penelitian tersebut di atas menekankan pentingnya penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang. Penelitian dapat dilakukan dengan survei pada pengguna untuk mengetahui umpan balik (*feedback*) dan tanggapan pengguna terhadap jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang berbayar. Survei diharapkan mampu mengumpulkan informasi mengenai kondisi pemanfaatan jurnal elektronik, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong keinginan seseorang untuk memanfaatkan dan mengidentifikasi hambatan yang dialami dalam proses pemanfaatan. Hasilnya dapat digunakan untuk menyusun program kerja perpustakaan agar jurnal elektronik dapat lebih ditingkatkan lagi pemanfaatannya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah strategi penelitian yang menggunakan kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data dengan pendekatan deduktif untuk hubungan antar teori dengan menempatkan pengujian teori (*testing of theory*) (Silalahi, 2009). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terutama mengandung upaya mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan apakah generalisasi yang diprediksi atas suatu teori adalah benar (Pendit, 2003)

3.2. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala/kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi/penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antar suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Sugiyono, 1997).

Dari berbagai metode dalam jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Survei merupakan suatu metode kuantitatif yang memberikan deskripsi numerik dari bagian populasi yang disebut sampel melalui proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang (Sevilla, 1994). Penelitian survei ditandai dengan penentuan sejumlah sampel dari suatu populasi untuk memperoleh pengetahuan empiris.

Survei dengan kuesioner merupakan cara yang efektif dalam mengumpulkan informasi dan mengukur perilaku, sikap, serta pendapat responden.

Keuntungan utama survei dengan menggunakan kuesioner adalah keekonomisannya. Survei memungkinkan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dengan biaya dan waktu yang relatif lebih sedikit. Survei juga memberikan kesempatan pada responden untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, sehingga informasi yang terkumpul bisa lebih merepresntasikan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh responden. Banyak ditemui dalam penelitian perpustakaan, survei dengan kuesioner digunakan untuk mengestimasi frekuensi dalam pola pemanfaatan koleksi, relevansi koleksi, perspektif dan preferensi pengguna terhadap koleksi dan/atau layanan perpustakaan (Covey, 2002).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau suatu kepentingan yang ingin diteliti dari suatu penelitian (Kumar, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang sarjana (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia dengan dasar bahwa mahasiswa jenjang pendidikan sarjana merupakan pengguna potensial dengan jumlah populasi terbesar. Selain itu mahasiswa jenjang sarjana telah memiliki pembekalan yang sama mengenai pengetahuan atas layanan jurnal elektronik pada saat mengikuti orientasi belajar mahasiswa pada awal tahun pertama. Populasi mahasiswa jenjang sarjana (S1) regular berjumlah 1140 dari angkatan 2006 sampai 2010.

Sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi atau porsi dari pipulasi (Sevilla, 1993). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik *non-probability sampling* dimana peneliti melakukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 1999). Dengan mengacu pada teknik *accidental sampling* tersebut, data dari responden dikumpulkan melalui kuesioner dari para responden dalam berbagai tempat dilingkungan kampus seperti perpustakaan dan beberapa area gedung yang

memiliki fasilitas jaringan internet *hot-spot* yang merupakan area potensial bagi mahasiswa untuk mengakses layanan jurnal elektronik dengan lebih leluasa.

Jumlah sampel yang diambil berjumlah 94 sampel sesuai dengan tabel ukuran sampel untuk rentang populasi 800-1500 dengan batas kesalahan $\pm 10\%$ yang ditetapkan oleh Gay dalam Sevilla (2003) seperti yang terlihat pada lampiran tabel 3.1. Untuk itu dengan jumlah populasi sebanyak 1140 besar sampel yang digunakan sesuai dengan ukuran yang ditetapkan Gay sebanyak yaitu 94 sampel.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa sarjana (S1) FKM UI yang menggunakan layanan pangkalan data terpasang secara mandiri. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pangkalan data yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI dan DIKTI yang mencakup bidang kesehatan (EBSCO, *Proquest Medical Library*, JSTOR, dan *ScienceDirect*).

3.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI). Pengumpulan data dan penyebaran kuesioner dilakukan selama satu minggu dari tanggal 5 – 12 Mei 2011.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Silalahi (2009) ada dua tipe utama pengumpulan data yang digunakan untuk metode survei, yaitu kuesioner atau angket atau wawancara, dan kedua tipe ini dapat digunakan secara sendiri atau kuesioner sering dikombinasikan dengan wawancara atau sebaliknya. Pada penelitian ini data yang dijadikan bahan untuk analisis diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para responden dengan menemui langsung responden di lingkungan atau are gedung FKM UI untuk diminta partisipasinya dalam mengisi kuesioner. Untuk memperkuat analisis pada aspek tertentu dari data kuantitatif peneliti juga menggunakan data sekunder

seperti: observasi, studi literatur, dan untuk memperoleh gambaran umum pendapat terbuka dari responden peneliti juga melakukan wawancara secara acak kepada beberapa responden.

3.7. Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk memperoleh data dari setiap variabel yang telah ditentukan. Kuesioner dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama digunakan untuk memperoleh data demografi atau profil dari responden, pengetahuan responden mengenai layana jurnal elektronik, dan kondisi pemanfaatan layanan tersebut. Bagian kedua dari kuesioner mengenai kelebihan dan kekurangan yang dirasakan saat menggunakan layanan jurnal elektronik, Bagian ketiga digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan ini.

Pertanyaan di dalam kuesioner survei berjenis pertanyaan tertutup dengan skala pengukuran nominal untuk bagian pertama: profil responden, pengetahuan responden mengenai layanan jurnal elektronik, dan kondisi pemanfaatn layanan tersebut. Bagian kedua mengenai kelebihan dan kekurangan yang dirasakan saat menggunakan layanan jurnal elektronik diukur menggunakan skala likert dengan lima derajat pengukuran (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral/Ragu-ragu, Setuju, dan Sangat Setuju).

Pertanyaan-pertanyaan untuk setiap dimensi dan butir-butir (item) berasal dari teori-teori yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya dalam penelitian pemanfaatan pangkalan data terpasang yang sudah dilakukan sebelumnya. Item-item pada kondisi pemanfaatan diadaptasi dari penelitian Fajry (2008) mengenai pengukuran tingkat pemanfaatan layanan pangkalan data terpasang. Butir-butir pertanyaan pada dimensi kelebihan dan kekurangan yang dirasakan, berdasarkan dari beberapa teori dan penelitian mengenai pemanfaatan koleksi elektronik, diantaranya oleh Woodward (1998), Lenares (1999), Tenopir (1999) Vijaykumar dan Vijaykumar (2002), yang memberi kesimpulan hampir sama dari literatur mereka.

Faktor-faktor penghambat pemanfaatan layanan diambil berdasarkan teori Bishop yang dikutip dalam Wardhani dan Purwono (2007) dan Andreou (2001)

mengenai elemen-elemen yang harus diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik.

Dimensi	Indikator
Latar belakang mahasiswa	1. Program Studi 2. Angkatan
Pengetahuan mahasiswa terhadap layanan pangkalan data	3. Pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan pangkalan data 4. Sumber informasi tentang keberadaan pangkalan data
Kondisi pemanfaatan pangkalan data	5. Pernah menggunakan pangkalan data 6. Pangkalan data yang pernah digunakan 7. Tingkat frekuensi pemanfaatan 8. Lama waktu memanfaatkan/menelusur dalam satu sesi 9. Jumlah artikel yang di-download dalam satu sesi 10. Cara membaca pangkalan data (softcopy atau hardcopy/print-out) 11. Tujuan menggunakan pangkalan data 12. Yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk memanfaatkan pangkalan data 13. Lokasi akses pangkalan data 14. Terakhir kali mengakses pangkalan data 15. Dari mana mahasiswa memperoleh informasi cara akses pangkalan data
Alat bantu pemanfaatan pangkalan data	16. Penggunaan <i>UI Federated Search</i>
Kelebihan yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data	17. Kemutakhiran isi koleksi/jurnal elektronik 18. Relevansi isi koleksi/jurnal elektronik 19. Kualitas isi koleksi/jurnal elektronik 20. Kemudahan dan kecepatan akses dari dalam dan luar kampus 21. Kemampuan menelusur artikel full text 22. Kemampuan mengakses langsung (<i>link</i>) ke informasi lain
Kekurangan yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data	23. Ketergantungan pada perangkat teknologi 24. Kesulitan menentukan <i>key word</i> untuk memulai pencarian 25. Kewajiban melakukan identifikasi password 26. Ketidaknyamanan saat membaca artikel di komputer 27. Tampilan <i>website</i> yang menyulitkan
Elemen pendukung untuk pemanfaatan pangkalan data	28. Fasilitas computer 29. Tempat akses 30. Koneksi internet 31. Sosialisasi/promosi layanan yang telah dilakukan 32. Pelatihan penelusuran pangkalan data

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada tahap pertama dilakukan uji keterbacaan untuk semua pertanyaan yang ada di kuesioner (lampiran1. Kuesioner). Uji keterbacaan dilakukan untuk mendapat tanggapan awal dan kritik dari setiap pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Tahap validitas dan realibilitas atas instrumen penelitian dilakukan untuk bagian kuesioner mengenai skala sikap yang diukur dengan skala likert yaitu butir pertanyaan nomor 17 sampai butir pertanyaan nomor 32 (lampiran tabel 3.2. uji validitas dan lampiran tabel 3.3. uji reliabilitas). Tahap uji validitas dan realibilitas dilakukan dua tahap. Pertama memasukan kuesioner awal yang sudah diisi oleh responden, sebanyak 30 kuesioner, dalam uji validitas dengan menggunakan *software* statistik SPSS v.17 ada beberapa item atau butir pernyataan yang berada pada nilai tidak valid. Selanjutnya ketika semua kuesioner sudah masuk dilakukan uji validitas kembali, dan memiliki hasil yang cukup signifikan dan hanya satu item atau butir pernyataan yang tidak valid yang akhirnya tidak diikutsertakan dalam analisis data selanjutnya.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yaitu salah satu metode pengujian reliabilitas dimana diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. perhitungan menggunakan *software* SPSS v.17 yang memiliki fungsi pengujian reliabilitas. jika nilai reliabilitas kurang dari 0,700 maka instrumen dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang buruk dan harus diperbaiki.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yaitu dengan memberikan fakta mengenai objek penelitian tanpa memberikan penilaian dan hanya bersifat memaparkan saja. Statistik deskriptif merupakan prosedur-prosedur mengorganisasikan dan menyajikan informasi dalam satu bentuk yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan atau dimengerti (Silalahi, 2009).

1. Tahap Penyuntingan

Dalam tahapan ini harus diperiksa kembali kualitas pengisian kuesioner dengan memperhatikan kelengkapan pengisian, konsistensi, ketepatan,

keseragaman, dan relevansi jawaban. Pada tahap ini diseleksi kuesioner yang valid dan tidak valid. Kuesioner yang tidak lengkap terisi maka disisihkan dan tidak dijadikan sampel pada penelitian ini.

2. Tahap Pengkodean

Pengkodean adalah suatu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna. Dalam tahap ini tiap-tiap pilihan jawaban responden dan setiap pertanyaan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.

3. Tahap Tabulasi

Proses pengkodean dilakukan dengan mempelajari terlebih dahulu jawaban responden untuk tiap pertanyaan dan kategori-kategori yang digunakan. Menentukan kode jawaban untuk tiap pertanyaan dan kode tersebut harus dipahami apakah berupa angka atau skor atau hanya sebagai label atau symbol, dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* MsOffice Excel2007 dan *software* alat bantu statistik SPSS v.17. Kegiatan pertama dalam tabulasi data adalah menghitung frekuensi data. Dengan cara ini data yang terkumpul ditabulasi dari kuesioner ke kerangka tabel yang telah disiapkan.

4. Tahap Analisis

Dalam kegiatan analisis dilakukan penghitungan frekuensi dan presentase dan setiap jawaban, lalu diberikan penafsiran pada nilai presentasenya dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari

f = frekuensi jawaban

n = jumlah jawaban subyek atau sampel yang diolah

Tafsiran presentase adalah

0%	= Tidak satupun
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Sebagian besar
75% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

Setelah menghitung presentase data selesai dikerjakan, maka analisis data bisa dilakukan, yaitu proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan menginterpretasikan data atau memberikan penafsiran pada presentase atau nilai yang diperoleh tersebut. Dalam penelitian ini disajikan analisis statistik deskriptif yang telah diolah dengan menggunakan MsOffice Excel2007 dan SPSS v.17 lalu disajikan dengan menggunakan *chart* dan *table* yang selanjutnya dijabarkan penjelasannya secara deskriptif dari setiap *chart* dan *table*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Pertama-tama akan diuraikan data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram (*chart*) dan tabel yang diperoleh dari proses pengkodean dan penghitungan. Selanjutnya adalah penyajian analisis dari setiap diagram dan tabel untuk mendapat gambaran mengenai bagian yang sedang dibahas. Analisis data dimulai dengan penelaahan dan penguraian data dari tiap-tiap kelompok, meliputi kelompok profil responden, gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang, kelebihan dan kekurangan yang dirasakan, dan elemen pendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang.

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang kesehatan (EBSCO, *Proquest*, JSTOR, *ScienceDirect*) oleh mahasiswa FKM UI. Kuisiner yang disebar sebanyak 125 kuisiner, 110 sah dan 15 tidak sah karena tidak lengkap diisi oleh responden.

4.1. Profil

4.1.1. Fasilitas Pangkalan Data Terpasang

Pangkalan data terpasang yang memuat jurnal-jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI dan DIKTI yang sesuai dengan studi yang dipelajari di FKM yaitu bidang kesehatan antara lain tercakup dalam: EBSCO, *Proquest*, JSTOR, dan *ScienceDirect*. EBSCO menyediakan berbagai layanan perpustakaan termasuk pangkalan data *EBSCOhost*. Banyak dari pangkalan data, seperti MEDLINE dan EconLit telah didapatkan lisensinya oleh EBSCO. Untuk jurnal-jurnal kesehatan yang dilanggan Perpustakaan Pusat UI, mahasiswa FKM UI dapat memanfaatkan jurnal-jurnal yang telah dihimpun dalam pangkalan data MEDLINE *with Full Text*. MEDLINE *with Full Text* adalah sumber yang paling komprehensif untuk jurnal medis, menyediakan *full text* lebih dari 1.470 jurnal terindeks di MEDLINE.

Proquest merupakan pangkalan data dari sejumlah besar pangkalan data terpasang yang berisi jurnal ilmiah. pangkalan data yang disediakan oleh Proquest diantaranya adalah *Business Periodicals Ondisc, Academic Research Library, Proquest Medical Library, Proquest Science Journal, Proquest Accounting & Tax, Proquest Banking Information Sources, Proquest Computing, Proquest Telecommunication, Proquest Agricultural Journals, Proquest Biology Journals, Proquest Social Journals, Proquest Health & Medical*, dan lain-lain.

JSTOR (*Journal Storage*) adalah pangkalan data terpasang yang mencakup lebih dari seribu jurnal elektronik akademik yang disediakan dari 692 penerbit. Lebih dari 90 juta pencarian dilakukan antara 1 Januari dan 12 Juli 2010. Dalam pangkalan data JSTOR terdapat 1108 judul majalah/ publikasi yang dilanggan Perpustakaan Pusat UI terdiri dari jurnal-jurnal kesehatan yang tercakup dalam *Health Policy* sebanyak 23 judul jurnal (seperti: *Journal of Public Health Policy, Public Health Reports, Reproductive Health Matter*, dan sebagainya) dan *Health Science* sebanyak 32 judul jurnal (seperti: *epidemiology, Politics and Life Science, Environment Health Perspective*, dan sebagainya) yang bisa diakses secara *full text*.

ScienceDirect adalah salah satu koleksi online terbesar penelitian ilmiah yang diterbitkan di dunia mencakup hampir 10 juta artikel dari lebih dari 2.500 jurnal dan lebih dari 6.000 e-buku, referensi, seri buku, dan buku panduan yang diterbitkan oleh *Elsevier*. Artikel-artikel dikelompokkan dalam empat subjek utama: *Physical Science and Engineering, Life Science, Health Science*, dan *Social Science and Humanities*. Untuk bidang kesehatan yang sesuai dengan studi di FKM UI, jurnal-jurnal tersebut berada pada subjek *Health Science* bagian *Nurse and Health Professions*. Bagian tersebut memiliki 123 judul jurnal untuk bidang keperawatan dan profesi-profesi kesehatan yang bisa diakses secara penuh (*full text*), seperti: *Disaster Management & Response, Journal of Nutrition Education, Public Health Forum*, dan sebagainya. (lampiran 2. Tampilan *webpage* pangkalan data).

Pangkalan data tersebut dapat diakses di lingkungan FKM UI dengan melalui JUITA (Jaringan UI Terpadu) dan juga bisa diakses di luar lingkungan kampus. mengakses pangkalan data terpasang dengan menggunakan hubungan di

luar kampus dibutuhkan *password* dan *ID* sebagai identifikasi pemberian lisensi yang selalu berubah setiap bulan. Namun ada beberapa pangkalan data yang hanya bisa diakses dalam jaringan UI, seperti *ScienceDirect*. Informasi *password* dan *ID* dikirimkan ke setiap email mahasiswa (*webmail ui*) oleh Perpustakaan Pusat UI (lampiran 3. Tampilan informasi *password* melalui *webmail ui*). Pihak fakultas juga telah memasang *hotspot/wifi* untuk mengakses internet nirkabel di sekitar area kampus FKM UI. Selain itu juga disediakan laboratorium komputer yang telah terhubung dengan jaringan internet UI untuk keperluan mahasiswanya.

Berkaitan dengan lisensi, setiap pangkalan data memberlakukan beberapa persyaratan yang antara lain menyebutkan bahwa penyedia (*vendor*) memberikan akses terhadap informasi yang disediakannya hanya kepada *Authorized User*, yaitu pengguna yang menjadi anggota institusi atau organisasi yang melanggan layanan tersebut. *Authorized User* dalam institusi akademis/universitas meliputi: pelajar/mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota intitusi, dosen dan staf, termasuk pula mahasiwa tamu yang datang *on-site* dalam wilayah geografis yang telah ditentukan (area kampus).

Lisensi diberikan dalam bentuk tipe akses, yaitu baik *remote* atau *on-site* dalam konfigurasi jaringan (*network*) yang telah disepakati. Akses yang didapat dibatasi hanya kepada pengguna dengan nomor identifikasi serta *password*. institusi atau organisasi yang menjadi pelanggan Proquest diperkenankan hanya menggunakan informasi yang diaksesnya untuk kepentingan pribadi atau internal, bukan untuk dipublikasikan, dan disebarluaskan. pelanggan juga diperkenankan untuk mencetak informasi yang telah didapatkannya hanya untuk keperluan pribadi.

4.1.2. Profil FKM UI

Profesi kesehatan masyarakat adalah profesi yang bertanggung jawab untuk melindungi, dan meningkatkan tingkat kesehatan produk/masyarakat. Para ahli yang berkecimpung dalam profesi kesehatan masyarakat terlatih dan peka menghadapi masalah-masalah masyarakat dengan berorientasi pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan, serta pengaktifan gerakan masyarakat. Kemahiran ini berdasarkan pada pengetahuan tentang bagaimana menilai status

kesehatan dengan melihat faktor-faktor (determinan) yang mempengaruhi, dalam lingkungan fisik, biologis, dan sosial.

Lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat, baik tingkat sarjana, magister maupun doktor adalah lulusan yang mempunyai keterampilan menggunakan metode statistik dan pendekatan epidemiologi terhadap sebab akibat penyakit, maupun menyusun prioritas masalah kesehatan, maupun merencanakan pemecahan dan penanggulangan masalah, dan menguasai bagaimana upaya kesehatan dapat dikelola, diselenggarakan, dan dibiayai dari sumber-sumber yang ada di masyarakat dan pemerintah.

A. Visi dan Misi FKM UI

1. Visi

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menjadi pusat unggulan yang kokoh dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian ilmu kesehatan masyarakat di Indonesia dan level internasional.

2. Misi

- Menyediakan dan mengembangkan pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas internasional pada tingkat sarjana dan pascasarjana yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat di Indonesia dan Internasional.
- Mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan penelitian dan kajian berkelas dunia.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan seperti konsultasi, advokasi, promosi, dan mobilisasi peran serta dan sumber daya masyarakat.
- Membangun kemitraan dan jejaring dengan berbagai institusi terkemuka di bidang pendidikan, industri, profesi, pemerintah, dan organisasi lainnya di level nasional serta internasional

B. Program Studi Jenjang Sarjana (S1)

Pemilihan peminatan program studi pada FKM UI khusus untuk program Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) dilakukan pada tingkat dua atau semester tiga, sedangkan untuk program Sarjana Ilmu Gizi (S.Gz) sudah pada tingkat pertama. Dalam penelitian ini sebaran program studi/peminatan responden tidak tercakup untuk responden angkatan 2010 program S.KM karena belum memiliki peminatan atau kekhususan program studi yang akan diambil.

1. Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)

- Biostatistik
- Epidemiologi
- Informatika Kesehatan
- Kesehatan Lingkungan
- Kesehatan Reproduksi
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Manajemen Asuransi Kesehatan
- Manajemen Informasi Kesehatan
- Manajemen Pelayanan Kesehatan
- Manajemen Rumah Sakit
- Promosi Kesehatan

2. Sarjana Ilmu Gizi (S.Gz)

C. Fasilitas Penunjang dan Sarana

Untuk mewujudkan visi dan misi FKM UI serta melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar diperlukan sarana pendukung yang memadai untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sarana pendukung yang dimiliki dan terus dikembangkan oleh FKM UI dan dapat dimanfaatkan oleh semua program studi yang ada di lingkungan FKM UI antara lain ruang kuliah nyaman, ruang seminar dan rapat, perpustakaan ,

laboratorium fasilitas *hotspot*, lapangan olahraga, kantin, mushalla, taman belajar, dan unit kemahasiswaan dan alumni.

1. Ruang Kuliah

Ruang kuliah yang nyaman diharapkan mampu menambah minat mahasiswa untuk memperdalam ilmu-ilmu kesehatan masyarakat. Untuk itu tersedia tidak kurang dari 32 ruang kuliah *full AC* yang dilengkapi dengan alat bantu mengajar seperti *white board*, *sound system*, OHP, dan LCD. Fakultas juga terus berupaya agar semua ruang kelas dapat dipasang LCD permanen serta jaringan.

2. Ruang Seminar dan Rapat

Selain ruang kuliah, fakultas juga mempunyai ruang yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat tentatif seperti: kegiatan seminar, seminar promosi doktor, rapat pleno dan kegiatan lain yang memerlukan ruang yang besar. Fakultas memiliki dua aula dengan kapasitas lebih dari 300 orang.

3. Perpustakaan (Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat)

FKM UI terus berusaha meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi para mahasiswanya dalam mencari literatur maupun belajar bersama. Perpustakaan FKM UI yang berada di gedung G terdiri dari 4 lantai dengan koleksi buku mencapai 28.000, yang dilengkapi dengan fasilitas internet gratis untuk penelusuran, OPAC, serta dilengkapi dengan sofa-sofa yang nyamandan meja-meja baca sebagai tempat diskusi.

4. Fasilitas *Hot Spot (Wi Fi)*

Dunia nirkabel saat ini telah menjadi kebutuhan dan bagian dari gaya hidup. FKM UI terus meningkatkan fasilitas *hotspot/wifi* baik bagi pengajar maupun mahasiswa demi kemudahan koneksi internet selama 24 jam dan 7 hari seminggu. Karena itu areal *hot spot* saat ini berada di area publik serta taman-taman, kantin, serta ruang-ruang administrasi dan departemen. Bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan fasilitas ini dapat

melakukan pendaftaran di Fakultas Ilmu Komputer atau melalui IT FKM UI.

5. Taman Belajar

FKM UI menyediakan dua taman, yaitu taman mangga dan taman bougenvile yang sudah dilengkapi dengan fasilitas *hotspot/wifi*. Hal ini dapat menciptakan suasana yang dapat membuat mahasiswa kerassan ber-internet dan berdiskusi di kampus.

6. Laboratorium Departemen

Laboratorium di FKM terdiri dari empat laboratorium dari program studi/departemen yang ada. Laboratorium disediakan guna menunjang kebutuhan riset dari setiap departemen untuk mengembangkan kekhususan keilmuannya. Laboratorium tersebut diantaranya: Laboratorium Gizi, Laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium Teknologi Pendidikan dan Komunikasi Kesehatan (TPKK), Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

7. Laboratorium Komputer

Office automation pada hampir semua dunia usaha sudah menggunakannya. Untuk menyiapkan tenaga lulusan FKM yang akan terjun ke dunia kerja dan siap pakai, maka FKM telah menyiapkan laboratorium komputer untuk kebutuhan pendidikan mahasiswa dari program S1, S2, dan S3. Disamping untuk praktikum juga disediakan ruang untuk akses internet bagi mahasiswa untuk penelusuran arsip seperti jurnal elektronik, pangkalan data, dan lain-lain.

8. Lapangan Olahraga

9. Kantin

10. Mushola

4.1.3. Profil Pusat Infokesmas FKM UI

Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia didirikan pada tahun 1973 di Jl. Proklamasi no. 16, Jakarta Pusat. Tujuannya

adalah untuk mendukung program pengajaran dan pembelajaran dan penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Koleksinya mencakup bidang ilmu kesehatan masyarakat, yang terdiri dari Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Epidemiologi, Kesehatan Kerja, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Pendidikan dan Ilmu Perilaku dan Gizi Kesehatan Masyarakat. Sejak tahun 1987 perpustakaan dipindahkan ke lokasi baru di Depok, dan menempati lantai 3 Gedung A, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Pada tahun 2005 sampai sekarang, Perpustakaan ini menempati gedung baru Fakultas Kesehatan Masyarakat, di lantai 2 Gedung G. Pada tahun 2009, nama Perpustakaan ini diubah menjadi Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat FKM UI.

A. Visi dan Misi Pusat Infokesmas FKM UI

1. Visi

Menjadi pusat informasi yang menyediakan akses ke informasi ilmiah di bidang kesehatan masyarakat, dalam berbagai bentuk untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi tanpa batasan ruang dan waktu.

2. Misi

- Memberikan informasi dalam berbagai bentuk untuk kebutuhan akademik dan masyarakat sehubungan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Menyediakan fasilitas teknologi informasi bagi pengguna untuk mengakses informasi ilmiah dan intelektual di dalam dan di luar Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat
- Membangun budaya pemberdayaan sumber informasi
- Mendidik pengguna

B. Layanan dan Koleksi

1. Layanan

- Sirkulasi buku teks
- Layanan penelusuran informasi CD-ROM dan Internet
- Peminjaman antar perpustakaan
- Layanan pencetakan artikel
- *Library orientation & User Education*
- *Information Sharing (Online Database)*
- Penerjemahan abstrak untuk tesis

2. Jenis Koleksi

- Buku teks
- Buku referensi
- Jurnal tercetak
- Koran
- CD & CD-ROM
- Koleksi UI-an: Publikasi tesis, disertasi, laporan penelitian, prosiding, dll.
- *E-book & E-article*
- Video kaset

4.1.2. Profil Responden

Analisis data kelompok informasi latar belakang meliputi pertanyaan tahun angkatan dan program studi/peminatan responden. Pemilihan peminatan program studi pada FKM UI khusus untuk program Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) dilakukan pada tingkat dua atau semester tiga, sedangkan untuk program Sarjana Ilmu Gizi (S.Gz) sudah pada tingkat pertama. Sebaran program studi/peminatan responden tidak tercakup untuk responden angkatan 2010 program S.KM karena belum memiliki peminatan atau kekhususan program studi yang akan diambil. Berikut disajikan pada Table 4.1. untuk mengetahui tahun angkatan responden yang terjaring, dan Tabel 4.2. untuk mengetahui sebaran program studi responden.

Tahun Angkatan	Frekuensi Responden	Presentase
2010	17	14,2%
2009	33	27,5%
2008	48	40,0%
2007	12	10,0%
Total	120	100%

Tabel 4.1. Frekuensi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Program Studi	Frekuensi Responden	Presentase
Biostatistika	6	6,3%
Epidemologi	8	8,4%
Gizi Kesehatan Masyarakat	3	3,2%
Informatika Kesehatan	0	0,0%
Kesehatan Lingkungan	14	14,7%
Kesehatan Reproduksi	0	0,0%
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	38	40,0%
Manajemen Asuransi Kesehatan	11	11,6%
Manajemen Informasi Kesehatan	0	0,0%
Manajemen Pelayanan Kesehatan	1	1,1%
Manajemen Rumah Sakit	8	8,4%
Promosi Kesehatan (PKIP)	6	6,3%
Total	95	100,0%

Tabel 4.2. Sebaran Responden Berdasarkan Program Studi

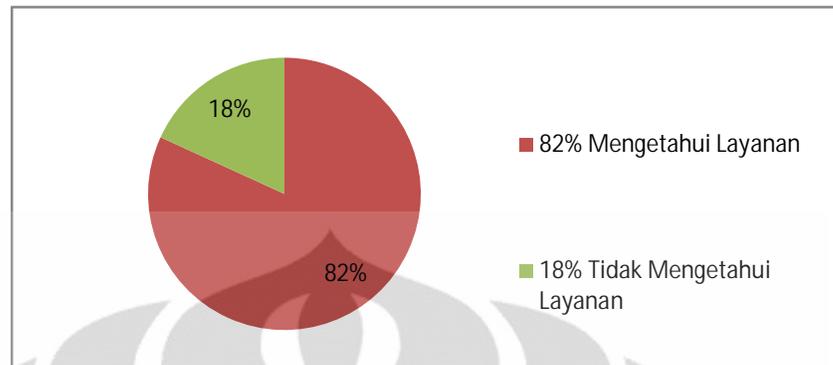
Dari Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa tahun angkatan 2008 dengan 43,6%, tahun angkatan 2009 sebanyak 30%. Selanjutnya diikuti dengan mahasiswa tahun angkatan 2010 sebanyak 15,5% responden, dan tahun angkatan 2007 hanya terjaring 10,9%. Dalam penelitian ini tidak satupun responden yang berasal dari tahun angkatan 2006 karena sudah sedikit populasi dari angkatan tersebut yang masih terdaftar secara akademik pada tahun ajaran 2010/2011, yaitu hanya 12 orang.

Banyaknya tahun angkatan 2008 sebagai responden dikarenakan populasi mahasiswa tahun angkatan 2008 adalah yang cukup banyak yaitu 313 mahasiswa, setelah tahun angkatan 2010 sebanyak 357 mahasiswa, sedangkan tahun angkatan 2009 sebanyak 262 mahasiswa dan tahun angkatan 2007 hanya 192. Selain itu banyaknya tahun angkatan 2008 dan 2009 sebagai responden dikarenakan mudahnya angkatan tersebut ditemui berkumpul disekitar kampus yang sedang mengerjakan tugas kuliah menjelang UAS terutama di tempat-tempat yang tersedia layanan *hotspot/wifi*. Sedikitnya tahun angkatan 2007 yang terambil dikarenakan sebagian besar sedang melakukan penelitian skripsi sehingga sulit ditemui di kampus.

Dengan menggunakan metode *accidental sampling* peneliti tidak dapat menduga sebaran responden baik dari tahun angkatan maupun program studinya. Banyaknya program studi yang tercakup dalam FKM UI menjadikan tidak meratanya sebaran untuk setiap program studi responden disaat peneliti menentukan sampel.

4.2. Tingkat Kesadaran (*Awareness*) Mahasiswa Terhadap Pangkalan Data Terpasang

Berdasarkan data yang terkumpul, pada Gambar 4.1. 82% responden mahasiswa S1 FKM UI mengetahui bahwa Perpustakaan Pusat UI memiliki fasilitas pangkalan data terpasang (*online database*) yang memuat jurnal-jurnal bidang kesehatan seperti dalam pangkalan data EBSCO, *Proquest*, JSTOR, dan *ScienceDirect*. Sementara 18% responden lainnya tidak pernah mengetahui sama sekali fasilitas pangkalan data terpasang tersebut.



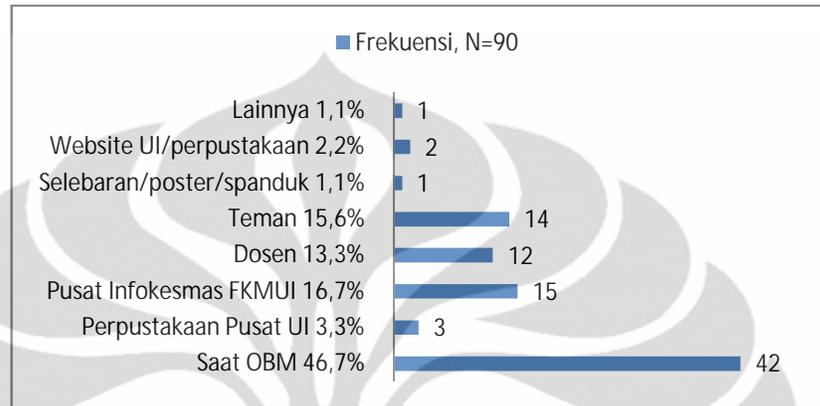
Gambar 4.1. Diagram Awareness Responden Terhadap Layanan Pangkalan Data Terpasang

Tahun Angkatan	Mengetahui Keberadaan layanan	Presentase	Tidak Mengetahui	Presentase
2010	12	13,30%	5	25,00%
2009	27	30,00%	6	30,00%
2008	39	43,30%	9	45,00%
2007	12	13,30%	0	0,00%
Total	90	100%	20	100%

Tabel 4.3. Pengetahuan Responden Terhadap Layanan Berdasarkan Angkatan

Responden yang mengetahui keberadaan fasilitas pangkalan data terpasang ini paling banyak menerima informasi mengenai keberadaan fasilitas layanan tersebut pada saat kegiatan Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) pada tahun pertama masuk ke universitas sebanyak 42 responden (46,7%). OBM dilaksanakan satu minggu dengan materi pengenalan-pengenalan kurikulum, kehidupan belajar di Universitas, dan layanan-layanan Sistem Informasi yang ada di UI seperti: SIAK NG, *Scele*, dan termasuk sesi pengenalan layanan jurnal elektronik dalam *online database* yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI. Selanjutnya sumber pengetahuan mahasiswa mengenai layanan pangkalan data terpasang dari Pusat Infokesmas FKM UI sebanyak 15 responden (16,7%), Teman sebanyak 14 responden (15,6%), dan mendapat informasi dari Dosen sebanyak 12 responden (13,3%). Hanya beberapa responden saja yang menyatakan mendapatkan informasi keberadaan layanan pangkalan data terpasang dari Perpustakaan Pusat UI, *Website UI/Website Perpustakaan Pusat UI/Website*

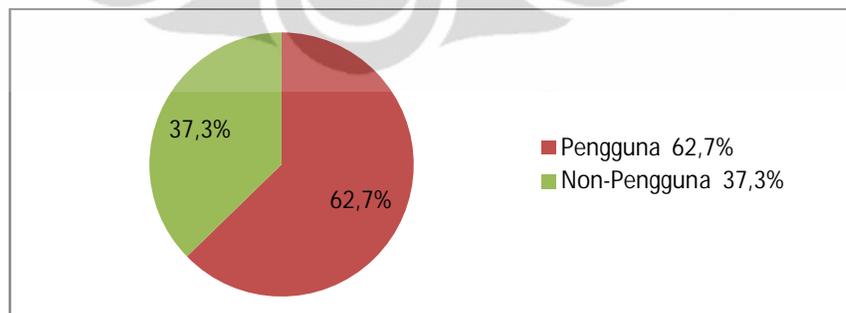
Perpustakaan Fakultas, dan spanduk/selebaran promosi dari Perpustakaan Pusat UI maupun Pusat Infokesmas FKM UI. Satu responden menyatakan mendapat informasi dari *webmail ui*. Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Diagram Sumber Awareness Responden

4.3. Kondisi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Banyaknya mahasiswa FKM UI yang memanfaatkan fasilitas pangkalan data terpasang dapat dilihat pada Diagram Gambar 4.3. Diagram tersebut menunjukkan bahwa 62,7% responden pernah memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI, sedangkan 37,3% belum pernah memanfaatkannya sama sekali.



Gambar 4.3. Diagram Pemanfaatan Layanan Pangkalan Data Terpasang

Untuk sebaran antara pengguna dan non-pengguna berdasarkan tahun angkatan mahasiswa dapat dilihat dalam Tabel 4.4. dari gambar tersebut terlihat

bahwa kebanyakan pengguna berdasarkan frekuensi responden adalah mahasiswa angkatan 2008 yang sedang menenjalani semester 6 yaitu 42,0% (29 responden). Selanjutnya berturut-turut adalah angkatan 2009 sebanyak 33,3% (23 responden), 2007 sebanyak 17,4% (12 responden), dan angkatan 2010 sebanyak 7,2% (5 responden).

Tahun Angkatan	Frekuensi Pengguna	Presentase	Frekuensi Non-Pengguna	Presentase
2010	5	7,20%	12	29,30%
2009	23	33,30%	10	24,40%
2008	29	42,00%	19	46,30%
2007	12	17,40%	0	0,00%
Total	69	100%	41	100%

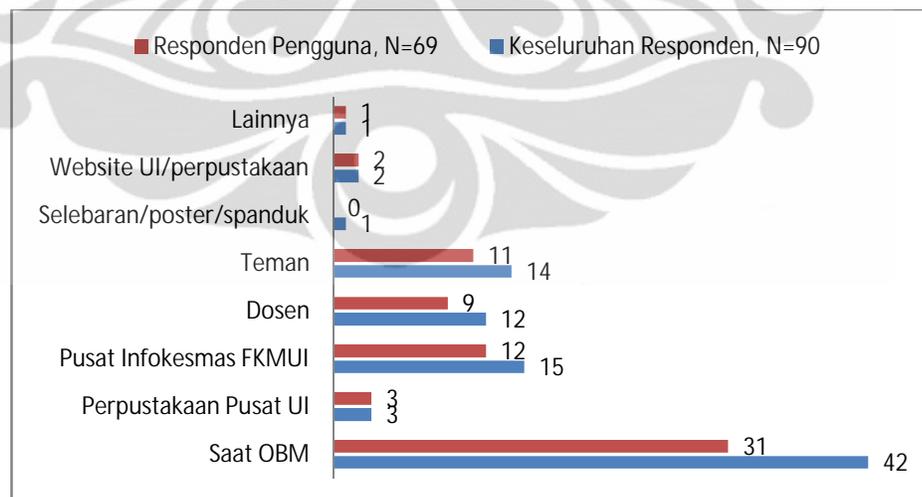
Tabel 4.4. Sebaran Tahun Angkatan Pengguna dan Non-pengguna

Jika dilihat dari Tabel 4.5. perbandingan/selisih antara jumlah angkatan yang mengetahui keberadaan layanan lalu menjadi pengguna dari layanan tersebut yang tertinggi adalah angkatan 2007 dengan 100% dari total responden angkatan 2007 yang terjaring (12 responden) menyatakan seluruhnya menggunakan layanan pangkalan data terpasang ini. Selanjutnya pengguna yang tingkat memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang ini cukup baik adalah angkatan 2009 dan 2008, dengan presentase dari responden yang mengetahui lalu memanfaatkan layanan tersebut untuk angkatan 2009 hingga 85,2%, dan 2008 sebanyak 74,4%. Tahun angkatan 2010 hanya sebanyak 41,7% yang memanfaatkan dari total responden yang terjaring.

Tahun Angkatan	Mengetahui Keberadaan Layanan	Menggunakan Layanan	Tingkat Pemanfaatan Perangkatan
2010	12	5	41,70%
2009	27	23	85,20%
2008	39	29	74,40%
2007	12	12	100%
2006	0	0	0%
Total	90	69	76,70%

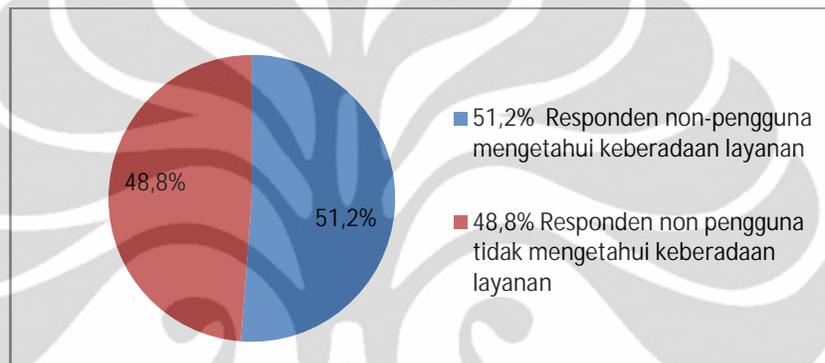
Tabel 4.5. Tingkat Pemanfaatan Per-angkatan Dilihat Dari Selisih Kesadaran dan Penggunaan

Dari Gambar 4.4. sebagian besar responden yang memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang adalah responden yang mengetahui keberadaan layanan tersebut pada saat Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM). Dari 42 responden 31 diantaranya menyatakan menggunakan layanan pangkalan data terpasang atau sebesar 44,9% dari total responden yang menggunakan layanan pangkalan data terpasang. Selanjutnya sumber *awareness* responden cukup beragam dan memiliki sebaran yang merata, diantaranya informasi dari teman, dosen, dan Pusat Infokesmas FKM UI yang tingkat pemanfaatannya setelah mengetahui dari sumber tersebut hingga lebih dari 75% atau 46,4% dari total responden yang menggunakan layanan pangkalan data terpasang. Sumber informasi dari Perpustakaan Pusat UI, *Website* UI/Perpustakaan, dan lainnya (*webmail* UI), walaupun tingkat pemanfaatannya setelah responden mengetahui dari sumber tersebut sangat tinggi (100%), tetapi tidak terlalu besar untuk keseluruhan pengguna (hanya 8,7%). Dari Diagram tersebut juga terlihat bahwa sosialisasi melalui selebaran/poster/spanduk sangat tidak efektif.



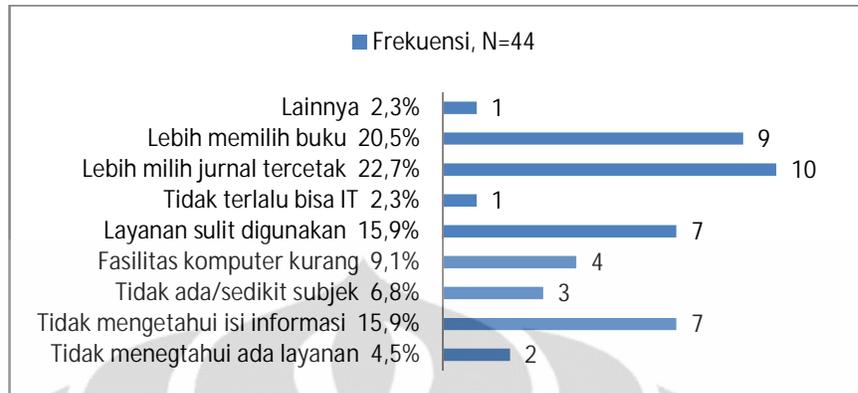
Gambar 4.4. Diagram Perbandingan Pemanfaatan Pengguna Berdasarkan Sumber Awareness

Analisis pemanfaatan pengguna juga dilakukan untuk menyelidiki apakah tingkat kesadaran yang rendah menjadi alasan utama mengapa responden tidak memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang. Hasil analisis distribusi frekuensi seperti Gambar 4.5. memperlihatkan bahwa 51,2% atau 21 dari 41 responden non-pengguna ternyata mengetahui keberadaan layanan pangkalan data terpasang yang dilanggan Perpustakaan Pusat UI tetapi belum pernah memanfaatkannya.



Gambar 4.5. Diagram Non-pengguna Berdasarkan Tingkat Awareness

Untuk mengetahui mengapa ada responden yang mengetahui keberadaan fasilitas layanan pangkalan data terpasang tetapi belum memanfaatkannya, dilakukan identifikasi hambatan yang dialami responden tersebut. Hasil pengelompokan data menunjukkan bahwa pemilihan jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak dan lebih memilih buku sebagai bahan referensi menjadi hal yang paling sering dinyatakan sebagai alasan mengapa belum tertarik dalam memanfaatkan jurnal elektronik bidang dalam pangkalan data terpasang. Hambatan lain yang juga banyak dinyatakan adalah merasa layanan pangkalan data terpasang ini sulit digunakan dan tidak mengetahui isi informasi apa saja yang ada dalam pangkalan data terpasang.

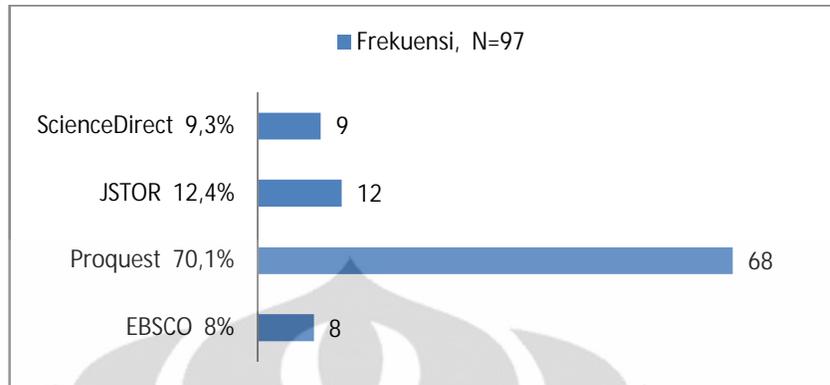


Gambar 4.6. Diagram Hambatan Non-pengguna yang Mengetahui Layanan Pangkalan Data Terpasang

Hambatan yang tidak signifikan dalam mempengaruhi pemanfaatan layanan pangkalan data terpasang adalah tidak terlalu bisa/memiliki kemampuan IT/komputer dan penelusuran internet, yang berarti responden non-pengguna menganggap dirinya mempunyai kemampuan pengoprasian komputer dan penelusuran internet yang cukup baik. Hal ini berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Majid dan Abazova (1999) yang dikutip dalam Majid dan Tan (2002) bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kemampuan mengoprasikan komputer dengan pemanfaatan sumber informasi elektronik oleh mahasiswa.

4.3.1. Pangkalan Data Terpasang Yang Digunakan

Dari Gambar 4.7. pangkalan data terpasang yang paling banyak digunakan adalah *Proquest* dengan 69 responden yang memilihnya (70,1%), lalu diikuti oleh *JSTOR* 13 responden (12,4%), *ScienceDirect* 9 responden (9,3%), dan yang paling sedikit dipilih oleh responden adalah *EBSCO* dengan 8 responden (8%). Dari analisis sebaran frekuensi pilihan yang dilakukan responden pengguna, *Proquest* adalah pangkalan data yang paling dikenal dan selalu dipilih oleh seluruh responden pengguna lalu diikuti oleh pilihan pangkalan data lainnya.



Gambar 4.7. Diagram Pangkalan Data Terpasang Yang Paling Banyak Digunakan

Keberadaan *Proquest* sebagai salah satu koleksi pangkalan data terpasang yang terbanyak digunakan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai bentuk penilaian dari responden pengguna terhadap pangkalan data yang mereka gunakan. Dari pernyataan pangkalan data terpasang yang paling memenuhi kebutuhan informasi yang dicari, sebanyak 79,7% responden menyatakan *Proquest* pada pilihan utama. Selanjutnya JSTOR, EBSCO, dan *ScienceDirect* tidak terlalu banyak dipilih sebagai pangkalan data yang paling memenuhi kebutuhan informasi responden.

Dari pemaparan mengenai penilaian responden terhadap pangkalan data terpasang yang digunakan Tabel 4.6, dapat kita simpulkan bahwa responden pengguna cenderung lebih memanfaatkan isi informasi yang ada pada *Proquest*. Berkaitan dengan kebutuhan informasi pengguna, hal ini dapat saja disebabkan karena *Proquest* adalah pangkalan data terpasang yang paling pertama dikenali oleh responden dan paling mudah diakses jika berada diluar kampus. Selain itu *Proquest* adalah salah satu pangkalan data yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI dan DIKTI yang terbesar dalam cakupan subjek keilmuan (terdapat kekhususan subjek seperti: *Proquest Medical Library*, *Academic Research Library*, *Proquest Nursing*, dll) dan juga cakupan bentuk informasi yang disajikan (seperti: artikel, majalah, prosiding, dll.). Penggunaan *ScienceDirect* yang cukup rendah hanya 4,3%, hal ini dapat disebabkan karena isi informasi/artikel yang ada pada jurnal-jurnal dalam pangkalan data tersebut memiliki tingkat ilmiah/kualitas yang tinggi dengan analisis yang lebih mendalam karena isi artikel yang ada sudah

melalui penilaian (*review*) oleh para ahli dari bidang yang berkaitan, sehingga lebih cocok untuk mahasiswa jenjang S2 dan di atasnya, atau untuk peneliti.

Kondisi Pemanfaatan	Pangkalan Data			
	EBSCO	Proquest	JSTOR	Science-Direct
Paling memenuhi kebutuhan informasi	5,80%	79,70%	10,10%	4,30%
Ketersediaan <i>Full Text</i> -nya paling lengkap	5,80%	72,50%	15,90%	5,85%
Paling mudah digunakan/ <i>user-friendly</i>	9,70%	68,10%	17,40%	5,80%

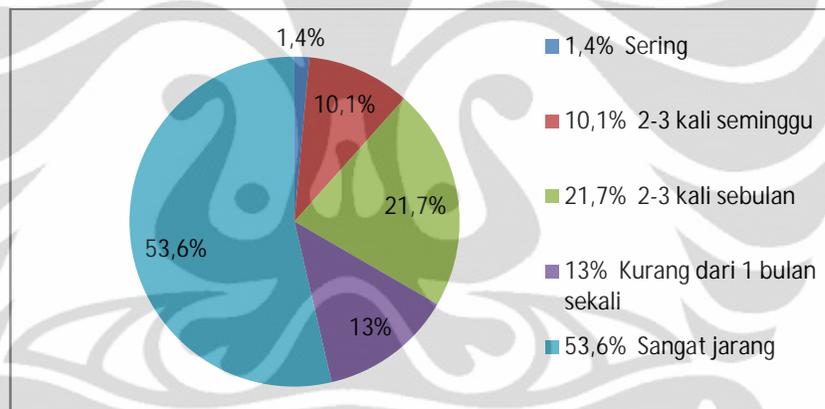
Tabel 4.6. Penilaian Pengguna Terhadap Pangkalan Data Terpasang Yang Digunakan

Dalam penilaian responden mengenai ketersediaan artikel *full-text* paling lengkap, sebanyak 72,5% responden menyatakan *Proquest* (*Proquest Medical Library*, *Proquest Academic Research*, dan *Proquest Nursing*) adalah yang terlengkap dalam ketersediaan artikel *full-text*-nya. Hal ini dapat disebabkan karena *Proquest* yang frekuensinya paling banyak digunakan. Selanjutnya JSTOR dengan 15,6% responden, lalu *ScienceDirect* dan EBSCO hanya sebanyak 5,85% dan 5,8% responden. Ketersediaan *full-text* paling lengkap/banyak berkaitan dengan cakupan subjek dan cakupan rentang tahun yang tersedia dalam suatu pangkalan data terpasang. *Proquest* mempunyai cakupan tahun dari 1987. Walaupun untuk subjek/bidang kesehatan sudah tidak mutakhir tetapi pada kenyataannya masih dimanfaatkan untuk sumber referensi.

Responden yang menggunakan pangkalan data terpasang juga memilih *Proquest* yang tampilan *website*-nya lebih mudah digunakan atau lebih *user-friendly* (sebanyak 68,1%). Hal ini disebabkan kemudahan responden dalam menelusur dengan menggunakan penelusuran lanjutan (*advance search*). Sebanyak 17,40% responden menyatakan JSTOR adalah pangkalan data yang paling mudah digunakan lalu EBSCO 8,7% dan *ScienceDirect* hanya 5,8% yang menyatakannya. Setiap pangkalan data terpasang memang memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyajikan informasinya dan kecanggihan pengindeksannya dengan mesin pencari yang dikembangkan masing-masing penyedia (*vendor*) pangkalan data terpasang tersebut.

4.3.2. Frekuensi Pemanfaatan

Frekuensi pemanfaatan pengguna pangkalan data terpasang yang dilanggan Perpustakaan Pusat UI terlihat pada Gambar 4.8. Sebanyak 10,1% responden menyatakan bahwa mereka memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang dengan frekuensi 2-3 kali dalam seminggu, 21,7% responden memanfaatkan fasilitas layanan ini sebanyak 2-3 kali dalam sebulan, 13% mememanfaatkannya kurang dari 1 kali dalam sebulan. Kondisi pemanfaatan terlihat sangat rendah sekali dengan hanya 1,4% responden yang menyatakan hampir setiap hari atau sering menggunakan fasilitas layanan ini dan diperkuat dengan pernyataan dari 53,6% responden yang menyatakan sangat jarang memakainya atau tidak tentu frekuensinya dalam memakai fasilitas layanan ini.

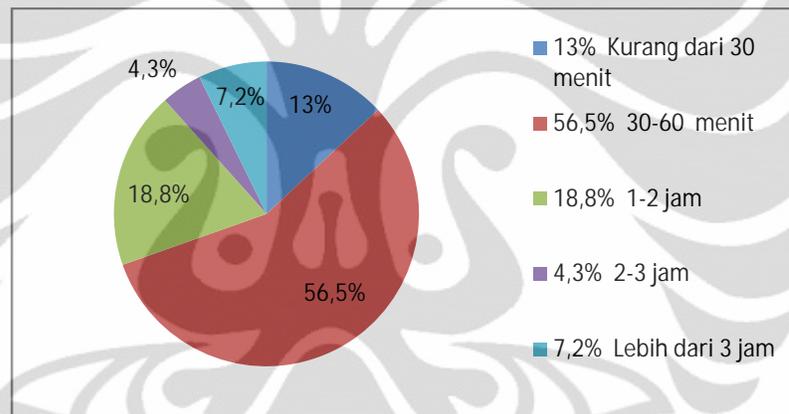


Gambar 4.8. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Dalam melakukan penelusuran untuk memenuhi kebutuhan informasi, peneliti melakukan wawancara acak kepada responden pengguna untuk mempertegas hasil yang didapat pada pertanyaan ini. Responden menyatakan bahwa frekuensi dalam memanfaatkan artikel ilmiah pada pangkalan data sebenarnya tidak tentu dan bersifat tentatif tergantung dari beban tugas kuliah pada saat itu yang mewajibkan untuk mencari sumber referensi ilmiah dalam pangkalan data terpasang. Dapat diketahui secara umum bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan pangkalan data terpasang tergantung pada tugas dan kebutuhan penggunaannya pada saat itu.

4.3.3. Durasi Waktu Akses Pangkalan Data Terpasang

Dari Gambar 4.9. dapat terlihat bahwa pengguna pangkalan data terpasang ini paling sering mengakses koleksi dalam pangkalan data terpasang dalam kisaran waktu akses dalam satu sesi penelusuran pada kisaran setengah sampai satu jam (56,5% responden). Waktu maksimal yang dimanfaatkan pengguna untuk mengakses dalam satu sesi adalah lebih dari 3 jam per sesi dilakukan oleh 7,2% responden lebih banyak dari yang melakukan penelusuran antara 2-3 jam per sesi yaitu hanya 4,3%. Pengguna yang menelusur antara 1-2 jam per sesi ada 18,8% yang melakukannya, dan 13% responden lainnya menelusur dengan waktu singkat 30 menit.



Gambar 4.9. Diagram Durasi Waktu Akses per-sesi Penelusuran

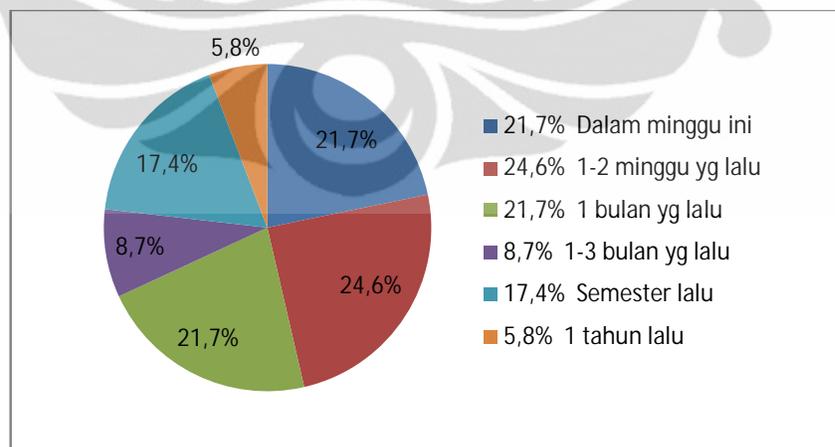
Lamanya durasi waktu akses dapat dipengaruhi oleh keterampilan penelusuran informasi yang dimiliki pengguna. Boss (1992) berpendapat bahwa penelusur yang tidak terampil dapat menghabiskan waktu 1 jam untuk melakukan penelusuran dan bagi yang terampil hanya perlu 10 menit saja. Namun demikian lamanya durasi akses dalam penelusuran koleksi elektronik juga dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang harus dicari berdasarkan kebutuhan pengguna.

Lamanya durasi akses tidak bisa dikelompokkan kepada pengguna yang terampil dan tidak terampil dalam penelusuran informasi begitu saja. Lamanya durasi waktu akses bisa disebabkan oleh kemampuan informasi setiap responden pada saat sebelum mengakses seperti: memformulasikan kata kunci (*key*

word) yang sesuai dan *trial and error* dalam penggunaan alat penelusuran lanjutan (*advance search tools*), dan pada saat sesudah eksekusi /mendapatkan informasi pengguna masih harus menilai kembali apa saja yang telah didapatkannya dari proses penelusuran. Sesuai dengan pendapat Andreou (2001), untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik, mahasiswa harus mempunyai beberapa kemampuan informasi dasar bagaimana cara menggunakan sumber-sumber khusus seperti *online database*.

4.3.4. Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang

Berdasarkan Diagram pada Gambar 4.10. dapat diketahui terakhir kali responden mengakses/memanfaatkan pangkalan data terpasang cukup merata dari setiap pilihan sampai rentang satu bulan yang lalu. Frekuensi pemanfaatan pada minggu saat dilakukan survei sebesar 21,7% sama dengan jumlah responden yang menyatakan satu bulan yang lalu mereka memanfaatkan fasilitas layanan ini. Peangksesan pada rentang 1 – 2 minggu cukup besar sedikit hanya dengan 24,6% responden yang menyatakannya. Selanjutnya responden yang mengakses pada semester lalu sebanyak 17,4%, rentang waktu 1 – 3 bulan yang lalu sebanyak 8,7%, dan yang terakhir kali mengakses fasilitas layanan ini sampai satu tahun lalu sebanyak 5,8%.

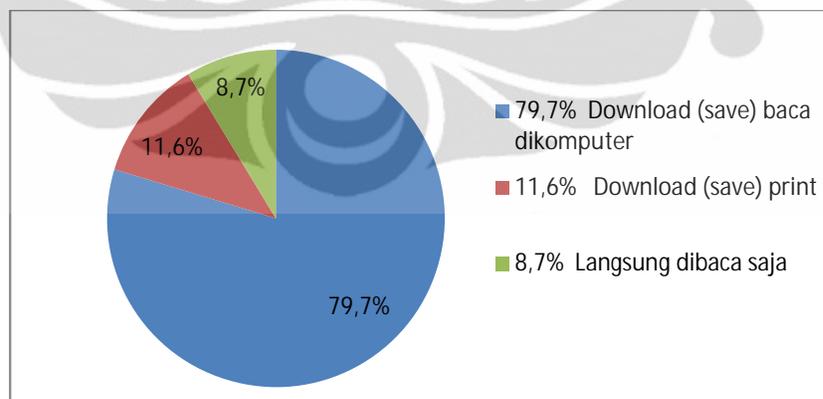


Gambar 4.10. Diagram Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang

Dari analisis dengan membandingkan pada frekuensi pemanfaatan (Gambar 4.8.) yang memperlihatkan bahwa 53,6% responden pengguna menyatakan sangat jarang memanfaatkan pangkalan data terpasang, ternyata pada saat survei dilakukan dengan total 68% responden memperlihatkan telah mengakses/memanfaatkan fasilitas layanan pangkalan data terpasang pada rentang satu bulan ini. Hal ini disebabkan pada saat survei dilakukan sudah memasuki minggu awal Ujian Akhir Semester (UAS) yang memungkinkan mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penulisan tugas dan makalah akhir.

4.3.5. Cara Menggunakan/Membaca Artikel Jurnal Elektronik

Cara responden menggunakan pangkalan data terpasang pada Gambar 4.11. terlihat sebagian besar responden menggunakan/membaca jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang adalah dengan terlebih dahulu men-*download* atau *save file* dan selanjutnya dibaca pada layar monitor (79,7%). Responden yang menyatakan men-*download* jurnal elektronik lalu mencetaknya (*print*) terlebih dahulu untuk dibaca hanya sebanyak 11,6%. Selanjutnya responden yang membaca langsung pada halaman (*page*) *website* pangkalan data tanpa men-*download* ke dalam perangkat komputernya sebanyak 8,7%.



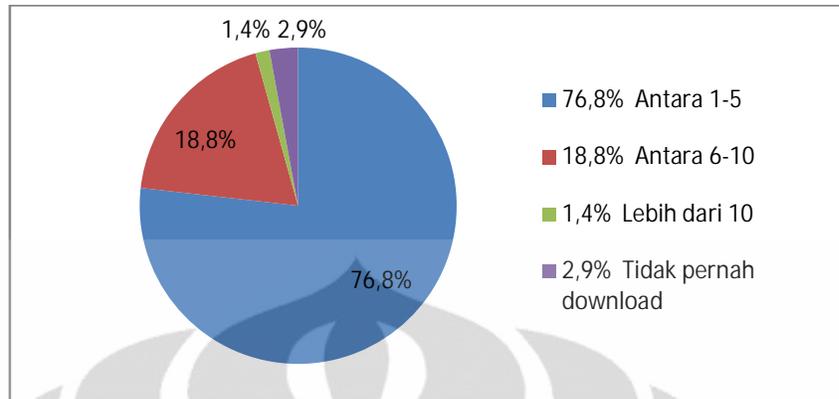
Gambar 4.11. Diagram Cara Menggunakan/Membaca Artikel Dalam Jurnal Elektronik

Hasil ini sesuai dengan pernyataan skala sikap dari responden pada bagian selanjutnya mengenai kekurangan yang dirasakan dalam memanfaatkan koleksi elektronik. Responden cenderung menjawab ragu-ragu/netral (40,6%) ketika disajikan pernyataan bahwa ketidaknyamanan dan ketidakpraktisan dalam membaca artikel pada layar monitor komputer/laptop.

Menurut Vijaykumar dan Vijaykumar (2002) kelemahan jurnal elektronik lainnya adalah membaca artikel pada layar monitor komputer. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan dalam membaca oleh beberapa pengguna. Selain itu jurnal elektronik juga tidak mudah dijinjing (*portable*). Hal ini juga terkadang menghalangi pemanfaatan jurnal elektronik oleh pengguna yang sibuk karena mereka tidak punya waktu untuk membaca jurnal elektronik pada komputer atau *laptop* mereka. Karena alasan inilah banyak pengguna jurnal elektronik yang mencetak terlebih dahulu artikel dalam bentuk tercetak. Namun demikian responden pengguna merasa membaca artikel pada layar monitor bukan merupakan halangan yang cukup besar untuk menghambat pemanfaatan. Artikel dalam bentuk *softcopy* dianggap lebih memudahkan dalam transfer dan berbagi kepada pengguna yang juga membutuhkannya.

4.3.6. Rata-rata Artikel Yang Di-Download

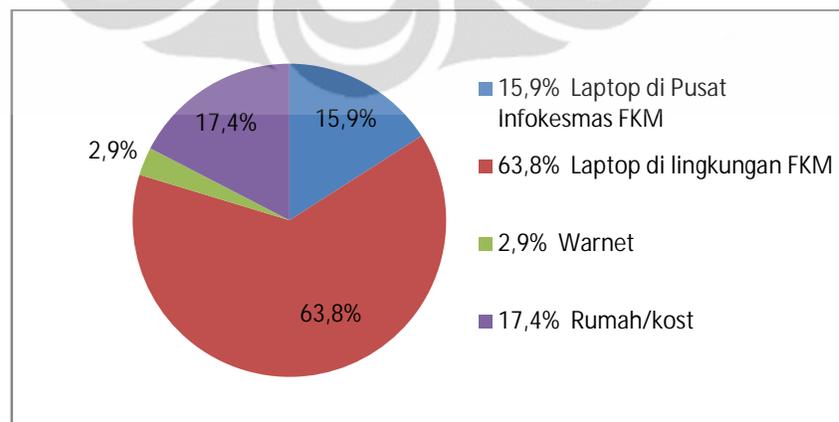
Dari Gambar 4.12. berikut memperlihatkan kecenderungan responden pengguna men-*download* artikel jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang tidak lebih dari lima artikel per sesi penelusuran, hanya men-*download* sekitar 1-5 artikel (76,8% responden). Responden yang men-*download* antara 6-10 artikel hanya 18,8% dan yang men-*download* lebih dari 10 artikel per sesi penelusuran hanya 1,4% responden, sedangkan 2,9% sisanya tidak pernah men-*download* artikel dan hanya membaca langsung saja.



Gambar 4.12. Diagram Jumlah Rata-rata Artikel yang di-download per-sesi Penelusuran

4.3.7. Lokasi Akses Pangkalan Data Terpasang

Lokasi akses responden pengguna dalam memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang pada Gambar 4.13. memperlihatkan sebagian besar responden mengakses dengan menggunakan laptop pribadi di lingkungan FKM UI (63,8%) dengan memanfaatkan jaringan *wifi/hotspot* yang telah disediakan fakultas. Responden pengguna layanan yang mengakses di dalam Pusat Infokesmas FKM UI dengan laptop pribadi hanya 15,9%. Pengguna yang melakukan akses secara *remote* (jarak jauh) di luar lingkungan jaringan intranet UI hanya 2,9% yang mengakses di warnet (warung internet), dan yang mengakses dari rumah atau tempat kostnya ada 17,4% pengguna.

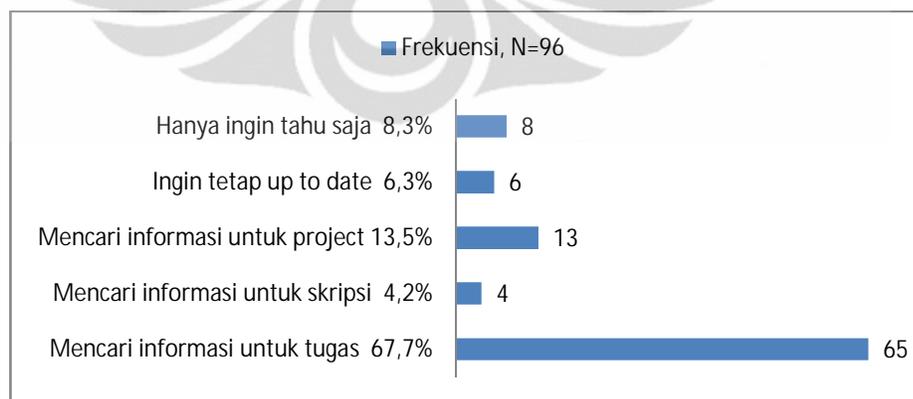


Gambar 4.13. Diagram Lokasi Akses Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

4.3.8. Tujuan Mengakses Pangkalan Data Terpasang

Dari diagram yang terdapat pada Gambar 4.14. responden menyatakan tujuan untuk mengakses dan memanfaatkan paling sering untuk mencari informasi untuk tugas kuliah seperti makalah dan tugas akhir UTS/UAS sebanyak 67,7% atau hampir seluruh responden (65 dari 69 responden) memilih pernyataan tersebut dengan diikuti pernyataan tujuan pengaksesan lainnya. Tujuan mencari informasi untuk *project*/pekerjaan yang sedang dilakukan ada di pilihan kedua sebanyak 13,5% (13 responden). Tujuan mengakses pangkalan data terpasang untuk mencari skripsi hanya 4,2% atau hanya 33% dari total tahun angkatan 2007 (tingkat 4) yang diambil sebagai sampel.

Menurut Atherton, seperti yang dikutip oleh Fidel (2000) menyatakan bahwa seseorang membutuhkan informasi pada saat memerlukan informasi terbaru untuk bidang tertentu atau bidang yang berhubungan; melakukan pekerjaan sehari-hari, yang membutuhkan informasi faktual, seperti gambar, metode, rancangan; dan menyelesaikan suatu masalah atau proyek. Dari analisis distribusi frekuensi pengguna diketahui bahwa responden kebanyakan adalah dari tahun angkatan 2008 dan 2009 yang sebagian besar kegiatannya adalah kuliah dengan beban penulisan makalah tugas harian dan makalah untuk tugas UTS dan UAS. Selanjutnya pengguna yang menyatakan hanya untuk tetap *up-to-date* dan ingin tahu saja tidak lebih dari 9%.

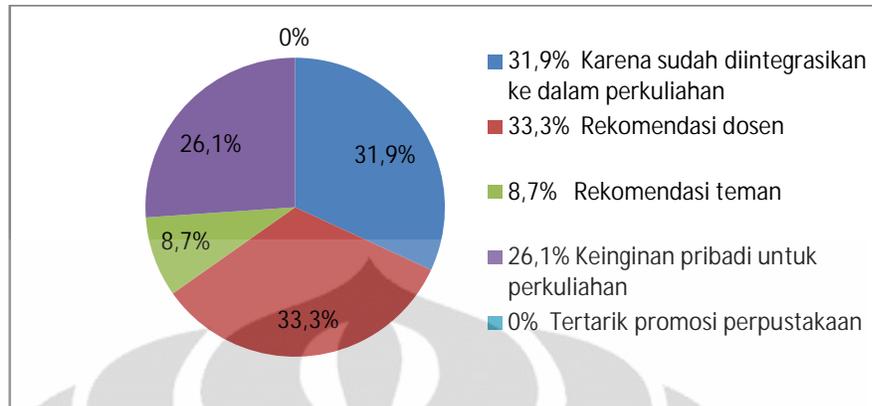


Gambar 4.13. Diagram Lokasi Akses Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

4.3.9. Faktor Yang Paling Mempengaruhi Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang

Faktor yang paling mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang terlihat pada Gambar 4.15. adalah karena rekomendasi dari dosen pengajar sebanyak 33,3% (23 responden) dan karena faktor pangkalan data terpasang yang berisi jurnal ilmiah bidang kesehatan sudah diintegrasikan dalam mata kuliah tertentu sebagai sumber referensi utama, yaitu sebanyak 31,9% (22 responden). Selanjutnya 26,1% menyatakan atas keinginan pribadi untuk menunjang kebutuhan informasi pada kegiatan perkuliahannya. Pada Diagram tujuan mengakses pangkalan data terpasang (Gambar 4.13.) terlihat pula bahwa tujuan utama menelusur artikel jurnal elektronik pada pangkalan data terpasang adalah untuk mengerjakan tugas perkuliahan, hal ini berbanding lurus dengan faktor yang mempengaruhi pengguna yaitu: dosen, tuntutan suatu mata kuliah tertentu, dan keinginan pribadi yang juga untuk kebutuhan perkuliahan. Rekomendasi teman hanya 8,7% atau hanya 6 responden pengguna yang memilihnya sebagai faktor yang paling mempengaruhi untuk memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang.

Hasil yang didapat dari faktor yang paling mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2006) mengenai pemanfaatan jurnal elektronik di MBRC FISIP UI. Dharma (2006) mendapati bahwa norma subjektif yang didefinisikan sebagai persepsi seseorang pada penilaian dari individu maupun kelompok lain yang dianggap penting, seperti dosen pengajar, sebagai dasar pengambil keputusan apakah ia akan melakukan atau tidak suatu tindakan tertentu menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan layanan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang.



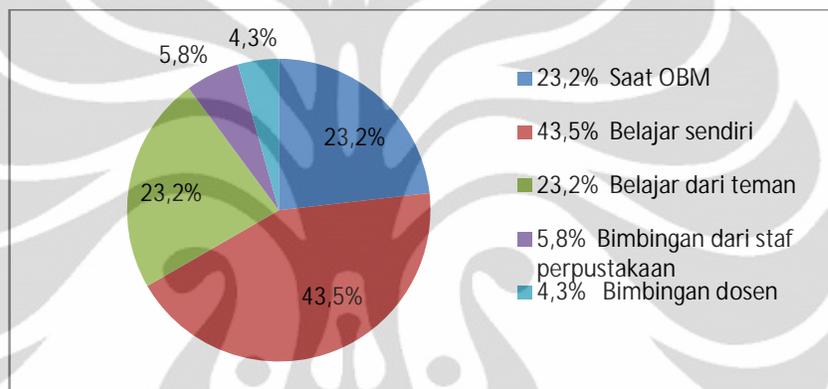
Gambar 4.15. Diagram Faktor Yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan

4.3.10. Pengetahuan Cara Menelusur Pangkalan Data Terpasang

Responden yang menggunakan layanan pangkalan data terpasang memperoleh informasi cara menelusur/mengaksesnya pada Gambar 4.16. memperlihatkan sebagian besar mendapatkan pengetahuan penelusuran dengan mencoba sendiri (43,5%). Pengguna mandiri lebih cenderung memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang dengan mencoba meraba dan mengenali sistem (*trial and error*) untuk mencari kebutuhan informasi sesuai dengan keinginannya. Pengetahuan cara penelusuran responden yang didapat pada saat Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) sebanyak 23,2% atau setengah dari responden pengguna yang menyatakan mengetahui layanan pangkalan data tersebut pada saat OBM, sebanyak 44,9%. Bisa dikatakan bahwa pengenalan layanan pangkalan data terpasang pada saat OBM tidak terlalu besar mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menelusur layanan tersebut.

Selanjutnya pengetahuan responden yang berasal dari teman atau melalui bimbingan dari teman cukup banyak hingga 23,2%. Pengetahuan dari bimbingan teman biasanya didapatkan oleh mahasiswa ketika sedang mengerjakan tugas/makalah kelompok yang membutuhkan artikel ilmiah dalam jurnal elektronik yang tercakup pada pangkalan data terpasang berlanggan ini. Bimbingan dari staf perpustakaan fakultas (Pusat Infokesmas FKMUI) hanya 5,8%, padahal layanan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang sudah mulai digencarkan oleh pihak Pusat Infokesmas FKMUI untuk lebih meningkatkan pemanfaatan layanan

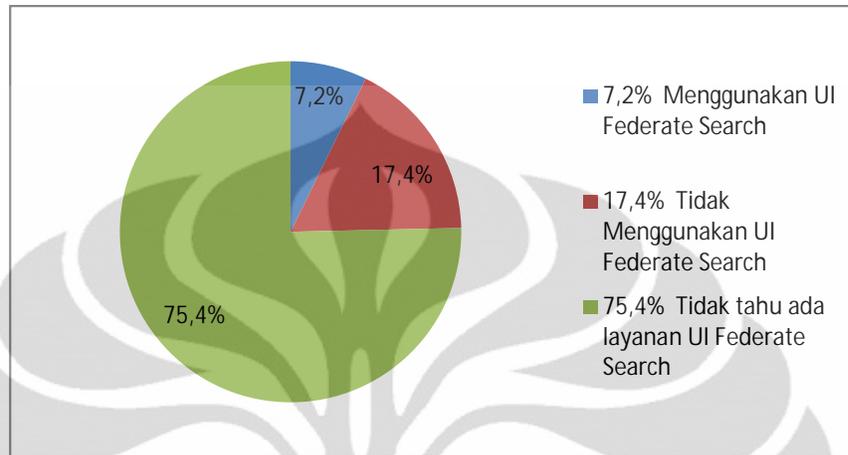
pangkalan data terpasang khusus bidang kesehatan yang sudah dilanggan. Hal ini berbanding lurus dengan sumber *awareness* responden pengguna yang menyatakan mengetahui layana pangkalan data terpasang dari Pusat Infokesmas FKM UI hanya 17,9%. Demikian pula dengan faktor yang mempengaruhi untuk memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang karena promosi dari Pusat Infokesmas FKM UI tidak satu pun menyatakannya (0%). Hanya 4,3% responden menyatakan mendapat bimbingan dari dosen yang merupakan sumber pengetahuannya dalam mengakses/menelusur pangkalan data terpasang.



Gambar 4.16. Diagram Pengetahuan Cara Menelusur Pangkalan Data Terpasang

Berikutnya berkaitan dengan cara menelusur pangkalan data terpasang, responden ditanyakan mengenai pemanfaatan alat bantu (*tools*) berupa penelusuran lanjutan (*advance search*) yang diberi nama *UI Federate Search* untuk memudahkan pencarian koleksi dalam pangkalan data terpasang seperti yang terlihat pada lampiran 4. *UI Federate Search* adalah alat bantu penelusuran sebagai mesin pencari yang sudah terintegrasi dari berbagai pangkalan data terpasang yang telah dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI tanpa harus membuka halaman *website* per pangkalan data. Namun demikian, alat bantu ini tidak terlalu diketahui dan digunakan oleh responden yang menggunakan pangkalan data terpasang. Pada Gambar 4.17. Diagram menunjukkan bahwa 75,4% responden tidak mengetahui ada alat bantu *UI Federate Search* untuk memudahkan penelusuran koleksi yang ada dalam pangkalan data terpasang. Sebanyak 17,4%

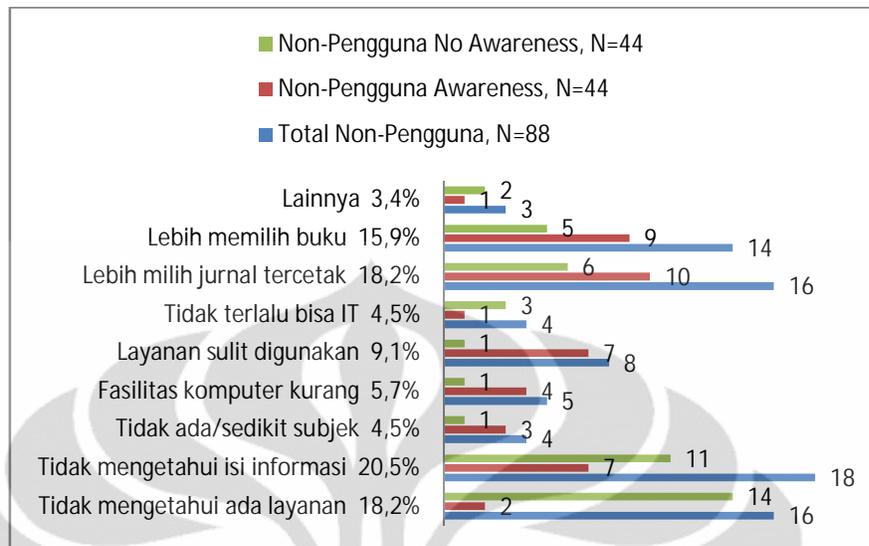
tidak menggunakan alat bantu ini dan hanya sedikit sekali responden yang menyatakan menggunakan *UI Federate Search*, sebanyak 7,2%.



Gambar 4.17 Diagram Pemanfaatan tools UI Federate Search

4.3.11. Hambatan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Hambatan yang dirasakan oleh responden non-pengguna baik yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang maupun yang tidak mengetahuinya dapat dilihat pada Gambar 4.18. Diagram memperlihatkan bahwa 20,5% responden menyatakan tidak mengetahui isi informasi yang ada pada pangkalan data terpasang. Faktor tersebut terdiri dari 61,1% responden non-pengguna yang tidak mengetahui layanan dan 38,9% dari responden non-pengguna yang mengetahui layanan ini. Faktor hambatan berupa tidak mengetahui adanya layanan pangkalan data terpasang menjadi faktor terbesar untuk responden non-pengguna yang tidak mengetahui layanan, sebanyak 14 responden atau 31,8% dari total responden non-pengguna yang tidak mengetahui keberadaan layanan.



Gambar 4.18. Diagram Hambatan Pemanfaatan Layanan Pangkalan Data Terpasang Seluruh Non-pengguna

Selanjutnya pemilihan jurnal tercetak dan buku merupakan faktor yang cukup mempengaruhi responden untuk belum mempertimbangkan memanfaatkan pangkalan data terpasang sebagai sumber referensinya. Jika dilihat dari distribusi frekuensi faktor hambatan pemanfaatan pada Gambar 4.18., besarnya responden non-pengguna yang masih memilih terbitan tercetak hingga 32 responden atau 36,4% dari keseluruhan responden non-pengguna. Faktor ini berkaitan erat dengan kurangnya informasi mengenai isi dan cara penggunaan layanan, padahal informasi ini sangat penting mengingat perannya dalam membantu meningkatkan persepsi manfaat (*usefulness*) dan kualitas. Berkurangnya koleksi tercetak (jurnal dan buku) dalam Pusat Infokesmas FKM UI ternyata belum mendorong responden untuk beralih ke jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang yang sudah dilanggan.

Diagram hambatan pemanfaatan untuk keseluruhan responden non-pengguna juga masih menggambarkan hanya sedikit responden yang menyatakan tidak terlalu mempunyai kemampuan komputer/IT dan penelusuran internet. Hanya 4 responden yang menyatakan faktor tersebut adalah faktor yang mempengaruhi keinginan untuk memanfaatkan fasilitas layanan ini. Pada bagian sebelumnya mengenai analisis hambatan yang menyebabkan non-pengguna yang mengetahui keberadaan layanan tetapi belum memanfaatkannya (Gambar 4.6.)

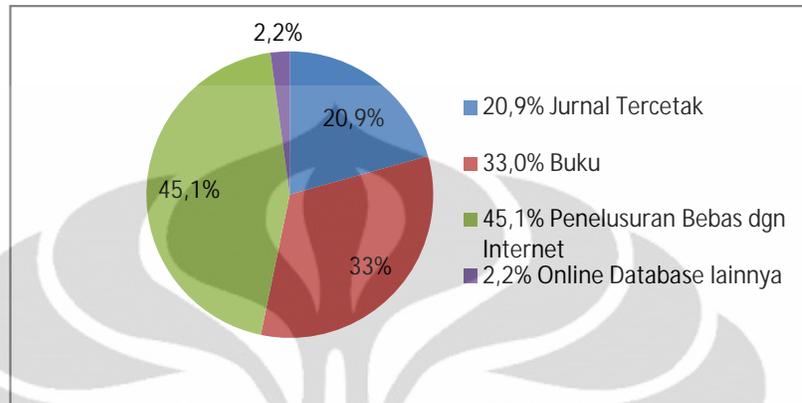
juga terlihat hal yang serupa. Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan survei, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden di beberapa titik lokasi gedung FKM UI yang menyediakan jaringan *wifi/hotspot*, hampir semua responden memiliki laptop untuk mengakses internet. Dari diagram dan observasi tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menilai dirinya memiliki kemampuan pengoperasian perangkat komputer/laptop dan penelusuran internet.

Kesimpulan ini bertentangan dengan penelitian Thong (2004) yang merekomendasikan bahwa kemampuan menggunakan komputer berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan koleksi elektronik. Perbedaan kesimpulan tersebut dapat disebabkan bahwa teknologi informasi pendukung seperti perangkat komputer dan internet untuk kegiatan pendidikan sudah semakin familiar dengan mahasiswa pada saat ini. Hal ini juga diperkuat dengan fakta bahwa lebih dari setengah responden (51,2%) yang belum memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang ternyata sudah mengetahui keberadaan fasilitas layanan tersebut. Meskipun hampir seluruh responden memiliki kemampuan komputer dan penelusuran internet yang baik, tidak menjamin mereka akan menggunakan fasilitas pangkalan data terpasang meskipun hanya sekedar untuk mencoba saja.

Perlu adanya sosialisasi dan program pendidikan pengguna (*user education*) yang lebih intensif lagi untuk mendorong pengguna potensial yang sudah memiliki kemampuan komputer dan penelusuran internet agar lebih banyak memanfaatkan fasilitas pangkalan data terpasang lebih khusus bidang kesehatan.

Untuk mengetahui sumber informasi yang digunakan oleh responden non-pengguna terlihat pada gambar 4.19. bahwa hampir setengahnya, yaitu 45,1% responden non-pengguna menjawab untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan perkuliahan dengan cara menelusur bebas dengan menggunakan *search engine* seperti *Google* dan *Yahoo*. Selanjutnya sebanyak 33% responden non-pengguna menyatakan bahwa buku cetak (*monograph*) masih cukup untuk memenuhi kebutuhan informasinya, dan 20,9% menggunakan jurnal teretak yang ada di Pusat Infokesmas FKM UI untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hanya 2,2% yang menyatakan menggunakan pangkalan data

terpasang lain, responden tersebut menyatakan memakai jurnal elektronik Jurnal Makara UI di *journal.ui.ac.id* yang bisa diakses secara langsung.



Gambar 4.19. Sumber Informasi Responden Non-pengguna

4.4. Kelebihan Yang Dirasakan Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok mengenai dimensi kelebihan yang dirasakan pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang meliputi enam butir (*item*) pertanyaan, yaitu: kemutakhiran (*up to date*) informasi, relevansi informasi dengan kebutuhan pengguna, kualitas informasi, kemudahan akses bagi pengguna, ketersediaan artikel *full text*, dan kemampuan pangkalan data untuk mengakses langsung ke informasi lain. Butir-butir tersebut disajikan dalam pernyataan pada kuesioner berupa skala sikap kepada responden dengan lima derajat pengukuran (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral/Ragu-ragu, Setuju Sangat Setuju) dengan 1 sebagai penilaian terendah dan 5 penilaian tertinggi. Selanjutnya disajikan dalam bentuk statistik deskriptif pada lampiran tabel 4.7

4.4.1. Kemutakhiran, Relevansi, dan Kualitas Informasi

Jika dilihat dari hasil statistik deskriptif dimensi kelebihan yang dirasakan untuk item kemutakhiran (*up-to-date*) informasi/artikel yang didapatkan (Item1), relevansi isi informasi (Item2), dan kualitas isi informasi (Item3) pada lampiran tabel 4.7. dari nilai median, maka dapat diketahui bahwa responden pengguna

cenderung setuju bahwa informasi atau artikel yang didapatkan dalam pangkalan data cukup *up-to-date*. Nilai satandar deviasi dan *variance* yang kecil pada item ini menggambarkan tingkat penyimpangan dan keragaman yang rendah dimana dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang sama yaitu setuju bahwa isi informasi yang ada pada pangkalan data terpasang cukup *up-to-date*. Tabel 4.8., tabel 4.9., dan tabel 4.10. yang menggambarkan distribusi total skor jawaban dari kemitakhiran, relevansi, dan kualitas informasi yang didapatkan bahwa yang menjawab setuju hingga lebih dari 70% responden, dan hanya sedikit yang menyatakan tidak setuju.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	2	2,9%
Netral/Ragu-ragu	13	18,8%
Setuju	50	72,5%
Sangat Setuju	4	5,8%
Total	69	100%

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemitakhiran Informasi

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	1	1,4%
Netral/Ragu-ragu	12	17,4%
Setuju	54	78,3%
Sangat Setuju	2	2,9%
Total	69	100%

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Relevansi Informasi

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	2	2,9%
Netral/Ragu-ragu	13	18,8%
Setuju	50	72,5%
Sangat Setuju	4	5,8%
Total	69	100%

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Kualitas Informasi

Hasil ini sesuai dengan penelitian mengenai dampak jurnal elektronik pada perpustakaan perguruan tinggi yang dilakukan Vijaykumar dan Vijaykumar (2002) yang mengidentifikasi bahwa kecepatan penerbitan dan distribusi merupakan keunggulan dari jurnal elektronik. Informasi dalam artikel jurnal elektronik dapat diterbitkan dan didistribusikan dengan lebih cepat karena dimungkinkannya pengiriman secara elektronik melalui internet antar penulis, editor, penilai, penerbit, dan penyedia pangkalan data jurnal elektronik. Implikasi penting dari hal ini ialah informasi ilmiah yang berkualitas dapat tersedia lebih cepat dan lebih mutakhir untuk dimanfaatkan pengguna

4.4.2. Kemudahan Akses

Hasil statistik deskriptif pada item kemudahan mengakses pangkalan data terpasang dengan jaringan internet kampus maupun jaringan luar kampus (Item4) pada lampiran tabel 4.7. menggambarkan bahwa responden paling banyak menjawab netral/ragu-ragu. Pada tabel 4.11. distribusi frekuensi total skor untuk item pernyataan ini, jumlah responden yang menyatakan netral/ragu dan setuju tidak terlalu jauh perbandingannya, hanya dua responden. Nilai *mean* yang berada pada 3,12 dapat menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden menunjukkan jawaban setuju walaupun tidak terlalu besar. Hal ini diperkuat dari nilai satandar deviasi dan *variance* yang besar pada item ini menggambarkan tingkat penyimpangan dan keragaman yang tinggi dimana dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada jawaban yang benar-benar mempunyai nilai tinggi.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	19	27,5%
Netral/Ragu-ragu	25	36,2%
Setuju	23	33,3%
Sangat Setuju	2	2,9%
Total	69	100%

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kemudahan Akses

Dari hasil statistik deskriptif tersebut dapat dianalisis bahwa responden tidak cukup puas dengan layanan pangkalan data terpasang ini dari segi kemudahan akses baik dari jaringan dalam kampus maupun luar kampus. Keunggulan jurnal elektronik lainnya ialah kemudahan dan kecepatan akses. Jurnal elektronik dapat diakses kapan saja (*timeless access*), dari lokasi mana saja (*remote access*) (Tenner & Yang, 1999), namun bisa saja menjadi kendala jika tidak cukupnya fasilitas pendukung untuk mengakses di dalam kampus maupun kesulitan registrasi untuk masuk layanan saat mengakses di luar kampus.

4.4.3. Ketersediaan Artikel *Full Text*

Hasil statistik deskriptif untuk item ketersediaan artikel *full text* seperti yang terlihat dari nilai median lampiran tabel 4.7. menggambarkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban netral/ragu-ragu. Nilai mean yang hanya berada pada nilai 3,03 juga sedikit memperkuat bahwa hanya sedikit kecenderungan untuk menjawab setuju. Untuk pernyataan pada variabel kelebihan yang dirasakan, item ketersediaan *full text* adalah item yang memiliki jawaban yang paling bervariasi, dapat dilihat pada nilai standar deviasi dan *variance* yang sangat tinggi. tabel 4.12. juga memperlihatkan hampir semua jawaban ada responden yang memilihnya.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	4	5,8%
Tidak Setuju	16	23,2%
Netral/Ragu-ragu	25	36,2%
Setuju	22	31,9%
Sangat Setuju	2	2,9%
Total	69	100%

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Artikel Full Text

Hal ini bisa menjadi jawaban dari tabel 4.4 mengenai pangkalan data yang menurut responden pengguna artikel *full text*-nya paling lengkap, 72,5% responden memilih *Proquest* ((*Proquest Medical Library*, *Proquest Academic Research*, dan *Proquest Nursing*) sebagai pangkalan data yang mempunyai

ketersediaan artikel *full text*-nya terlengkap dibandingkan EBSCO, JSTOR, dan *ScienceDirect*. Ternyata pada tabel 4.12. hanya 34,8% yang menyatakan bahwa layanan pangkalan data terpasang menyediakan artikel *full text* yang ketersediaannya cukup banyak. Dapat dikatakan hanya 34,8% responden pengguna yang merasa puas dari hasil pencarian (*recall*) dari artikel *full text* dalam pangkalan data terpasang yang mereka telusur dan sisanya menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju.

4.4.4. Kemampuan Pangkalan Data Terpasang Untuk Mengakses Langsung Ke Informasi Lain

Hasil statistik deskriptif untuk item kemampuan pangkalan data terpasang untuk mengakses langsung (*link*) ke informasi lain seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.7. menggambarkan bahwa responden lebih besar memberikan jawaban netral/ragu-ragu dengan sedikit kecenderungan setuju dalam pernyataan ini dengan nilai mean 3,17. Distribusi frekuensi total skor untuk item ini terlihat pada tabel 4.13. menggambarkan hampir sebagian responden menjawab netral/ragu-ragu (49,3%) bahwa kelebihan pangkalan data terpasang adalah dapat mengakses langsung ke informasi lain.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	11	15,9%
Netral/Ragu-ragu	34	49,3%
Setuju	23	33,3%
Sangat Setuju	1	1,4%
Total	69	100%

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menakses Langsung ke Informasi Lain

Jika dianalisis dari jawaban responden yang sebagian besar netral/ragu-ragu, bisa dikatakan bahwa responden tidak terlalu menyadari bahwa terkadang dalam daftar referensi atau *footnote* berupa sitasi dari suatu artikel terdapat *link* yang bisa diakses untuk melihat sumber informasi atau informasi pendukung dari artikel tersebut. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian Woodward (1998) yang mengungkapkan bahwa keunggulan utama jurnal elektronik ialah kemampuan

untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain baik didalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir.

4.5. Kekurangan/Kendala Yang Dirasakan Dalam Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok mengenai dimensi kekurangan atau kendala yang dirasakan pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang meliputi lima butir (*item*) pertanyaan (Item7 sampai dengan Item11) dalam bentuk statistik deskriptif pada lampiran tabel 4.14, yaitu: ketergantungan pada perangkat teknologi komputer dan internet, kesulitan saat menentukan *keyword*, penggunaan *password* yang menyulitkan, tidak nyaman dan tidak praktis dalam membaca artikel pada layar monitor, dan tampilan *website* yang menyulitkan.

4.5.1. Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi Komputer Dan Internet

Hasil statistik deskriptif untuk item ketergantungan pada perangkat teknologi komputer dan internet seperti perangkat komputer dan internet yang lambat sebagai salah satu kekurangan atau kendala yang dirasakan (Item7) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.14. menggambarkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban setuju. Pada tabel 4.15. terlihat distribusi jawaban lebih besar pada setuju dan sangat setuju bahwa ketergantungan teknologi seperti perangkat komputer yang tidak memadai dan koneksi internet yang lambat menjadi salah satu kendala dalam menelusur pangkalan data terpasang. Dari wawancara acak kepada responden sebagai tambahan analisis data, responden mengakui bahwa hal yang terkadang menjadi kendala dalam menelusur adalah jaringan internet *wifi/hotspot* di area kampus yang lambat dan sering terputus dari jaringan.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	3	4,3%
Netral/Ragu-ragu	9	13,0%
Setuju	33	47,8%
Sangat Setuju	24	34,8%

Total	69	100%
-------	----	------

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi Komputer dan Internet

Kendala ketergantungan dengan perangkat teknologi komputer dan internet, seperti komputer yang tidak memadai dan jaringan internet yang lambat menjadi faktor yang cukup besar dalam pemanfaatan fasilitas layanan ini. Seperti pada pernyataan kemudahan akses sebagai kelebihan yang dirasakan responden pengguna yang dianalisis bahwa responden tidak cukup puas dengan kemudahan akses yang seharusnya didapatkan. Hal ini sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang sebagian besar responden setuju bahwa ketergantungan dengan perangkat komputer dan internet menjadi kendala yang cukup berarti mempengaruhi kemudahan akses untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang.

Temuan ini sesuai dengan kelemahan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang yang diungkapkan Vijaykumar & Vijaykumar (2002) antar lain ialah ketergantungan layana tersebut pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet. Hal ini menyebabkan jurnal elektronik kadang kurang termanfaatkan karena internet yang lambat, perangkat komputer yang tidak memadai baik dari segi jumlah dan kualitas.

4.5.2. Kesulitan Saat Menentukan *Key Word* Untuk Memulai Pencarian

Hasil statistik deskriptif untuk item kesulitan saat menentukan kata kunci (*key word*) untuk memulai pencarian sebagai salah satu kendala yang dirasakan (Item8) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.14. menggambarkan bahwa responden lebih besar memberikan jawaban netral/ragu-ragu dengan sedikit kecenderungan setuju dengan melihat nilai mean yang berbeda pada 3,19 dan diperkuat juga Pada tabel 4.16. Terlihat skor distribusi frekuensi untuk netral/ragu-ragu dan setuju hanya berbeda 1 responden lebih banyak untuk pilihan netral/ragu-ragu. Kecenderungan ini diperkuat dengan 37,7% responden yang menyatakan setuju atau bermasalah dalam menentukan *key word* untuk memulai penelusuran pada pangkalan data terpasang.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	15	21,7%
Netral/Ragu-ragu	27	39,1%
Setuju	26	37,7%
Sangat Setuju	1	1,4%
Total	69	100%

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Kesulitan Dalam Menentukan Kata Kunci

4.5.3. Penggunaan Identifikasi *Password* Yang Menyulitkan

Hasil statistik deskriptif pada terlihat dari nilai median untuk Item9 pada lampiran tabel 4.14. yang menggambarkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban setuju dalam menyatakan bahwa penggunaan identifikasi *password* yang menyulitkan sebagai salah satu kendala yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang. Nilai standar deviasi dan *variance* yang cukup tinggi menggambarkan jawaban yang beragam dan ada sebagian responden yang merasa tidak terlalu merasa kesulitan dalam penggunaan *password* untuk identifikasi saat menelusur pangkalan data terpasang (tabel 4.17.). Walaupun demikian, penggunaan *password* untuk identifikasi masih menjadi kendala yang cukup berarti dalam pemanfaatan pangkalan data oleh responden pengguna. Seperti yang diungkapkan Tenner & Yang (1999) bahwa kewajiban melakukan identifikasi dengan *password* dirasakan sebagai kelemahan dalam memantaatkan jurnal elektronik.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	14	20,3%
Netral/Ragu-ragu	14	20,3%
Setuju	33	47,8%
Sangat Setuju	8	11,6%
Total	69	100%

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Identifikasi *Password* yang Menyulitkan

Hasil statistik deskriptif untuk item penggunaan indentifikasi *password* yang menyulitkan ini bisa saja menjadi jawaban bahwa kemudahan akses yang tidak dirasakan (tidak cukup puas) oleh responden pada pernyataan kemudahan akses sebagai kelebihan yang dirasakan sebelumnya. Walaupun responden pengguna mengaku lebih banyak menggunakan pangkalan data terpasang di area kampus (79,7%) dengan jaringan Jaringan UI Terpadu (JUITA) yang tidak perlu menggunakan indentifikasi *password*. Namun kendala ini bisa saja pernah dialami sebagian responden yang pernah mencoba untuk mengakses dari luar kampus, atau menemukan artikel yang membutuhkan indentifikasi *password* karena tidak tercakup dalam artikel di jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan UI namun responden tidak menyadarinya.

4.5.4. Tidak Nyaman Dan Tidak Praktis Dalam Membaca Artikel Pada Layar Monitor

Hasil statistik deskriptif untuk item ketidaknyamanan dan ketidakpraktisan pengguna dalam membaca artikel pada layar monitor komputer (Item10) yang dilihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.14. menggambarkan responden cenderung memberikan jawaban netral/ragu-ragu meskipun nilai standar deviasi dan *variance* menunjukkan jawaban responden yang beragam. Pada tabel 4.18. dapat dilihat distribusi frekuensi total skor dari item pernyataan ini yang menunjukkan jawaban netral/ragu-ragu namun cenderung tidak setuju. Nilai mean yang berada pada 2,94 kurang juga mendukung kecenderungan responden yang tidak terlalu memperlumahkan membaca artikel pada layar laptop atau komputer dan tidak perlu mencetak artikel tersebut untuk dibaca kembali.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	4,3%
Tidak Setuju	20	29,0%
Netral/Ragu-ragu	26	37,7%
Setuju	18	26,1%
Sangat Setuju	2	2,9%
Total	69	100%

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Ketidaknyamanan dalam Membaca di Layar Monitor

4.5.5. Tampilan Website Yang Sulit Digunakan/Tidak User Friendly

Hasil statistik deskriptif untuk item tampilan *website* dari pangkalan data terpasang yang sulit digunakan/tidak *user friendly* (Item11) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.14 yang menggambarkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban netral/ragu-ragu dengan nilai dari standar deviasi dan *variance* yang cukup tinggi, Nilai mean yang berada pada nilai 3,19 dapat dikatakan ada sedikit kecenderungan juga pada jawaban setuju walupun tidak besar. Pada tabel 4.19. distribusi frekuensi untuk item ini, banyaknya frekuensi untuk netral/ragu-ragu hanya lebih banyak 1 responden dari jawaban setuju. Namun, frekuensi jawaban untuk setuju cukup tinggi dengan 37,7% responden yang dapat dikatakan hampir setengah responden pengguna cukup bermasalah dengan tampilan halaman *website* yang berbeda dari setiap pangkalan data terpasang.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	15	21,7%
Netral/Ragu-ragu	27	39,1%
Setuju	26	37,7%
Sangat Setuju	1	1,4%
Total	69	100%

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Tampilan Website yang Menyulitkan

4.6. Elemen Pendukung Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok mengenai pendapat responden pengguna mengenai elemen pendukung seperti fasilitas dan sosialisasi yang mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data terpasang meliputi: fasilitas komputer untuk mengakses yang sudah mencukupi, tempat *wifi/hotspot* untuk mengakses yang sudah mencukupi, koneksi internet *wifi/hotspot* yang sudah baik, sosialisasi dan promosi oleh Pusat Infokesmas FKMUI, dan adanya pelatihan penelusuran pengguna (*user education*). Dari butir-butir pernyataan tersebut akan disajikan statistik deskriptif (lampiran tabel 4.20.) yang menggambarkan penilaian

responden mengenai fasilitas dan sosialisasi yang seharusnya menjadi pendukung tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang.

4.6.1. Fasilitas Komputer

Hasil statistik deskriptif untuk item pernyataan telah ada fasilitas komputer yang cukup untuk mahasiswa FKM UI untuk mengakses pangkalan data terpasang (Item12) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.20. responden cenderung menjawab setuju, meskipun nilai dari standar deviasi dan *variance* menggambarkan jawaban yang cukup beragam. Distribusi frekuensi total skor pada tabel 4.21. jawaban responden yang memperlihatkan sebagian besar menjawab setuju dengan 56,5%. Hal ini bisa dikatakan bahwa tidak ada masalah dalam fasilitas komputer yang disediakan FKM UI dari segi kuantitasnya yang ada di laboratorium komputer karena mayoritas pengguna lebih memanfaatkan fasilitas pribadi seperti laptop untuk mengakses informasi dalam pangkalan data terpasang.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	4,3%
Tidak Setuju	13	18,8%
Netral/Ragu-ragu	14	20,3%
Setuju	39	56,5%
Sangat Setuju	0	0%
Total	69	100%

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Fasilitas Komputer

4.6.2. Tempat Akses

Tempat akses berupa jaringan internet *wifi/hotspot untuk* mahasiswa adalah elemen yang cukup penting sebagai pendukung pemanfaatna pangkalan data terpasang di areal universitas, karena *trend* saat ini yang bisa memungkinkan pengguna untuk lebih fleksibel dalam mengakses fasilitas ini tanpa batasan tempat dan waktu. Oleh karean itu fasilitas pendukung tempat akses seperti jaringan listrik dan cakupan akses harus mencukupi.

Hasil statistik deskriptif untuk item pernyataan telah ada tempat akses (*hotspot area*) yang cukup untuk mahasiswa FKM UI untuk mengakses pangkalan data terpasang (Item13) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran tabel 4.20. responden berada pada nilai netral/ragu-ragu dengan kecenderungan tidak setuju dengan nilai mean 2,87. Jika dilihat dari nilai modus, jawaban setujulah yang lebih banyak muncul. Dapat juga dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel 4.22. walaupun jawaban terbanyak adalah setuju dengan 39,1%, namun total frekuensi untuk jawaban netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju jauh lebih tinggi. Hal tersebut yang menjadikan sebagian besar responden menilai tidak terlalu mempermasalahkan tempat akses namun cenderung tidak puas dengan fasilitas tempat akses yang ada.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	10	14,5%
Tidak Setuju	16	23,2%
Netral/Ragu-ragu	16	23,2%
Setuju	27	39,1%
Sangat Setuju	0	0,0%
Total	69	100%

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Tempat Akses

4.6.3. Koneksi Internet

Sama halnya dengan tempat akses yang harus mencukupi untuk mahasiswa, kualitas koneksi internet dengan fasilitas *wifi/hotspot* yang disediakan harus dapat disediakan dengan baik agar tidak ada masalah saat menelusur pangkalan data terpasang, seperti terputus dari koneksi dan melambat karena banyaknya mahasiswa yang sedang memakai jaringan (*traffic*) *wifi/hotspot*.

Hasil statistik deskriptif untuk item pernyataan koneksi internet *wifi/hotspot* sudah baik untuk mengakses pangkalan data terpasang (Item14) seperti terlihat dari nilai median pada lampiran lampiran tabel 4.20. responden cenderung menjawab tidak setuju dengan nilai standar deviasi dan *variance* yang tinggi. Pada Tabel 4.23. terlihat bahwa jawaban tidak setuju sebanyak 30,4% dan sangat tidak setuju 24,6% responden, hal ini juga terlihat pada nilai modus berada

pada jawaban tidak setuju. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas koneksi internet yang merupakan elemen yang cukup penting dalam pemanfaatan pangkalan data terpasang tidak cukup menunjang untuk kebutuhan pengguna.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	17	14,5%
Tidak Setuju	21	23,2%
Netral/Ragu-ragu	14	23,2%
Setuju	39	39,1%
Sangat Setuju	0	0,0%
Total	69	100%

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Koneksi Internet

4.6.4. Sosialisasi Dan Promosi Pangkalan Data

Sosialisasi dan promosi adalah faktor penting untuk dapat menjangkau pengguna potensial yang lebih banyak dalam memanfaatkan layanan pangkalan data terpasang berlangganan ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeGroot dan Dorsch (2003) bahwa kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang merupakan penghambat dalam pemanfaatannya.

Hasil statistik deskriptif untuk item pernyataan sosialisasi dan promosi layanan sudah dilakukan dengan baik oleh Pusat Infokesmas FKM UI sebagai perpustakaan yang menaungi pengguna dalam lingkup fakultas (Item15). Seperti terlihat dari nilai median untuk Item15 pada lampiran tabel 4.20. responden cenderung menjawab tidak setuju bahwa sosialisasi dan promosi sudah dilakukan dengan baik. Nilai modus juga memperlihatkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab tidak setuju. Pada tabel 4.24. terlihat bahwa hampir setengah responden menjawab tidak setuju sebanyak 46.4%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan promosi dari lingkungan fakultas oleh Pusat Infokesmas belum cukup efektif untuk mempengaruhi mahasiswa untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini diperkuat dari sumber *awareness* mahasiswa FKM UI yang berasal dari kegiatan

sosialisasi dan promosi Pusat Infokesmas FKM UI hanya sebagian kecil saja yaitu 16,7% (Gambar 4.2.).

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	7	10,1%
Tidak Setuju	32	46,4%
Netral/Ragu-ragu	19	27,5%
Setuju	11	15,9%
Sangat Setuju	0	0,0%
Total	69	100%

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Sosialisasi dan Promosi

4.6.5. User Education

Pelatihan penelusuran pengguna (*user education*) merupakan bagian dari program sosialisasi dan promosi yang perlu dilakukan penyedia layanan agar layanan yang disediakan dapat diketahui dan dimanfaatkan secara maksimal. Pusat Infokesmas FKM UI telah mempunyai program pelatihan penelusuran untuk pangkalan data terpasang bidang kesehatan yang telah dilanggan oleh Perpustakaan UI (seperti pelatihan penggunaan *Proquest*, EBSCO, dll.). Untuk melihat tanggapan dari responden mengenai pernyataan perlu adanya pelatihan penelusuran yang lebih sering lagi dari Pusat Infokesmas FKM UI dapat dilihat dari Item16 pada lampiran tabel 4.16. seperti terlihat dari nilai median untuk Item16 responden cenderung menjawab setuju. Pada tabel 4.25. menggambarkan sebagian besar responden menganggap setuju (50,7%) dan sangat setuju (26,1%) untuk perlu diadakan pelatihan penelusuran lebih sering lagi.

	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Tidak Setuju	4	5,8%
Netral/Ragu-ragu	12	17,4%
Setuju	35	50,7%
Sangat Setuju	18	26,1%
Total	69	100%

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Perlunya Pelatihan

Pusat Infokesmas FKM UI telah memiliki layanan pelatihan penelusuran Webpac dan koleksi jurnal yang ada dalam pangkalan data terpasang berlanggan kepada mahasiswanya. Pelatihan penelusuran ini bisa setiap saat diminta kepada staf Pusat Infokesmas FKM UI dengan mendaftar dan membuat grup/kelompok minimal enam orang untuk selanjutnya diberikan bimbingan melalui fasilitas komputer yang ada di Pusat Infokesmas FKM UI. Seperti yang diketahui bahwa responden menganggap bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan Pusat Infokesmas FKM UI, maka program kegiatan pelatihan penelusuran menjadi seperti tidak teralalu terdengar.

Serotkin, *et al* (2005) menyatakan bahwa pendidikan pemakai di tempat yang menyediakan fasilitas dan layanan dapat memberikan dampak pada persepsi mahasiswa dan juga terhadap pemanfaatan sumber informasi. Pendidikan pemakai yang sesuai dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan layanan yang ada. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi Pusat Infokesmas FKM UI untuk dapat menjaring pengguna baru dari kegiatan sosialisasi, promosi, dan pelatihan penelusuran yang lebih efektif. Karena pada saat ini mahasiswa tidak akan terlalu banyak ke Pusat Infokesmas FKM UI yang disebabkan hampir sebagian besar buku cetak untuk perkuliahan sudah dipindahkan ke Perpustakaan Pusat UI.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dalam penelitian ini. Kesimpulan ini menggambarkan pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FKM UI berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diajukan. Kesimpulan ini dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk penyedia layanan pangkalan data terpasang. Setelah melakukan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran (*awareness*) responden mahasiswa S1 FKM UI terhadap pangkalan data terpasang yang mencakup bidang kesehatan (EBSO, *Proquest Medical Library*, JSTOR, dan *ScienceDirect*) sudah cukup tinggi. Sebanyak 82% responden mengetahui keberadaan layanan tersebut namun hanya 62,7% dari total responden yang kemudian memanfaatkannya.
2. Dari analisis tingkat pemanfaatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan responden terhadap pangkalan data terpasang masih rendah. Dari 62,7% responden yang memanfaatkan pangkalan data terpasang, hanya 1,4% yang menyatakan setiap hari mengakses dan hanya 10,1% yang menyatakan mengakses 2-3 kali dalam seminggu. Rendahnya pemanfaatan juga dapat dibandingkan dengan banyaknya artikel yang di-*download*. Tidak lebih dari 20% responden pengguna yang menyatakan men-*download* artikel dalam jumlah yang cukup banyak. Hal ini berbanding lurus dengan responden yang menyatakan frekuensi dirinya memanfaatkan pangkalan data terpasang sangat jarang yaitu sebanyak 53,6% yang otomatis tingkat men-*download* artikelnya masih sangat rendah.

3. Dari analisis data ditemukan bahwa lebih dari setengah responden atau sebanyak 51,2% responden yang belum pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut ternyata mengetahui keberadaan fasilitas layanan ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketidaktahuan akan isi informasi yang tercakup dalam pangkalan data terpasang dan masih memilih koleksi tercetak sebagai sumber rujukan utama menjadi hambatan terbesar yang mendorong tingginya pengguna potensial yang belum memanfaatkan fasilitas layanan ini.
4. Berkaitan dengan tujuan pemanfaatan, sebagian besar responden menyatakan memanfaatkan pangkalan data terpasang sebagai referensi untuk mengerjakan tugas kuliah seperti pembuatan makalah harian, UTS, dan UAS. Hal ini disebabkan karena responden yang terjaring sebagian besar adalah mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 yang belum mempunyai beban untuk penelitian tugas akhir skripsi. Responden memanfaatkan pangkalan data terpasang sebatas menjadikan sebagai sumber informasi pelengkap dalam kegiatan perkuliahan disamping koleksi tercetak. Hal ini terlihat dari waktu terakhir responden mengakses pangkalan data terpasang dimana masih ada sebagian besar responden mengaksesnya satu sampai tiga bulan yang lalu, semester lalu, bahkan hingga satu tahun lalu, yang menunjukkan pengguna belum aktif memanfaatkan pangkalan data terpasang.
5. Pemanfaatan pangkalan data terpasang dilihat dari lokasi aksesnya dapat dilihat bahwa sebanyak 79,7% responden mengakses fasilitas layanan ini didalam kampus dengan menggunakan laptop pribadi. Hal ini tak lepas dari karakteristik responden yang sebagian besar harinya dihabiskan di kampus untuk kuliah, mengerjakan tugas, dan sebagainya.
6. Faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang adalah karena rekomendasi dari dosen (norma subjektif) dan kewajiban mencari sumber referensi berupa artikel dari jurnal elektronik karena sudah diintegrasikan dalam mata kuliah tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan pengguna fasilitas layanan ini, karena tuntutan perkuliahan, hampir setengah responden (43,5%) mendapatkan informasi

cara mengakses dan menelusur pangkalan data terpasang dengan belajar sendiri. Namun sebagian besar pengguna tidak mengetahui ada *UI Federated Search* sebagai alat bantu pencarian artikel.

7. Dari beberapa pangkalan data terpasang yang mencakup bidang kesehatan seperti EBSCO, *Proquest*, JSTOR, dan *ScienceDirec*. Pangkalan data *Proquest* yang mencakup (*Proquest Medical Library*, *Proquest Academic Research*, dan *Proquest Nursing*) adalah pangkala data yang paling sering digunakan oleh pengguna, *Proquest* juga dinyatakan sebagai pangkalan data yang paling memenuhi kebutuhan informasi pengguna dari kebutuhan artikel *full text* dan juga pangkalan data yang mudah digunakan. Hal ini dapat disebabkan karena sosialisasi mengenai pangkalan data lainnya yang tidak berimbang, *Proquest* menjadi pangkalan data yang paling sering digunakan dalam pelatihan penelusuran kepada mahasiswa S1 yang menyebabkan persepsi bahwa *Proquest* sudah cukup menunjang untuk mahasiswa S1.
8. Pengguna menyatakan bahwa kelebihan yang paling dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang adalah kemutakhiran informasi berupa artikel yang didapat, relevansi dari isi informasi dengan studinya, dan kualitas dari isi informasi yang dapat dipercaya. Hal ini menggambarkan tingkat kepercayaan pengguna jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang sebagai referensi untuk kebutuhan perkuliahannya sudah cukup tinggi, karena responden mempunyai persepsi baik akan kualitas artikel dalam pangkalan data tersebut. Namun sebagian besar pengguna belum merasakan kemudahan akses dan ketersediaan artikel *full text* yang cukup memadai.
9. Dari kekurangan atau kendala yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang, pengguna menyatakan bahwa ketergantungan dengan menggunakan perangkat teknologi seperti perangkat komputer yang tidak memadai dan internet yang lambat menjadi faktor yang masih dirasakan sebagai kendala. Penggunaan identifikasi *password* yang menyulitkan juga menjadi kendala sebagian besar pengguna. Sedangkan penentuan kata kunci (*key word*) untuk memulai pencarian informasi

dalam pangkalan data terpasang tidak terlalu menjadi kendala untuk pengguna. Tampilan *website* juga dianggap tidak terlalu menyulitkan dalam penelusuran di pangkalan data terpasang.

10. Fasilitas pendukung seperti lokasi akses dan kualitas koneksi internet, promosi dan sosialisasi, dan pelatihan penelusuran Pusat Infokesmas FKM UI sebagai elemen pendukung pemanfaatan layanan dirasakan pengguna masih kurang maksimal.

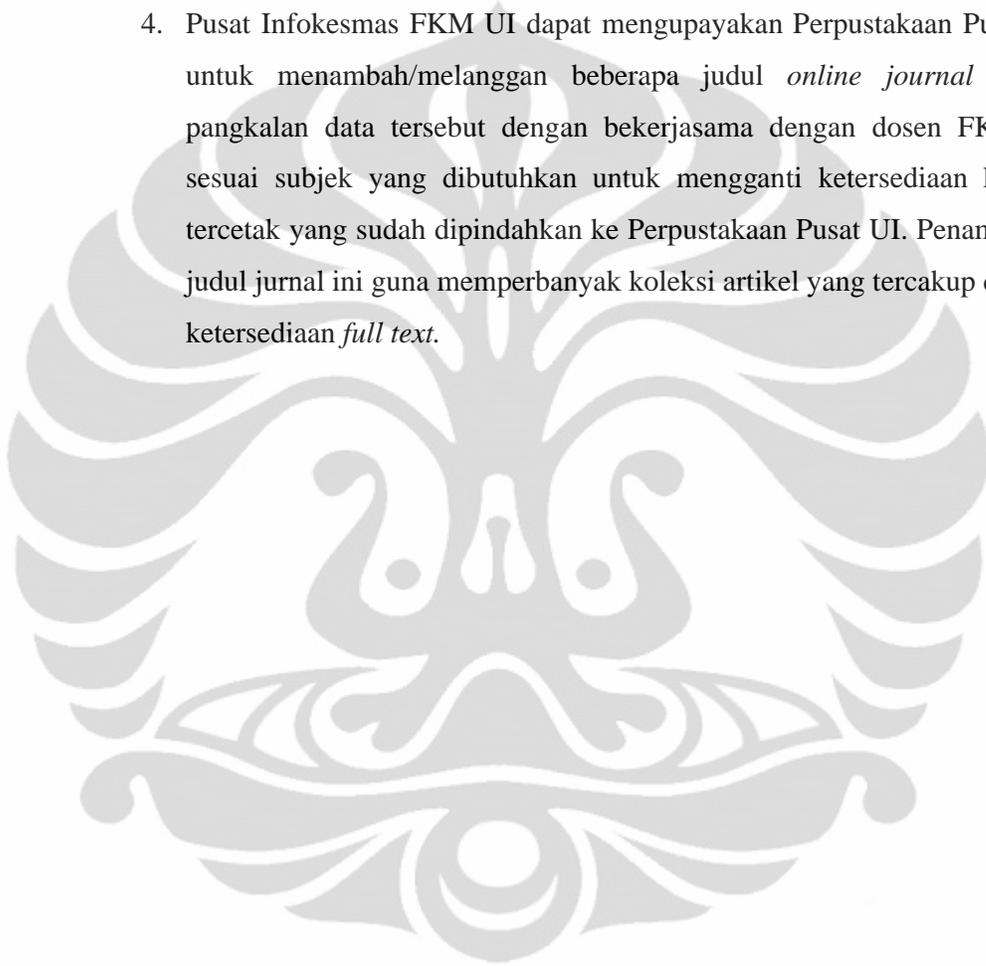
5.1. **Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, berikut saran yang dapat diajukan hasil dari penelitian ini:

1. Sosialisasi secara rutin tiap bulan dan berkelanjutan untuk menginformasikan kepada mahasiswa FKM UI mengenai keberadaan layanan pangkalan data terpasang oleh Pusat Infokesmas FKM UI. Selain mengenai keberadaan layanan, Pusat Infokesmas FKM UI juga perlu mensosialisasikan mengenai profil dan cakupan informasi masing-masing pangkalan data terpasang, dan cara penggunaannya tidak terbatas hanya pada *Proquest* saja. Sosialisasi dapat berupa poster, brosur, spanduk, dan *website* fakultas dan Pusat Infokesmas FKM UI. Penyebaran informasi atau sosialisasi akan lebih efektif jika bekerjasama dengan pengajar yang dalam penelitian ini menjadi faktor terbesar keinginan responden untuk menggunakan layanan tersebut
2. Perlu diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang yang lebih intensif oleh staf Pusat Infokesmas FKM UI baik dengan membuat kelas kecil maupun proaktif dengan memberikan pelatihan dalam kelas besar. Serta memaksimalkan dukung staf tersebut dalam membantu pengguna dan calon pengguna untuk meningkatkan kemudahan akses dan kemudahan pengguna di Pusta Infokesmas FKM UI.
3. Penelitian ini menemukan bahwa kemudahan akses yang belum dirasakan menjadi kendala untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang. Upaya yang dapat dilakukan FKM adalah memperhatikan kualitas koneksi dan cakupan internet di lingkungan FKM UI karena

banyak responden yang mengeluhkan tidak semua area *hotspot/wifi* di FKM UI memiliki koneksi yang lancar. Pusat Infokesmas FKM UI dapat mengupayakan kemudahan untuk mendapatkan *password* terbaru untuk mengakses layanan tersebut dan menginformasikan kepada mahasiswanya.

4. Pusat Infokesmas FKM UI dapat mengupayakan Perpustakaan Pusat UI untuk menambah/melanggan beberapa judul *online journal* dalam pangkalan data tersebut dengan bekerjasama dengan dosen FKM UI sesuai subjek yang dibutuhkan untuk mengganti ketersediaan koleksi tercetak yang sudah dipindahkan ke Perpustakaan Pusat UI. Penambahan judul jurnal ini guna memperbanyak koleksi artikel yang tercakup dengan ketersediaan *full text*.



DAFTAR PUSTAKA

- Andreau, Andreas K. (2001). *Providing Electronic Information Sources To Undergraduate Students*. Aberystwyth (UK): University of Wales. <http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/6920/1/Andreou.pdf>. (01/05/2010).
- Boss, Richard W. (1992). *Accessing Electronic Publications in Complex LAN Environment*. *Library Technology Reports*, 28(3): 275-392.
- Chowdhury, G.G. (1999). *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing.
- Chowdhury, G.G. and Chowdhury. (2001) *Searching CD-ROM and Online Information Sources*. London: Library Association Publishing.
- Covey, D.T. (2002). *Usability and Usability Assessment: Library practice and concern*. Council on Library and Information Resources. <http://www.clir.org/pubs/reports/pub105/pub105.pdf>. (diakses pada 11/02/2011).
- Deegan, Marylin and Simon Tanner. (2002). *Digital Futures: Strategies for the information age*. London: Library Association Publishing.
- DeFelice, Barbara. (1997). *The Nature Of The Electronic Journal: Structure and Use of Information in Scholarly Electronic Journals*. <http://www.ala.org/ala/acrlbucket/nashville1097pap/defelice.cfm> (diakses pada 21/01/2011).
- DeGroot, S.L. and Dosch. (2003). *Measuring Use Patterns Of Online Journals and Database*. *Journal of Medical Library Association*, 91 (2) : 231-240. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC153164/pdf/i0025-7338-091-02-0231.pdf> (diakses pada 26/01/2011)
- Dharma, Tungga B. (2006). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest oleh Pengguna MBRC FISIP UI*. Tesis Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pasca Sarjana. Depok: FIB UI.
- Dickinson, Gail K. (1994). *Selection and Evaluation of Electronic Resources*. Colorado: Libraries Unlimited.
- Evans, G.E. (2000). *Developing Library and Information Center Collections*. Greenwood Villages: Libraries Unlimited.

- Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (2009). *Panduan Akademik Program S1, Ekstensi, dan Pascasarjana 2009/2010*. Depok : FKM UI.
- Fidel, Raya. (2000). The User Centered-Approach: How we got here. Papers In Honor Of Pauline Atherton Cochrane.
<http://faculty.washington.edu/fidel/RayaPubs/User-CenteredApproach.pdf>
 (diakses pada 07/06/2011)
- Glossary of Library Terms Guarini Library, New Jersey City University.
<http://www.njcu.edu/Guarini/Instructions/ILTutorial/Glossary.htm> (diakses pada 16/02/2011)
- Harter, S. and Kim, H.J. (2005). *Electronic Journals and Scholarly Communication: A citation and reference study*.
<http://www.slideworld.net/online-journal.aspx/Electronic-journals-and-scholarly-communication-a-44267>. (diakses pada 26/01/2011).
- Hasan, M.I. (2005). *Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif)*, edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurd, Julie M. (2000). *Digital Collections: Acceptance and use in a research community*.
<http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/acrl/events/pdf/hurd.pdf>
 (diakses pada 21/01/2011).
- Ibrahim, A. Elihafiz. (2004). *Use and User Perception of Electronic Resources in The United Arab Emirates University (UAEU)*. Libri, 54: 18-29.
<http://www.deepdyve.com/lp/de-gruyter/use-and-user-perception-of-electronic-resources-in-the-united-arab-0q5ODXduFB> (diakses pada 13/01/2011).
- IFLA. (2001). *Guidelines For a Collection Development Policy Using The Conspectus Model*. IFLA and Institution Section Acquisition and Collection Development. <http://archive.ifla.org/VII/s14/nd1/gcdp-e.pdf> (diakses pada 21/01/2011).
- Kim, Jong-Ae. (2005). *User Acceptance of Web-based Subscription Database*. Florida: The Florida State University.
<http://proquest.umi.com/pqdlink?vinst=PROD&attempt=1&fmt=6&startpage=-1&ver=1&vname=PQD&RQT=309&did=954030261&exp=06-15-2016&scaling=FULL&vtype=PQD&rqt=309&cfc=1&TS=1308304528&clientId=45625>. (diakses pada 26/01/2011).

- Kumar, Ranjit. (2005). *Research Methodology: A step by step guide for beginners*. London: Sage Publication.
- Kusmayadi, Eka. (2008). *Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah*. Jurnal Perpustakaan Pertanian, 17(1): 1-9. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Lenares, D. (1999). *Faculty Use of Electronic Journals at Research Institution. Proceedings of Ninth National Conference of The Association of College and Research Libraries*. <http://www.ala.org/acrl/lenares.pdf> (diakses pada 21/01/2011).
- Magetsari, Nurhaidi. (1992). *Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Majid, S. dan Tan, A.T. (2002) *Useage of Information Resources by Computer Engineering Students: a case study of Nanyang Technological University Singapore*. Online Information Review. 26(5): 318-325
- Nawawi, Hadari, dan Mimi Martini. (1994). *Penelitian Terapan*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Nisonger, TE. (1997). *Electronic Journal Coleection Management Issue*. Collection Building, 16(2) : 58-65.
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Prythrech, R. (2000). *Harrod's Librarians' Glossry*. Aldershot: Gower Publ. Co. <http://lisdpt.community.officelive.com/Documents/HarrodlibrariansGlossary.pdf> (diakses pada 20/01/2011).
- Ramlogan, Rabia. (2005). *Use and Non-use of Electronic Information Sources by Undergraduates at The Universityof The West Indies*. Aberystwyth, UK: University of Wales. <http://cadair.aber.ac.uk/dspace/bitstream/handle/2160/171/oirpaperfin.pdf?sequence=3>. (diakses pada 15/02/2011).
- Reitz, J.M. (2005). *Online Dictionary for Library and Information Science*. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_e.aspx. (diakses pada 20/01/2011).
- Rusch-Feja, Diann. and Uta Siebeky. (1999). *Evaluation of Usage and Acceptance of Electronic Journals: Results of an electronic survey of Max Planck Society Researchers including ssage statistics from Elsevier*,

Springer and Academic Press. <http://www.dlib.org/dlib/october99/rusch-feja/10rusch-feja-summary.html> (diakses pada 05/03/2011)

Sathe, Nila A. Grady, J.L. and Giuse, N.B. (2002). *Print Versus Electronic Journals: A preliminary investigation into the effect of journal format on research processes*. Journal of Medical Library Association, 90(4). <http://cadair.aber.ac.uk/dspace/bitstream/handle/2160/171/oirpaperfin.pdf?sequence=3>. (diakses pada 15/02/2011).

Sathanaranay, N.V. (2000). *Electronic Journals: Access and delivery models*. Paper presented at DRTC Annual Seminar on Electronic Resources of Information. <https://drtc.isibang.ac.in/jspui/bitstream/1849/85/2/Ar.pdf>. (diakses pada 22/01/2011).

Serotkin, Patricia B., Fitzgerald P.I, and Sandra Balough. (2005). *If We Built it, Will They Come? Electronic Journals Acceptance and Usage Pattern*. Portal: Libraries and the Academy, 5(4), 497-512. http://muse.jhu.edu/login?uri=/journals/portal_libraries_and_the_academy/v005/5.4serotkin.pdf

Sevilla, Consuelo G. *et al.* (1994). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UI-Press.

Sevilla, Consuelo. *et al.* (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press.

Silalahi, U. (2009). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Refika Ditama.

Singh, Anail and Gautam. (2004). *Electronic Database: The Indian scenario*. The Electronic Library, 22(3) : 249.

Singh, S.P. (2004). *Collection Management in the Electronic Environment*. The Bottom Line, 17(2): 55-60. <http://www.deepdyve.com/lp/emerald-publishing/collection-management-in-the-electronic-environment-uyZcCdmUvp>

Tenner, Elka. and Zheng Ye Yang. (1999). *End-user Acceptance of Electronic Journals: A case study from a major academic research library*. Technical Services Quarterly, 17(2): 1-14.

Tenopir, Carol. (1989). *Issues in Online Database Searching*. Englewood: Libraries Unlimited.

Tenopir, Carol. (1999). *Database Use In Academic Libraries*. Library Journal, 124(8): 36. <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=0&sid=1&srchmode=2&vinst=PR>

[OD&fmt=6&startpage=-1&clientid=45625&vname=PQD&RQT=309&did=41095038&scaling=FULL&ts=1307951504&vtype=PQD&rq=309&cfc=1&TS=1307951523&clientId=45625](#) (diakses pada 11/01/2011).

Tenopir, Carol. (2001). *Pattern of Database Use In Academic Libraries. College & Research Libraries* 61 (May 2000): 234-246. <http://crl.acrl.org/content/61/3/234.full.pdf> (diakses pada 21/01/2011).

Thong, J.Y.L., Hong, W., and Tam, K.Y. (2004). *What Leads to User Acceptance of Digital Libraies?.* Communication of the ACM, 47(11): 79-83. http://delivery.acm.org/10.1145/1030000/1029498/p78-thong.pdf?ip=152.118.148.226&CFID=27071882&CFTOKEN=50733709&acm=1308307435_b4dae74a5df47b2f8e1c33f08bd56f5d

Vijaykumar, J.K. and Vijaykumar. (2002). *E-journals in a Networked Environment: it's impact on academic libraries in the digital Millenium.* Proceedings National Seminar on Library Co-operation in networked world: 75-82. http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/7216/1/vijayakumarjk_05.pdf (diakses pada 23/02/2011)

Wardhani, Eka dan Purwono. (2007). *Evaluasi Pemanfaatan Jurnal Dalam Database EBSCO Biomedical Reference Collection di Unit Perpustakaan dan Infformatika (UPIK) FK UGM Yogyakarta.* Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 3(6): 14-30.

Wolf , M. (2001). *Electronic Journals Use, Evaluation and Policy.* Information Services & Use, 21(3): 249-261.

Woodward, H. et al. (1998). *Cafe Jus: An electronic journals survey.* Journals of Digital Information, 1(3), <http://journals.tdl.org/jodi/article/viewArticle/12/11>. (diakses pada 21/01/2011).



LAMPIRAN TABEL

Lampiran Tabel 3.1. Ukuran Sampel Gay

Ukuran Sampel untuk Batas-Batas Kesalahan Yang Ditetapkan

Populasi	Batas-Batas Kesalahan					
	1%	2%	3%	4%	5%	10%
500	*	*	*	*	22	83
1.500	*	*	638	441	316	94
2.500	*	1.250	769	500	345	96
3.000	*	1.364	811	517	353	97
4.000	*	1.538	870	541	364	98
5.000	*	1.667	909	556	370	98
6.000	*	1.765	938	566	375	98
7.000	*	1.842	959	574	378	99
8.000	*	1.905	976	580	381	99
9.000	*	1.957	989	584	383	99
10.000	5.000	2.000	1.000	588	385	99
50.000	8.333	2.381	1.087	617	387	100

(Gay dalam Sevilla, C. *et al*, 1993)



Lampiran Tabel 3.3. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,760	,767	17

Lampiran Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Kelebihan Yang Dirasakan

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
N Valid	69	69	69	69	69	69
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.81	3.83	3.81	3.12	3.03	3.17
Median	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
Mode	4	4	4	3	3	3
Std. Deviation	.576	.484	.576	.850	.954	.727
Variance	.332	.234	.332	.722	.911	.528
Range	3	3	3	3	4	3
Minimum	2	2	2	2	1	2
Maximum	5	5	5	5	5	5

Lampiran Tabel 4.14. Statistik Deskriptif Kekurangan/Kendala Yang Dirasakan

	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11
N Valid	69	69	69	69	69
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.13	3.19	3.51	2.94	3.19
Median	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
Mode	4	3	4	3	3
Std. Deviation	.803	.791	.949	.922	.791
Variance	.645	.626	.901	.850	.626
Range	3	3	3	4	3
Minimum	2	2	2	1	2
Maximum	5	5	5	5	5

Lampiran Tabel 4.20. Statistik Deskriptif Elemen Pendukung Pemanfaatan

	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16
N Valid	69	69	69	69	69
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.65	2.87	2.35	2.49	3.97
Median	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00
Mode	4	4	2	2	4
Std. Deviation	.783	1.097	1.012	.885	.822
Variance	.613	1.203	1.024	.783	.676
Range	4	3	3	3	3
Minimum	1	1	1	1	2
Maximum	5	5	5	5	5



Lampiran 1. Kuesioner



Kuesioner Bagian 1

Petunjuk Pengisian Bagian 1

Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu kolom [**pilihan huruf**] yang tersedia!

1. Program Studi yang Anda ambil?
[a] Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan _____ [b] Ilmu Gizi
2. Angkatan
[a] 2010 [c] 2008 [e] 2006
[b] 2009 [d] 2007
3. Apakah Anda mengetahui keberadaan layanan pangkalan data terpasang (jurnal online) bidang kesehatan (dalam EBSCO, Proquest, JSTOR, dsb) yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI?
[a] Ya
[b] Tidak (jika menjawab tidak, langsung isi Kuesioner Bagian 3)
4. Darimanakah Anda mengetahui keberadaan jurnal online bidang tsb?
[a] Saat Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) [e] Teman
[b] Perpustakaan Pusat UI [f] Selebaran/Poster/Spanduk
[c] Pusat Infokesmas FKM UI [g] Website UI/Perustakaan UI/Perpustakaan Fakultas
[d] Dosen [h] Lainnya _____
5. Apakah Anda pernah menggunakan layanan jurnal online tsb?
[a] Ya
[b] Tidak (jika menjawab tidak, langsung isi Kuesioner Bagian 3)
6. Pangkalan data (jurnal online) apa yang pernah Anda gunakan? (bisa dipilih lebih dari satu jawaban)
[a] EBSCO [c] JSTOR
[b] Proquest [d] ScienceDirect
7. Seberapa sering Anda menggunakannya?
[a] Hampir setiap hari/sering [d] Kurang dari 1 bulan sekali
[b] 2-3 kali dalam 1 minggu [e] Sangat jarang
[c] 2-3 kali dalam 1 bulan
8. Berapa lama biasanya waktu yang Anda habiskan dalam satu sesi menelusur jurnal online?
[a] Kurang dari 30 menit [d] 2 – 3 jam
[b] 30 – 60 menit [e] Lebih dari 3 jam
[c] 1 – 2 jam
9. Bagaimana cara Anda menggunakan/membaca artikel jurnal online tsb?
[a] men-download (save) dan dibaca langsung di komputer
[b] men-download (save) dan di-print untuk dibaca

- [c] langsung dibaca saja
10. Berapa rata-rata jumlah artikel yang Anda download dalam satu sesi penelusuran?
- [a] 1 – 5 artikel [c] Lebih dari 10 artikel
[b] 6 – 10 artikel [d] Tidak pernah men- download
11. Apa tujuan mengakses jurnal online? (bisa dipilih lebih dari satu jawaban!)
- [a] Mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah/UTS/UAS
[b] Mencari informasi untuk penulisan skripsi
[c] Mencari informasi untuk project/pekerjaan yang sedang dilakukan
[d] Ingin tetap up-to-date informasi dalam bidang studi yang dipelajari
[e] Hanya ingin tahu saja
[f] Lainnya_____
12. Apa yang paling mempengaruhi Anda untuk menggunakan layanan jurnal online tsb?
- [a] Karena sudah diintegrasikan ke dalam perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu)
[b] Rekomendasi dosen
[c] Rekomendasi teman
[d] Rekomendasi pembimbing skripsi
[e] Keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan
[f] Tertarik promosi dari perpustakaan
[g] Lainnya_____
13. Darimanakah Anda paling sering mengakses jurnal online tsb?
- [a] Laptop di Pusat Infokesmas FKM UI
[b] Laptop di lingkungan FKM UI
[c] Warnet [e] Lokasi lain_____
[d] Rumah/kost
14. Kapan terakhir kali Anda memanfaatkan jurnal online tsb?
- [a] Dalam minggu ini [d] 1 – 3 bulan yang lalu
[b] 1 – 2 minggu yang lalu [e] Semester lalu
[c] 1 bulan yang lalu [f] 1 tahun lalu
15. Darimanakah Anda mengetahui cara penelusuran jurnal online tsb?
- [a] Saat OBM [d] Bimbingan dari staf perpustakaan
[b] Belajar sendiri [e] Bimbingan dosen
[c] Belajar dari teman [f] Lainnya_____
16. Apakah Anda menggunakan menu UI Federated Search untuk menelusur artikel?
- [a] Ya [c] Tidak tahu ada menu tsb
[b] Tidak

Kuesioner Bagian 2

Petunjuk Pengisian Bagian 2

Berilah **tanda checklist** (✓) pada kolom pernyataan yang menurut paling sesuai dengan skala tingkat persetujuan atas setiap pernyataan yang ada!

Skala Penilaian :

STS = Sangat Tidak Setuju **TS** = Tidak Setuju
N = Netral **S** = Setuju **SS** = Sangat Setuju

Pernyataan di bawah ini ingin mengetahui pendapat Anda mengenai hal-hal yang merupakan kelebihan dan kekurangan yang dirasakan dalam memanfaatkan/mengakses informasi dalam pangkalan data terpasang (jurnal online)

Kelebihan yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang	Skala Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
17. Artikel yang saya dapatkan cukup up-to-date					
18. Pangkalan data (jurnal online) ini menyediakan artikel yang cukup relevan yang saya butuhkan					
19. Jurnal online ini menyediakan artikel yang cukup berkualitas yang saya butuhkan					
20. Mudah bagi saya untuk mengakses jurnal online ini dengan jaringan internet kampus maupun jaringan luar kampus					
21. Jurnal online ini menyediakan banyak artikel full text					
22. Kemampuan pangkalan data (jurnal online) untuk mengakses langsung (link) ke informasi lain					

Kekurangan/kelembatan yang dirasakan dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang	Skala Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
23. Ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan internet seperti koneksi internet lambat dan perangkat komputer yang tidak memadai					
24. Kesulitan saat menentukan kata kunci (key word) untuk memulai pencarian					
25. Penggunaan identifikasi dengan password menyulitkan penelusuran saya					
26. Kualitas teks, grafik, dan font yang terkadang rendah					
27. Saya merasa tidak nyaman dan tidak praktis dalam membaca artikel di layar monitor komputer/laptop					
28. Tampilan website dari jurnal online yang menyulitkan dan sulit digunakan/tidak user-friendly					

Pernyataan dibawah ini ingin mengetahui pendapat Anda mengenai fasilitas pendukung yang merupakan elemen yang dapat mempengaruhi tingkat pemanfaatan

Fasilitas pendukung yang mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data	Skala Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
29. Telah ada fasilitas komputer untuk mahasiswa di FKM UI untuk mengakses pangkalan data (jurnal online)					
30. Tempat untuk mengakses (hot spot/wifi) di lingkungan FKM UI sudah mencukupi					
31. Koneksi internet (hot spot/wifi) di lingkungan FKM UI sudah baik					
32. Sosialisasi/promosi layanan jurnal online sudah dilakukan dengan baik oleh Pusat Infokesmas FKM UI					
33. Perlu adanya pelatihan penelusuran yang lebih sering dari Pusat Infokesmas FKM UI					

Pernyataan dibawah ini ingin mengetahui pendapat Anda mengenai kondisi pemanfaatan pangkalan data yang dilanggan UI (pilihlah satu jawaban dengan tanda checklist [√])

Pernyataan	Pangkalan Data			
	EBSCO	Proquest	JSTOR	Science Direct
34. Pangkalan data (jurnal online) yang paling memenuhi kebutuhan informasi yang Anda cari				
35. Jurnal online yang tampilannya paling baik dan mudah digunakan/user friendly				
36. Jurnal online yang ketersediaan full text nya paling lengkap				
37. Jurnal online yang jarang/hampir tidak pernah digunakan				

Apabila Anda **telah menggunakan** pangkalan data terpasang (jurnal online) maka langsung mengisi pertanyaan **No.40!**

Kuesioner Bagian 3

Petunjuk Pengisian Bagian 3

Pilihlah **satu atau beberapa jawaban** yang paling tepat menurut dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu kolom [**pilihan huruf**] yang tersedia!

38. Apakah hambatan yang dirasakan sehingga Anda belum menggunakan layanan pangkalan data (jurnal online) ini? (bisa pilih lebih dari satu jawaban!)
- [a] Tidak mengetahui Perpustakaan Pusat UI memiliki fasilitas pangkalan data terpasang (jurnal online)
 - [b] Tidak mengetahui isi informasi apa saja yang ada dalam pangkalan data tsb

- [c] Tidak ada / sedikit subjek untuk artikel jurnal yang tercakup dalam bidang studi saya
- [d] Fasilitas komputer untuk mengakses kurang memadai
- [e] Layanan pangkalan data (jurnal online) ini sulit digunakan
- [f] Tidak terlalu memiliki kemampuan penelusuran internet
- [g] Lebih memilih jurnal bentuk tercetak
- [h] Lebih memilih buku
- [i] Hambatan lain _____

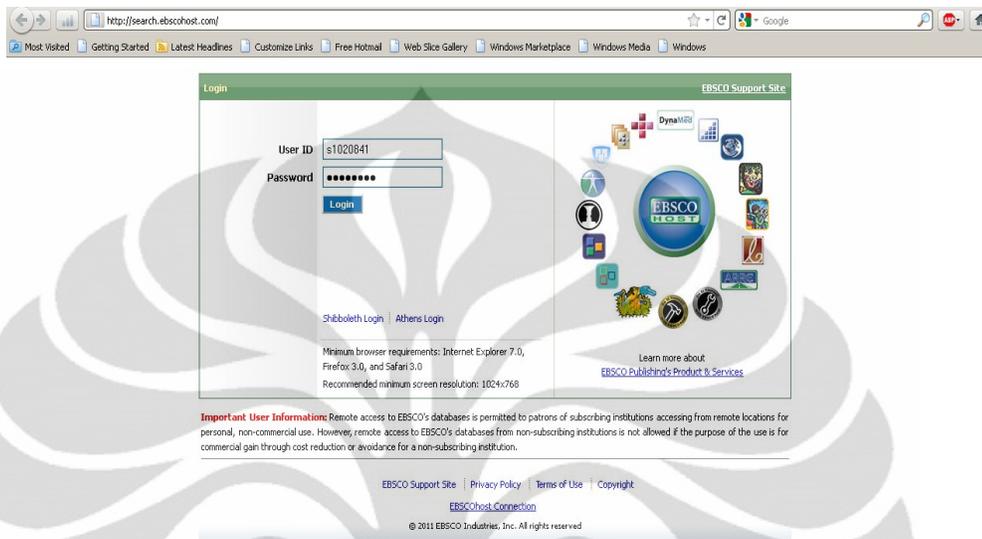
39. Sumber informasi apa yang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi Anda ? (bisa pilih lebih dari satu jawaban)

- [a] Jurnal tercetak
- [b] Buku
- [c] Internet (menelusur bebas menggunakan search engine seperti Google/Yahoo)
- [d] Pangkalan data terpasang (jurnal online) lainnya, sebutkan _____
- [e] Lainnya _____

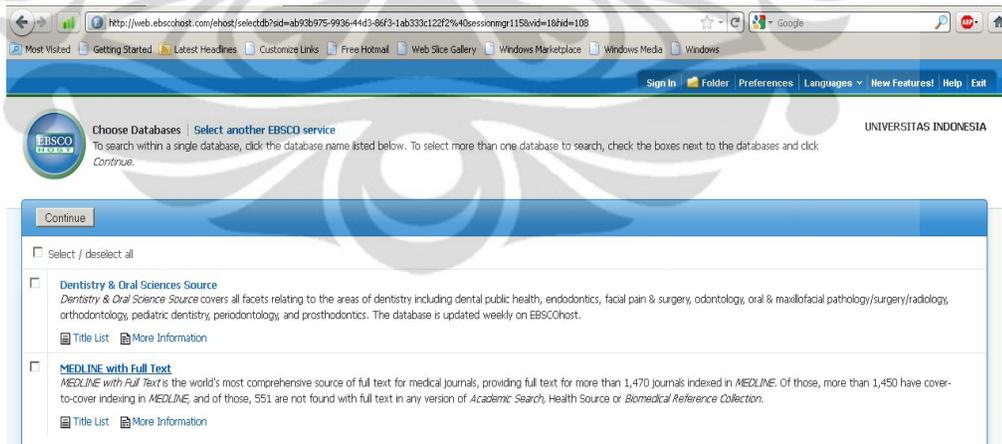
40. Berikanlah saran Anda untuk meningkatkan kualitas layanan pangkalan data (jurnal online) yang dilanggan Perpustakaan Pusat UI!

Lampiran 2. Tampilan Webpage Pangkalan Data

1. Tampilan awal EBSCO dengan identifikasi *password* ketika mengakses diluar jaringan internet UI



2. MEDLINE *with Full Text* yang berisi jurnal-jurnal bidang kesehatan



3. Tampilan temuan artikel pada pangkalan data EBSCO

The screenshot shows the EBSCO search interface. The search term 'public health' is entered in the search box. The results page displays 51860 results. The first result is titled 'Development and testing of an antitobacco school-based curriculum for deaf and hard of hearing youth'. The abstract indicates that a tobacco use prevention curriculum tailored for deaf/hard of hearing youth was tested using a quasi-experimental design. The subjects listed are California; Education, Special methods; Health Education; Hearing Impaired Persons education; Smoking prevention & control; Smoking Cessation psychology; Students psychology; Adolescent. 19-18 years; Child: 6-12 years; All Child: 0-18 years; Female; Male. The database is MEDLINE with Full Text. There are options to 'Add to folder' and 'PDF Full Text'.

4. Tampilan awal pencarian pada Proquest

The screenshot shows the ProQuest search interface. The search term 'public health' is entered in the search box. The interface includes options for 'Basic Search', 'Advanced Search', and 'Publications'. The 'Basic Search' section shows the search term 'public health' and a 'Search' button. Below the search box, there are options for 'Database: Medical Sciences - ProQuest Health and Medical Complete', 'Date range: All dates', and 'Limit results to: Full text documents only'. There is also a link for 'More Search Options'.

5. Tampilan temuan artikel pada Proquest

The screenshot shows the ProQuest search results page for the query 'public health'. The browser address bar displays the URL: <http://proquest.umi.com/pdqweb?SQ=public+health&DID=4795&date=All&beforeDate=&afterDate=&fromDate=&toDate=&showFT=1&pubt>. The page features a navigation bar with 'Basic', 'Advanced', 'Publications', and 'My Research' tabs. Below the search bar, it indicates '92455 documents found for: public health'. A 'Suggested Topics' box lists related terms like 'Public health AND Children & youth' and 'Public health AND Health care'. The main results list includes:

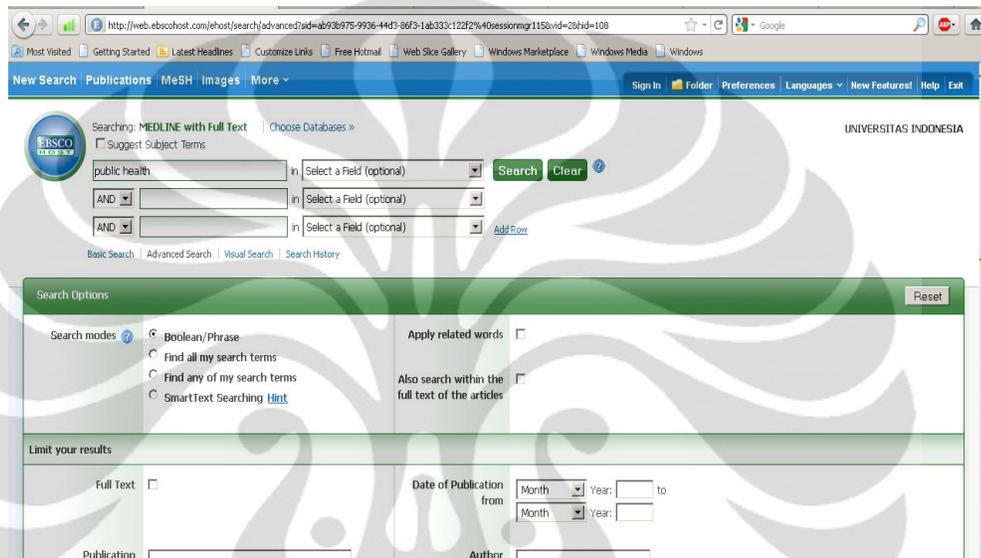
- 1. **Hepatitis A virus infection: Is it an important hazard to public health?** Mehdi Saberdizoozi. *Hepatitis Monthly*. Tehran: 2011. Vol. 11, Iss. 4, p. 235 (3 pages). [Citation] [Full text] [Full Text - PDF (371 K)]
- 2. **Sero-prevalence of Hepatitis B Virus Infection in Balochistan province of Pakistan** Madeem Sheikh, Azeem Sheikh, Aqleem Sheikh, Samira Yahya, et al. *Saudi Journal of Gastroenterology*. Riyadh: Jul 2011. Vol. 17, Iss. 3, p. 180 (4 pages). [Abstract] [Full text] [Full Text - PDF (506 K)]
- 3. **AFRICAN AMERICAN MEN AND HIV TESTING IN LONG BEACH, CALIFORNIA** Grace L Reynolds, Dennis G Fisher, Lucy E Napper. *American Journal of Public Health*. Washington: Jun 2011. Vol. 101, Iss. 6, p. 966 (2 pages). [Abstract] [Full text] [Full Text - PDF (966 K)]

6. Tampilan pencarian dan temuan pada pangkalan data JSTOR

The screenshot shows the JSTOR search results page for the query 'public health'. The browser address bar displays the URL: <http://www.jstor.org/action/doAdvancedSearch?Q=public+health&f=all&c1=AND&q1=&f1=all&w=on&Search=Search&sd=0&ed=8&e=8>. The page features a navigation bar with 'JSTOR HOME', 'SEARCH', 'BROWSE', and 'MY JSTOR'. Below the search bar, it indicates 'Search Results (public health)'. The results list includes:

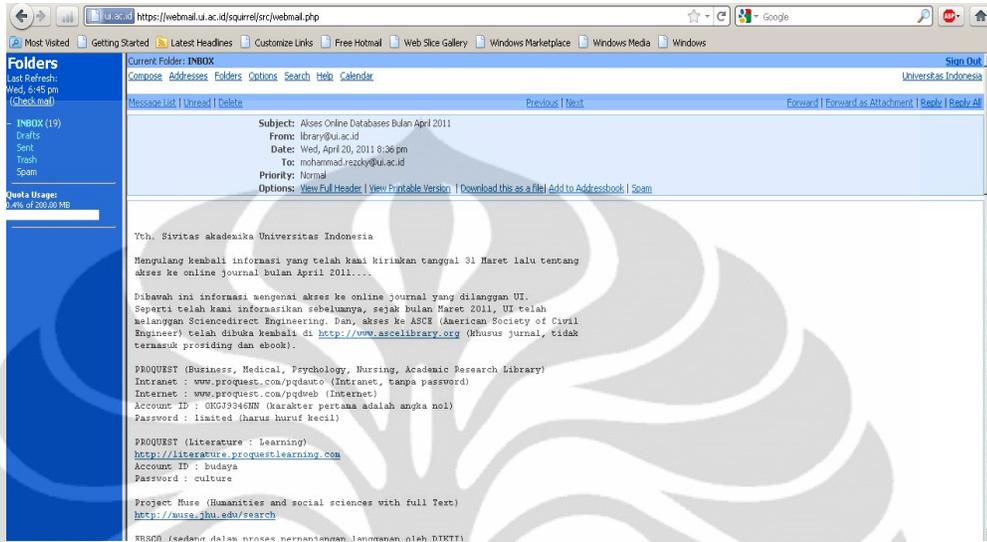
- 1. **Palliative Care: The Public Health Strategy** Ian Stierswald. *Journal of Public Health Policy*. Vol. 28, No. 1 (2007), pp. 42-55. [Save Citation] [Email Citation] [Export Citation] [Track Citation]
- 2. **National Environmental Public Health Tracking Program: Bridging the Information Gap** Michael A. McCreeth, Judith R. Quarters, Amanda Sue Nelson. *Environmental Health Perspectives*. Vol. 112, No. 14 (Oct., 2004), pp. 1409-1413.
- 3. **Preparing for Climate Change: A Perspective from Local Public Health Officers in California** Louise Bedsworth. *Environmental Health Perspectives*. Vol. 117, No. 4 (Apr., 2009), pp. 617-623.
- 4. **Tobacco Health Issue** Faye Marley. *The Science News Letter*. Vol. 84, No. 24 (Dec. 14, 1963), p. 373.

7. Tampilan pangkalan data *ScienceDirect*



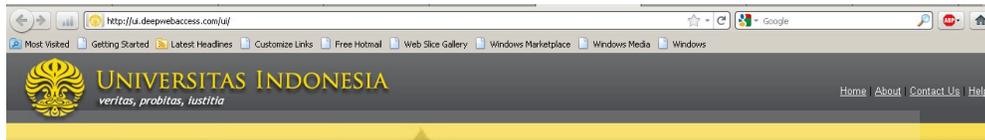
The screenshot displays the ScienceDirect search interface within a web browser. The browser's address bar shows the URL: <http://web.ebscohost.com/ehost/search/advanced?sd=ab636975-9936-44d3-96f3-1ab333c122f2%40sessionmgr115&vid=26&id=108>. The page header includes navigation links such as "New Search", "Publications", "MESH", and "Images". The main search area features a search bar with the text "public health" and a "Search" button. Below the search bar, there are options for "AND" and "OR" operators, and a "Select a Field (optional)" dropdown menu. The "Search Options" section is expanded, showing search modes: "Boolean/Phrase" (selected), "Find all my search terms", "Find any of my search terms", and "SmartText Searching". There are also checkboxes for "Apply related words" and "Also search within the full text of the articles". The "Limit your results" section includes checkboxes for "Full Text" and "Publication", and a "Date of Publication" filter with "Month" and "Year" dropdowns. The "Author" field is also visible.

Lampiran 3. Tampilan Informasi Password Melalui Webmail UI



Lampiran 4. Tampilan UI Federated Search

1. Tampilan pencarian dasar pada UI Federated Search



2. Tampilan pencarian lanjutan (Advance Search) pada UI Federate Search

